

**PENGARUH KREATIVITAS GURU TERHADAP HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SDN 2
BANJAREJO PAKIS KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

OLEH

DAVINA SALSABILA

NIM. 220101110024



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2026

**PENGARUH KREATIVITAS GURU TERHADAP HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SDN 2
BANJAREJO PAKIS KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana**

Oleh

Davina Salsabila

NIM. 220101110024



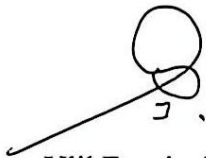
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 2 Banjarejo Pakis Kabupaten Malang”** oleh **Davina Salsabila** ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian.

Pembimbing,



Ulil Fauziyah, M.HI
NIP. 198907012019032013

Mengetahui
Ketua Program Studi,



Dr. Laily Nur Arifa, M.Pd.I
NIP. 199005282018012003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 2 Banjarejo Pakis Kabupaten Malang**” oleh **Davina Salsabila** ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan **lulus** pada tanggal 22 Mei 2026.

Dewan Penguji

Penguji Utama

Abdul Fattah M.Th.I

NIP. 198609082015031003

Tanda Tangan



Ketua Sidang

Prof. Dr. Triyo Supriyatno, M.Ag

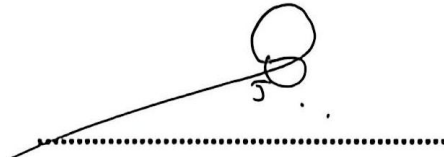
NIP. 197004272000031001



Sekretaris Sidang

Ulil Fauziah, M.HI

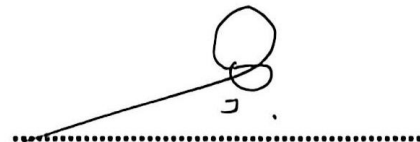
NIP. 198907012019032013



Dosen Pembimbing

Ulil Fauziah, M.HI

NIP. 198907012019032013



Mengesahkan

Dekan-Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Prof. Dr. H. Muhammad Walid, MA.

NIP. 19730823 200003 1 002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Davina Salsabila
NIM : 220101110024
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di
SDN 2 Banjarejo Pakis Kabupaten Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan.

Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 11 Maret 2026

Hormat saya,



Davina Salsabila
NIM. 220101110024

LEMBAR PERSEMBAHAN

Segala puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini peneliti persembahkan dengan rasa hormat dan syukur kepada:

1. Diri penulis sendiri, Davina Salsabila yang telah menempuh perjalanan panjang penuh usaha, kesabaran, dan ketekunan. Semoga setiap pengalaman dan pembelajaran selama proses ini menjadi bekal berharga di masa depan.
2. Kedua orang tua tercinta, Mochmad Said dan Umiati atas do'a, kasih sayang, bimbingan, dan dukungan yang senantiasa menguatkan .dalam menyelesaikan setiap proses perkuliahan.
3. Saudara kandung penulis, Mahmudatul Khoiriyah dan Annasya Falisha Rumaisha Azmya serta keponakan peneliti Arina Faradhisa atas kebersamaan, perhatian, dan dukungan yang telah diberikan selama proses penyelesaian skripsi ini. Kehadiran mereka senantiasa memberikan motivasi dan membantu penulis tetap fokus dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Mas Satiyan Rivaldi, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis sejak awal perkuliahan hingga saat ini. Terima kasih atas perhatian, dukungan, waktu dan bantuan yang diberikan selama menempuh studi ini. Menjadi tempat berbagi cerita, keluh kesah, serta memberikn semangat dalam berbagai keadaan. Semoga segala cita-cita, harapan, dan rencana baik yang sedang diperjuangkan dapat tercapai.
5. Teman-teman terdekat, Cahya, Nawa, Ajmal, dan Izza, yang senantiasa menjadi pendengar yang baik serta saling memberikan dukungan selama masa perkuliahan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 2 Banjarejo Pakis Kabupaten Malang” dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri teladan bagi seluruh umat manusia.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh staf.
2. Prof. Dr. H. Muhammad Walid, MA. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Laily Nur Arifa, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Ulil Fauziyah, M.HI. selaku dosen pembimbing yang senantiasa sabar serta telah meluangkan waktu, pikiran, dan ilmu untuk membimbing dan memotivasi peneliti selama penyusunan skripsi ini.

5. Prof. Dr. Abdul Malik Karim Amrullah, M.Ag. selaku dosen wali telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama menempuh perkuliahan.
6. Segenap keluarga besar SD Negeri 2 Banjarejo atas bantuan yang diberikan selama pelaksanaan penelitian di sekolah.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi semua pihak.

Malang, 11 Maret 2026

Peneliti,



Davina Salsabila
NIM. 220101110024

NOTA DINAS PEMBIMBING

Ulil Fauziyah, M.HI
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang, 11 Maret 2026

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Davina Salsabila

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan beberapa kali bimbingan baik dari segi bahasa, isi, teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Davina Salsabila

NIM : 220101110024

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Pendidikan
Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 2 Banjarejo Pakis
Kabupaten Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,



Ulil Fauziyah, M.HI
NIP. 198907012019032013

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“Maka sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan”¹

(QS. Al-Insyirah Ayat 5-6)

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an, 2022), QS. Al-Insyirah ayat 5-6, <https://quran.kemenag.go.id/>.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
NOTA DINAS PEMBIMBING	ix
MOTTO	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
ملخص.....	xxi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Orisinalitas Penelitian.....	10
G. Definisi Istilah	13
H. Sistematika Penulisan	14
BAB II	17
TINJAUAN PUSTAKA	17
A. Kajian Teori	17
1. Kreativitas Guru.....	17
a. Pengertian Kreativitas Guru.....	17
b. Ciri-Ciri Guru Kreatif	19
c. Indikator Kreativitas.....	22

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Guru.....	25
2. Hasil Belajar.....	28
a. Pengertian Hasil Belajar.....	28
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	30
c. Penilaian Hasil Belajar	31
d. Indikator Hasil Belajar	32
3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	33
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	33
b. Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	34
c. Ruang Lingkup Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti .	35
4. Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	37
B. Kerangka Berpikir	39
C. Hipotesis Penelitian	41
BAB III.....	42
METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	42
B. Lokasi Penelitian	43
C. Variabel Penelitian	44
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	46
E. Data dan Sumber Data	47
F. Instrumen Penelitian	49
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	52
H. Teknik Pengumpulan Data.....	55
I. Analisis Data.....	56
J. Prosedur Penelitian	65
BAB IV	68
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	68
A. Paparan Data.....	68
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	68
a. Profil Sekolah.....	68
b. Visi, Misi, dan Tujuan SD Negeri 2 Banjarejo.....	68
c. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Negeri 2 Banjarejo	70
d. Data Peserta Didik SD Negeri 2 Banjarejo Tahun Ajaran 2025/2026	70
e. Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Banjarejo	71

f. Struktur Organisasi SD Negeri 2 Banjarejo	72
B. Hasil penelitian	72
1. Uji Instrumen Penelitian	72
2. Analisis Statistik Deskriptif	74
3. Uji Prasyarat Analisis.....	87
BAB V	100
PEMBAHASAN	100
A. Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 2 Banjarejo Pakis Kabupaten Malang.....	100
B. Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V dan VI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN Banjarejo Pakis Kabupaten Malang	107
C. Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 2 Banjarejo Pakis Kabupaten Malang.....	109
BAB VI	113
PENUTUP.....	113
A. Kesimpulan	113
B. Saran	114
DAFTAR RUJUKAN.....	115

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Pencapaian Hasil UAS Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Semester Genap 2024/2025	5
Tabel 1. 2 Orisinalitas Penelitian	12
Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian	45
Tabel 3. 2 Data Populasi Penelitian di SD Negeri 2 Banjarejo Tahun Ajaran 2025/2026	47
Tabel 3. 3 Rancangan Kisi-Kisi Angket Kreativitas Guru	51
Tabel 3. 4 Kategori Skor Skala Likert.....	56
Tabel 3. 5 Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.....	62
Tabel 4. 1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Negeri 2 Banjarejo	70
Tabel 4. 2 Data Peserta Didik SD Negeri 2 Banjarejo Tahun Ajaran 2025/2026..	70
Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Banjarejo	71
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Kreativitas Guru (X).....	73
Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kreativitas Guru (X).....	74
Tabel 4. 6 Rumus Kategorisasi.....	75
Tabel 4. 7 Hasil Kategorisasi Indikator Keterampilan Berpikir Lancar.....	76
Tabel 4. 8 Hasil Kategorisasi Indikator Keterampilan Berpikir Luwes (Fleksibel)	77
Tabel 4. 9 Hasil Kategorisasi Indikator Keterampilan Berpikir Orisinal.....	78
Tabel 4. 10 Hasil Kategorisasi Indikator Keterampilan Mengelaborasi	79
Tabel 4. 11 Hasil Kategorisasi Indikator Rasa Ingin Tahu	80
Tabel 4. 12 Hasil Kategorisasi Indikator Bersifat Imajinatif	81
Tabel 4. 13 Hasil Kategorisasi Indikator Merasa Tertantang Oleh Kemajemukan	82
Tabel 4. 14 Hasil Kategorisasi Indikator Sifat Berani Mengambil Risiko.....	83
Tabel 4. 15 Hasil Kategorisasi Indikator Sifat Menghargai	84
Tabel 4. 16 Hasil Kategorisasi Variabel Kreativitas Guru	85
Tabel 4. 17 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Hasil Belajar	86
Tabel 4. 18 Hasil Kategorisasi Variabel Hasil Belajar	86
Tabel 4. 19 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov.....	88
Tabel 4. 20 Hasil Uji Linearitas	92

Tabel 4. 22 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Variabel Kreativitas Guru (X) terhadap Hasil Belajar (Y).....	95
Tabel 4. 23 Hasil Uji Koefisien Korelasi Variabel Kreativitas Guru (X) terhadap Hasil Belajar (Y)	96
Tabel 4. 24 Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel Kreativitas Guru (X) terhadap Hasil Belajar (Y).....	97
Tabel 4. 25 Hasil Uji Hipotesis (Uji t) Variabel Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	40
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi SD Negeri 2 Banjarejo	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	119
Lampiran 2 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian	120
Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan Penelitian	121
Lampiran 4 Angket Kreativitas Guru	122
Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi	125
Lampiran 6 Hasil Angket Sampel Uji Coba Variabel X (Kreativitas Guru)	125
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Variabel X (Kreativitas Guru)	127
Lampiran 8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Kreativitas Guru).....	128
Lampiran 9 R-Tabel	128
Lampiran 10 Hasil Angket Real Research Variabel X (Kreativitas Guru).....	129
Lampiran 11 Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	131
Lampiran 12 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel X (Kreativitas Guru) .	133
Lampiran 13 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Y (Hasil Belajar)	136
Lampiran 14 Hasil Uji Normalitas dan Uji Linearitas	136
Lampiran 15 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	137
Lampiran 16 Hasil Uji Hipotesis (Uji T) Variabel Kreativitas Guru	137
Lampiran 17 T-Tabel	138
Lampiran 18 Sertifikat Bebas Plagiasi.....	139
Lampiran 19 Jurnal Bimbingan.....	140
Lampiran 20 Biodata Peneliti	142

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>h</u>	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	هـ	=	h
د	=	d	ع	=	‘	ء	=	‘
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	=	â
Vokal (i) panjang	=	î
Vokal (u) panjang	=	û

C. Vokal Diftong

أَو	=	aw
أَي	=	ay
أُو	=	û
إِي	=	î

ABSTRAK

Salsabila, Davina. 2026. *Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 2 Banjarejo Pakis Kabupaten Malang*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Ulil Fauziyah, M.HI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 2 Banjarejo Pakis Kabupaten Malang yang ditunjukkan dengan masih adanya peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal. Kondisi tersebut diduga dipengaruhi oleh kreativitas guru dalam pembelajaran yang belum optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 2 Banjarejo Pakis Kabupaten Malang; (2) menganalisis hasil belajar peserta didik kelas V dan VI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 2 Banjarejo Pakis Kabupaten Malang; dan (3) menganalisis pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 2 Banjarejo Pakis Kabupaten Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas V dan VI di SDN 2 Banjarejo Pakis Kabupaten Malang yang berjumlah 58 peserta didik dan dijadikan sampel dengan teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi. Analisis data meliputi uji validitas, reliabilitas, uji prasyarat, regresi linier sederhana, dan uji hipotesis menggunakan SPSS versi 29.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berada pada kategori sedang dengan persentase 70,7%; (2) hasil belajar peserta didik kelas V dan VI berada pada kategori sedang dengan persentase 70,7%; dan (3) terdapat pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 2 Banjarejo Pakis Kabupaten Malang dengan dibuktikan nilai t hitung $3,656 > t$ tabel $2,003$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci: Kreativitas Guru, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

ABSTRACT

Salsabila, Davina. 2026. *The Influence of Teacher Creativity on Learning Outcomes in Islamic Religious Education and Character Education at SDN 2 Banjarejo Pakis Malang Regency*. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Education and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Thesis Supervisor: Ulil Fauziyah, M.HI

This study was motivated by the low academic achievement of students in Islamic Religious Education and Character Education at SDN 2 Banjarejo Pakis, Malang Regency, as evidenced by the fact that some students have not yet met the Minimum Proficiency Criteria. This situation is believed to be influenced by the fact that teachers' creativity in the classroom has not yet been fully optimized.

This study aims to: (1) analyze the creativity of Islamic Religious Education and Character Education teachers at SDN 2 Banjarejo Pakis, Malang Regency; (2) analyze the learning outcomes of fifth- and sixth-grade students in the subjects of Islamic Religious Education and Character Education at SDN 2 Banjarejo Pakis, Malang Regency; and (3) analyze the influence of teacher creativity on learning outcomes in Islamic Religious Education and Character Education at SDN 2 Banjarejo Pakis, Malang Regency.

This study employed a quantitative approach with a correlational design. The study population consisted of all fifth- and sixth-grade students at SDN 2 Banjarejo Pakis, Malang Regency, totaling 58 students, who were selected as the sample using total sampling. Data were collected through questionnaires and documentation. Data analysis included validity and reliability tests, prerequisite tests, simple linear regression, and hypothesis testing using SPSS version 29.

The results of the study indicate that: (1) the creativity of Islamic Religious Education and Character Education teachers falls into the moderate category, with a percentage of 70.7%; (2) the learning outcomes of fifth- and sixth-grade students fall into the moderate category, with a percentage of 70.7%; and (3) There is an effect of teacher creativity on learning outcomes in Islamic Religious Education and Character Education at SDN 2 Banjarejo Pakis, Malang Regency, as evidenced by a calculated t-value of $3.656 > \text{table t-value of } 2.003$ and a significance level of $0.001 < 0.05$, thus H_0 is rejected and H_1 is accepted.

Keywords: Teacher Creativity, Learning Outcomes, Islamic Religious Education and Character Education

ملخص

سلسبيلا، دافينا. ٢٠٢٦. أثر إبداع المعلم على نتائج تعلم التربية الإسلامية والأخلاق في المدرسة الابتدائية العامة الحكومية ٢ بانجاريجو فاكيس مالانج، البحث الجامعي، قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: أولي الفوزية، الماجستير.

ترجع خلفية هذا البحث إلى انخفاض نتائج تعلم التلاميذ في مادة التربية الإسلامية والأخلاق في المدرسة الابتدائية العامة الحكومية ٢ بانجاريجو فاكيس مالانج، محافظة مالانج، ويتضح ذلك من خلال استمرار وجود بعض التلاميذ الذين لم يحققوا الحد الأدنى من معايير الإلتقان. ويظن أن هذه الحالة تتأثر بعدم وصول إبداع المعلم في عملية التعليم إلى المستوى الأمثل.

هدف هذا البحث إلى: (١) وصف إبداع معلمي التربية الإسلامية والأخلاق في المدرسة الابتدائية العامة الحكومية ٢ بانجاريجو فاكيس مالانج؛ (٢) وصف نتائج تعلم طلبة الصف الخامس والسادس في مادة التربية الإسلامية والأخلاق في المدرسة الابتدائية العامة الحكومية ٢ بانجاريجو فاكيس مالانج؛ و (٣) تحليل أثر إبداع المعلم على نتائج تعلم مادة التربية الإسلامية والأخلاق في المدرسة الابتدائية العامة الحكومية ٢ بانجاريجو فاكيس مالانج. استخدم هذا البحث منهجا كميا بنوع ترابطي. وتمثل مجتمع البحث في جميع طلبة الصف الخامس والسادس في المدرسة الابتدائية العامة الحكومية ٢ بانجاريجو فاكيس مالانج، وبلغ عددهم ٥٨ طالبًا، وتم اختيارهم كعينة باستخدام تقنية العينات الكاملة. تم جمع البيانات من خلال الاستبانة والوثائق. يشمل تحليل البيانات اختبار الصلاحية، والموثوقية، واختبار المتطلبات الأساسية، والانحدار الخطي البسيط، واختبار الفرضيات باستخدام برنامج SPSS الإصدار ٢٩.

أظهرت نتائج البحث ما يلي: (١) إبداع معلمي التربية الإسلامية والأخلاق في فئة متوسطة بنسبة ٧٠,٧٪؛ (٢) نتائج تعلم طلبة الصف الخامس والسادس في فئة متوسطة بنسبة ٧٠,٧٪؛ و (٣) هناك أثر لإبداع المعلمين على نتائج تعلم التربية الإسلامية والأخلاق في المدرسة الابتدائية العامة الحكومية ٢ بانجاريجو فاكيس مالانج، وقد تم إثبات ذلك بـ t الحساب $3.656 < t$ الجدول 2.003 مع قيمة الدلالة $0.001 > 0.005$ مما أدى إلى رفض H_0 وقبول H_a

الكلمات الرئيسية: إبداع معلم، نتائج تعلم، تربية إسلامية وأخلاق.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam membangun generasi manusia yang berkualitas tinggi.¹ Keberhasilan pendidikan dalam mencapai tujuan tersebut sangat bergantung pada kualitas pembelajaran di sekolah, yang tidak dapat dilepaskan dari peran seorang guru. Guru memiliki posisi sentral dalam meningkatkan mutu pendidikan karena berperan langsung dalam merencanakan, melaksanakan, mengelola, dan mengevaluasi kegiatan belajar. Agar pembelajaran efektif dan menarik, dibutuhkan kreativitas guru dalam merancang strategi dan metode yang mendorong siswa untuk aktif belajar.²

Namun pada kenyataannya, kreativitas guru dalam praktik pendidikan di Indonesia masih dihadapkan pada berbagai tantangan kurangnya kesempatan untuk mengikuti pelatihan sering kali membuat para pendidik kesulitan dalam menerapkan cara mengajar yang baru dan sesuai dengan kebutuhan kurikulum. Akibatnya, proses pembelajaran di kelas seringkali tidak berjalan maksimal dan terasa membosankan, sehingga belum sepenuhnya berhasil mendorong partisipasi aktif dari siswa.³

¹ Anne Rahaju, "Peran Pendidikan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Daerah Perdesaan Anne Rahaju," *Journal of Mandalika Literature* 6, no. 1 (2024): 528.

² Andi Sadriani, M. Ridwan Said Ahmad, and Ibrahim Arifin, "Peran Guru Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan Di Era Digital," *Seminar Nasional Dies Natalis 62* 1 (2023): hal. 33.

³ Zulhuda Rahmania et al., "Telaah Kurikulum Pendidikan Di Indonesia: Evaluasi, Implementasi, Dan Tantangan Di Era Modern," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic* 8, no. 3 (2024), hal. 21.

Situasi tersebut tentu berpengaruh terhadap jalannya proses belajar serta hasil yang diperoleh siswa. Hasil belajar menjadi tolok ukur untuk menilai sejauh mana proses pembelajaran berlangsung dengan baik. Berdasarkan Taksonomi Bloom, hasil belajar terbagi ke dalam tiga ranah, yaitu ranah kognitif yang berkaitan dengan kemampuan berpikir dan penguasaan pengetahuan, ranah afektif yang berhubungan dengan sikap dan nilai, serta ranah psikomotorik yang mencakup keterampilan dan kemampuan dalam melakukan suatu tindakan.⁴

Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, keberhasilan dalam ketiga ranah tersebut tidak terlepas dari berbagai faktor yang memengaruhinya, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan luar.⁵ Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhinya adalah kreativitas guru. kreativitas guru yaitu kemampuan guru dalam menciptakan gagasan, metode, atau media pembelajaran yang baru, baik yang benar-benar baru maupun merupakan hasil modifikasi atau pengembangan dari hal yang sudah ada, agar lebih bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.⁶

Guru yang kreatif mampu mewujudkan pembelajaran yang menarik, sehingga mampu menggali potensi siswa, menumbuhkan motivasi mereka untuk belajar, serta membangun suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar.⁷

⁴ Ulfah and Opan Arifudin, "Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik," *Jurnal Al-Amar (JAA)* 2, no. 1 (2021), hal. 2-7.

⁵ Yendri Wirda et al., 2020, *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*, 1st ed. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hal. 3-4.

⁶ Helda Jolanda Pentury, "Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Kreatif," *Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol.* 4, no. 3 (2017): hal. 266-267.

⁷ Ni Komang Virmayanti, I Wayan Suastra, and I Ketut Suma, "Inovasi Dan Kreativitas Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Pembelajaran Abad 21," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 6, no. 4 (2023), hal. 518.

Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XI Pasal 40 ayat (2) yang menegaskan bahwa pendidik berkewajiban untuk “menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis.”⁸ Dengan demikian, kreativitas menjadi tuntutan profesionalisme guru supaya proses belajar mengajar berlangsung lebih optimal, menyenangkan, dan selaras dengan kebutuhan siswa.

Kondisi nyata yang dihadapi guru secara umum, seperti kurangnya kreativitas dan belum maksimalnya penggunaan teknologi, ternyata juga dialami oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Hal ini menjadi tantangan tersendiri karena mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki karakteristik khusus, yaitu menekankan pembentukan kepribadian religius, penanaman nilai-nilai moral, dan kemampuan peserta didik dalam mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.⁹

Kondisi tersebut juga terlihat di SDN 2 Banjarejo, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang. Hasil observasi awal peneliti pada 7 Agustus 2025 ditemukan bahwa kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti masih belum optimal. Hal ini ditunjukkan oleh proses pembelajaran yang cenderung didominasi metode ceramah, media pembelajaran yang digunakan terbatas pada papan tulis dan buku pelajaran. Sementara itu, pemanfaatan

⁸ “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” Lembaran Negara Republik Indonesia (2003).

⁹ Indhra Musthofa and Husnul Khotimah, “Pembentukan Karakter Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Pada Kurikulum Merdeka,” *Jurnal Citra Pendidikan* 5, no. 1 (2024): 48–50.

teknologi seperti laptop, LCD, maupun tayangan audio-visual belum pernah diterapkan dalam proses pembelajaran.¹⁰

Akibat kondisi tersebut, keterlibatan siswa dalam pembelajaran masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan oleh beberapa siswa yang cenderung pasif dan hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa partisipasi aktif seperti, bertanya, menanggapi, atau berdiskusi. Selain itu, beberapa siswa juga tampak kurang fokus, seperti mengobrol dengan teman saat pembelajaran berlangsung. Padahal, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menuntut keaktifan siswa serta keterlibatan dalam proses pembelajaran, bukan hanya menerima materi secara pasif.

Hal ini menunjukkan bahwa guru belum sepenuhnya mengembangkan kreativitasnya dalam pembelajaran sehingga belum mampu mendorong keterlibatan siswa secara optimal. Keadaan tersebut sejalan dengan hasil Ulangan Akhir Semester Genap Tahun Pelajaran 2024/2025 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, yang memperlihatkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Data hasil pra-survei tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut:

¹⁰ Observasi Awal Peneliti terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 2 Banjarejo Pakis Kabupaten Malang, 7 Agustus 2025.

Tabel 1. 1 Data Pencapaian Hasil UAS Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Semester Genap 2024/2025

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Peserta Didik yang Memenuhi KKM 70		Peserta Didik yang Belum Memenuhi KKM 70	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
I	28	22	78,57	6	21,42
II	22	7	31,81	15	68,18
III	26	6	23,07	20	76,92
IV	29	8	27,58	21	72,41
V	29	13	44,82	16	55,17
VI	29	10	34,48	19	65,51
Total	163	66	40,49	97	59,50

Sumber: Dokumentasi UAS Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Semester Genap 2024/2025

Berdasarkan Tabel 1.1, sebanyak 59,50% peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 2 Banjarejo Pakis Kabupaten Malang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai 70. Kondisi ini menunjukkan bahwa hasil belajar masih di bawah standar ketuntasan yang ditetapkan dan menggambarkan lemahnya efektivitas proses pembelajaran. Rendahnya capaian ini diduga berkaitan dengan kurangnya kreativitas guru dalam menerapkan metode dan media pembelajaran yang menarik dan melibatkan siswa secara aktif.

Fenomena tersebut menunjukkan pentingnya perhatian terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Jika dibiarkan, rendahnya capaian belajar dapat berdampak dalam jangka pendek pada kelulusan dan efektivitas pembelajaran, serta dalam jangka panjang menurunkan kualitas sumber daya manusia. Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, hal ini juga dapat menghambat pembentukan karakter religius dan akhlak mulia peserta didik.¹¹

¹¹ Musthofa and Khotimah.

Dalam konteks tersebut, kreativitas guru menjadi salah satu faktor yang penting dalam proses pembelajaran. Guru yang kreatif mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih hidup dan menyenangkan, sehingga siswa tidak mudah merasa bosan dan lebih mudah mengikuti proses pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak positif pada hasil belajar. Hal ini didukung oleh berbagai penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa terdapat hubungan positif antara kreativitas guru dengan hasil belajar siswa.¹²

Penelitian oleh Welly Anggraini tahun 2023 berjudul “Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 76 Bengkulu Tengah” menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas guru dan hasil belajar siswa, dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.¹³ Temuan ini diperkuat oleh penelitian Juwita Tiara Wati tahun 2024 berjudul “Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 7 Metro” yang juga menunjukkan pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ dan besarnya pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa sebesar 14,5%.¹⁴

Meskipun berbagai penelitian terdahulu menunjukkan hasil signifikan, penelitian mengenai pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di jenjang sekolah dasar masih jarang dilakukan. Setiap jenjang pendidikan memiliki karakteristik

¹² Septy Yeremia S et al., “Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa,” *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 2, no. 3 (2024): 27-32.

¹³ Welly Anggraini, “Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di SD Negeri 76 Bengkulu Tengah” (Bengkulu, 2023).

¹⁴ Juwita Tiara Wati, “Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 7 Metro” (Lampung, 2024).

peserta didik dan lingkungan belajar yang berbeda, sehingga hasil penelitian pada konteks lain belum tentu sama jika diterapkan di sekolah dasar. Selain itu, hingga saat ini belum ditemukan penelitian serupa yang dilakukan di SDN 2 Banjarejo Pakis Kabupaten Malang. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan (*research gap*) tersebut dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di jenjang sekolah dasar.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya kreativitas guru sebagai salah satu kompetensi kunci dalam Kurikulum Merdeka, yang menuntut pembelajaran kontekstual dan inovatif. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah dasar. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi guru, sekolah, dan peneliti dalam mengembangkan pembelajaran yang kreatif sesuai arah Kurikulum Merdeka untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berupaya mengkaji **“Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 2 Banjarejo Pakis Kabupaten Malang.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada bagian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 2 Banjarejo Pakis Kabupaten Malang?

2. Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas V dan VI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 2 Banjarejo Pakis Kabupaten Malang?
3. Apakah terdapat pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 2 Banjarejo Pakis Kabupaten Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 2 Banjarejo Pakis Kabupaten Malang.
2. Untuk menganalisis hasil belajar peserta didik kelas V dan VI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 2 Banjarejo Pakis Kabupaten Malang.
3. Untuk menganalisis pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 2 Banjarejo Pakis Kabupaten Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah tentang keterkaitan antara kreativitas guru dengan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di tingkat sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran dalam menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan, khususnya di bidang Pendidikan Agama Islam. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat untuk menambah pengalaman dan pemahaman peneliti mengenai pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar peserta didik di sekolah dasar.

b. Bagi guru:

- 1) Memberikan wawasan mengenai peran penting kreativitas dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran agar lebih menarik dan bermakna bagi siswa.
- 2) Menjadi motivasi untuk mengembangkan metode, media, dan strategi pembelajaran yang inovatif guna meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

c. Bagi sekolah:

- 1) Menjadi bahan evaluasi bagi pihak sekolah untuk melihat sejauh mana kreativitas guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
- 2) Memberikan masukan dalam perencanaan program peningkatan kompetensi guru yang berfokus pada pengembangan kreativitas mengajar, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

d. Bagi peneliti lain:

- 1) Menjadi acuan dalam melakukan penelitian yang membahas kreativitas guru dengan variabel lain yang berbeda, seperti motivasi belajar atau minat belajar siswa.
- 2) Membuka peluang pengembangan penelitian lanjutan dengan menggunakan metode atau jenjang pendidikan yang berbeda untuk memperkaya temuan di bidang ini.

F. Orisinalitas Penelitian

Kajian penelitian terdahulu berperan penting sebagai dasar dalam penyusunan penelitian ini. Melalui penelaahan berbagai studi sebelumnya, penulis memperoleh teori dan pemikiran yang mendukung arah penelitian. Meski penelitian ini memiliki unsur kebaruan serta perbedaan yang jelas dibanding penelitian lain, hasil penelitian terdahulu tetap dijadikan rujukan untuk memperkuat landasan teori dan memperdalam pemahaman terhadap masalah yang dikaji. Beberapa penelitian relevan dipaparkan sebagai berikut:

1. Penelitian Welly Anggraini, 2023. “Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 76 Bengkulu Tengah”. Metode kuantitatif pre-eksperimen. Hasilnya menunjukkan pengaruh signifikan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa dengan nilai t-hitung $7,794 > t\text{-tabel } 2,064$ ($p < 0,05$).¹⁵
2. Penelitian Cici Citrawati, 2021. “Pengaruh Kreativitas Guru dalam Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Peserta Didik Kelas

¹⁵ Welly Anggraini, “Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di SD Negeri 76 Bengkulu Tengah” (Bengkulu, 2023).

V SD Negeri 04 Penagan Ratu”. Metode Kuantitatif korelasional dengan analisis Product Moment. Hasilnya menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru terhadap hasil belajar PAI siswa dengan r -hitung $0,257 > r$ -tabel $0,098$ sehingga H_a diterima.¹⁶

3. Penelitian Assaidatul Kamilah, 2020, “Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa melalui Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran IPS di MTs Sunan Kalijogo Kota Malang”. Metode kuantitatif korelasional dengan analisis jalur (path analysis). Hasilnya terdapat pengaruh positif signifikan antara kreativitas guru, motivasi belajar, dan hasil belajar IPS, baik secara langsung maupun melalui motivasi belajar sebagai variabel mediasi.¹⁷
4. Penelitian Juwita Tiara Wati 2024. “Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 7 Metro”. Metode kuantitatif korelasional dengan analisis regresi linier sederhana. Hasilnya terdapat pengaruh signifikan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa dengan nilai $\text{sig } 0,002 < 0,05$ dan $R^2 = 0,145$ (14,5%).¹⁸
5. Penelitian Maria Etrisia Mbere (2025) “Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Tematik Anak di TK Tat Twam Asi Kupang”. Menggunakan metode kuantitatif dengan instrumen observasi pada 23 responden (3 guru dan 20 anak). Hasil menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan kreativitas guru terhadap hasil belajar tematik anak ($\text{sig } 0,691 > 0,05$).¹⁹

¹⁶ Cici Citrawati, “Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Peserta Didik Kelas V SD Negeri 04 Penagan Ratu” (Lampung, 2021).

¹⁷ Assaidatul Kamilah, “Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Melalui Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Di MTs. Sunan Kalijogo Kota Malang” (Malang, 2020).

¹⁸ Juwita Tiara Wati, “Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 7 Metro” (Lampung, 2024).

¹⁹ Maria Etrisia Mbere, “Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Tematik Anak Si TK Twam Asi Kupang” (Kupang, 2025).

Tabel 1. 2 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Welly Anggraini “Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 76 Bengkulu Tengah” Skripsi, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2023.	Sama-sama meneliti pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa dengan pendekatan kuantitatif.	Menggunakan metode pre-eksperimen desain <i>One Grup Pretest-Posttest</i> , fokus pada mata pelajaran IPA, subjek kelas IV, dan dilakukan di SDN 76 Bengkulu Tengah.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional serta analisis regresi linier sederhana tanpa perlakuan eksperimen, dan difokuskan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
2.	Cici Citrawati, “Pengaruh Kreativitas Guru dalam Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Peserta Didik Kelas V SD Negeri 04 Penagan Ratu” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2021.	Sama-sama meneliti variabel kreativitas guru dan hasil belajar pendekatan kuantitatif.	Menggunakan analisis korelasi Product Moment dan dilakukan di SD Negeri 04 Penagan Ratu.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional serta analisis regresi linier sederhana sehingga tidak hanya menguji hubungan, tetapi juga arah dan besarnya pengaruh.
3.	Assaidatul Kamilah “Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa melalui Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran IPS di MTs Sunan Kalijogo Kota Malang ” Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.	Sama-sama meneliti variabel pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa dengan pendekatan kuantitatif.	Penelitian dilakukan di jenjang MTs pada mata pelajaran IPS dengan menambahkan variabel motivasi belajar sebagai perantara.	Penelitian ini berfokus pada pengaruh langsung kreativitas guru terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 2 Banjarejo Pakis Kabupaten Malang dengan analisis regresi linier sederhana, sehingga memberikan kontribusi baru pada konteks pendidikan dasar tanpa melibatkan variabel perantara.
4.	Juwita Tiara Wati “Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 7 Metro” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2024.	Sama-sama meneliti pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa dengan pendekatan kuantitatif.	Penelitian dilakukan di jenjang SMP pada mata pelajaran IPS.	Penelitian ini berfokus pada jenjang SD dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, sehingga memperluas kajian yang sebelumnya dilakukan pada mata pelajaran IPS di jenjang SMP ke konteks pendidikan dasar yang sesuai dengan bidang PAI.

No	Nama Peneliti, Judul, dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
5.	Maria Etrisia Mbere “Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Tematik Anak di TK Tat Twam Asi Kupang” Skripsi, Universitas Nusa Cendana Kupang, 2025.	Sama-sama meneliti pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa dengan pendekatan kuantitatif dan analisis regresi linier sederhana.	Penelitian dilakukan pada jenjang PAUD (TK) dengan fokus pada hasil belajar tematik anak usia dini. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi berskala likert untuk mengukur kreativitas guru dan hasil belajar anak.	Penelitian ini dilakukan pada jenjang Sekolah Dasar, teknik pengumpulan data meliputi angket untuk mengukur kreativitas guru serta dokumentasi berupa nilai UAS sebagai data hasil belajar siswa.

Sumber: Peneliti Terdahulu

G. Definisi Istilah

1. Kreativitas Guru

Kreativitas guru merujuk pada kemampuan guru dalam menciptakan gagasan, metode, atau media pembelajaran yang baru, baik yang benar-benar baru maupun merupakan hasil modifikasi atau pengembangan dari hal yang sudah ada, agar lebih bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Kreativitas dalam penelitian ini diukur melalui angket.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merujuk pada pencapaian akademik siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, khususnya pada ranah kognitif. Nilai hasil belajar diperoleh dari hasil ulangan akhir semester.

3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ialah mata pelajaran yang bertujuan untuk menumbuhkan kepribadian siswa agar menjadi pribadi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia sesuai ajaran Islam.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika ini berfungsi sebagai pedoman dasar dalam penyusunan keseluruhan isi skripsi, sehingga membantu pembaca mengikuti alur pemikiran serta tahapan penelitian dari awal hingga akhir. Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini terdiri atas enam bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, bab ini berisi uraian mengenai hal-hal mendasar yang menjadi dasar dilakukannya penelitian. Di dalamnya dibahas latar belakang masalah yang menjadi fokus kajian, rumusan masalah yang hendak dijawab, serta batasan masalah untuk memperjelas ruang lingkup penelitian. Selain itu, bab ini juga menjelaskan tujuan penelitian, manfaat penelitian baik secara teoretis maupun praktis, orisinalitas penelitian sebagai pembeda dengan penelitian sebelumnya, definisi istilah untuk memperjelas konsep-konsep utama yang digunakan, serta sistematika penulisan yang menyajikan pemaparan mengenai isi skripsi.

BAB II: Tinjauan Pustaka, bab ini memaparkan landasan teori yang mendukung penelitian. Bagian ini menguraikan berbagai kajian teori yang relevan, meliputi konsep tentang kreativitas guru, hasil belajar, serta mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, yang dilengkapi dengan pandangan atau perspektif Islam terkait konsep-konsep tersebut. Selanjutnya, disusun kerangka berpikir yang menggambarkan hubungan logis antara variabel penelitian, dan diakhiri dengan perumusan hipotesis sebagai jawaban sementara yang akan diuji melalui analisis data.

BAB III: Metode Penelitian, bab ini menguraikan secara sistematis langkah-langkah yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian.

Pembahasan dalam bab ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, serta data dan sumber data yang digunakan. Selain itu, bab ini juga menjelaskan instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas instrumen, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta prosedur penelitian.

BAB IV: Paparan Data dan Temuan Penelitian, bab ini adalah inti dari skripsi yang berisi penyajian hasil penelitian secara sistematis berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Data yang disajikan mencakup deskripsi kreativitas guru dan hasil belajar siswa kelas V dan VI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Selain itu, disajikan pula hasil pengujian hipotesis beserta interpretasinya untuk melihat apakah terdapat pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

BAB V: Pembahasan, bab ini menyajikan pembahasan mendalam terhadap hasil penelitian. Peneliti menganalisis temuan berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, sekaligus menjelaskan alasan munculnya hasil penelitian tersebut. Dalam bab ini juga dibahas relevansi temuan dengan konteks pendidikan dasar, khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, serta implikasinya terhadap peningkatan mutu pembelajaran.

BAB VI: Penutup, bab terakhir yang terdiri atas dua bagian pokok, yakni kesimpulan dan saran. Bagian kesimpulan menyajikan ringkasan hasil penelitian yang secara langsung menjawab rumusan masalah berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan. Adapun saran berisi sejumlah rekomendasi yang dapat dijadikan pedoman bagi guru, pihak sekolah, serta peneliti selanjutnya dalam

mengembangkan proses pembelajaran atau melaksanakan penelitian lanjutan dengan topik serupa. Bab ini menegaskan kontribusi penelitian terhadap bidang pendidikan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kreativitas Guru

a. Pengertian Kreativitas Guru

Secara etimologi, kata “kreativitas” berasal dari bahasa Latin *creare*, yang berarti “menciptakan” atau “menghasilkan”.²¹ Kreativitas merupakan kemampuan penting yang harus dimiliki guru dalam menunjang proses pembelajaran. Kreativitas menurut Supardi, ialah kemampuan seseorang untuk menghasilkan ide atau karya nyata yang belum pernah ada sebelumnya.²² Pandangan ini menekankan bahwa kreativitas selalu berkaitan dengan munculnya hal-hal yang benar-benar baru.

Berbeda dengan pendapat tersebut, Utami Munandar menjelaskan bahwa kreativitas ialah kemampuan membuat kombinasi baru dengan memanfaatkan data, informasi, ataupun unsur-unsur yang ada. Data, informasi, atau unsur-unsur yang dimaksud ialah berbagai pengalaman yang telah dimiliki seseorang dalam hidupnya. Semakin luas pengetahuan dan pengalaman seseorang, semakin besar pula kemungkinannya untuk mencipta.²³

²¹ Sarlina Noni, 2023, *Ekonomi Kreatif: Studi Dan Pengembangannya*, Maumere: Penerbit Tahta Media Group, hal. 2.

²² Fatmawati, “Kreativitas Dan Intelegensi,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 5 (2022), hal. 189.

²³ Eko Sugiarto, 2019, *Kreativitas, Seni & Pembelajaran*, ed. Tjetjep Rohendi Rohidi, Yogyakarta: LKiS, hal. 11.

Menurut J.P. Guilford melalui Teori Struktur Intelek (*Structure of Intellect Theory*), kreativitas berkaitan dengan kemampuan berpikir divergen, yaitu kemampuan seseorang dalam menghasilkan berbagai macam ide atau solusi dari satu permasalahan. Cara berpikir ini membuat seseorang mampu menemukan banyak kemungkinan jawaban yang baru dan berbeda.²⁴

Berkenaan dengan kreativitas, Allah SWT juga berfirman pada Q.S. Al-An'am ayat 135:²⁵

قُلْ يُقَوْمٌ أَعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ ۖ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ مَن تَكُونُ لَهُ عُقَبَةُ
الدَّارِ ۚ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ

Artinya: “Katakanlah “Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, sesungguhnya akupun berbuat (pula). Kelak kamu akan mengetahui. Siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik didunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan”.

Dari ayat tersebut, dapat dipahami bahwa Allah SWT memberikan kebebasan bagi setiap individu untuk bertindak sesuai dengan kemampuan pribadinya.²⁶ kreativitas merupakan potensi dasar setiap manusia, sehingga menjadi tanggung jawab utama bagi pendidik atau guru untuk terus mengembangkannya. Kreativitas yang dimiliki guru berperan dalam menciptakan pemahaman yang baik bagi peserta didik.²⁷

²⁴ Fatmawati, “Kreativitas Dan Intelegensi,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 5 (2022), hal. 189.

²⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an, 2022), QS. Al-An'am ayat 135, <https://quran.kemenag.go.id/>.

²⁶ Nadiah and Bima Satyadinata, “Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Di Smk Negeri 26 Jakarta,” *Qiro'ah : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 13, no. 1 (2023), hal. 25-26.

²⁷ Yeri Utami and Siti Ma'rifatuz Zahroh, “Kreativitas Guru Akidah Akhlak Dalam Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dan Menyenangkan,” *PERMAI: Jurnal Pendidikan Dan Literasi Madrasah Ibtida'iyah* 1, no. 2 (2022), hal. 18.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru dapat dipahami sebagai kemampuan guru dalam menciptakan gagasan, metode, atau media pembelajaran yang baru, baik yang benar-benar baru maupun merupakan hasil modifikasi atau pengembangan dari hal yang sudah ada, agar lebih bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

b. Ciri-Ciri Guru Kreatif

Kemendikbud melalui Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar telah merumuskan profil guru Sekolah Dasar di Indonesia yang dikenal dengan istilah CAKAP (Ceria, Adaptif, Kreatif, Sabar, dan Penyayang). Dari kelima karakter tersebut, kreatif merupakan salah satu unsur yang penting untuk dimiliki oleh seorang guru. Menurut penjelasan yang dikeluarkan Kemendikbud, guru Sekolah Dasar yang kreatif adalah guru yang selalu memiliki keinginan untuk menciptakan suasana belajar yang baru dan lebih baik. Guru kreatif juga mampu memodifikasi serta menghasilkan pembelajaran yang bermakna, bermanfaat, dan memberi dampak positif bagi siswa.²⁸

Adapun ciri-ciri guru Sekolah Dasar yang kreatif menurut Kemendikbud adalah sebagai berikut: ²⁹

- 1) Guru Mampu Menciptakan Hal-hal yang Menarik dan Menyenangkan bagi Siswa

²⁸ Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar, 2020, *Profil Guru Sekolah Dasar*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hal. 29.

²⁹ Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar, 2020, *Profil Guru Sekolah Dasar*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hal. 41-43.

Seorang guru yang kreatif memiliki kemampuan untuk membuat proses belajar menjadi sesuatu yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya dengan menceritakan kisah-kisah yang menarik perhatian siswa.

Selain itu, guru juga dapat merancang kegiatan belajar yang dikemas dalam bentuk permainan yang diiringi dengan lagu-lagu dan gerakan. Dengan cara seperti ini, siswa akan lebih bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

2) Guru Memiliki Ide Unik dan Estetis yang Disukai Siswa

Guru yang kreatif selalu memiliki ide-ide baru yang disukai oleh siswa. Ide tersebut bisa berupa cara mengajar yang berbeda dari biasanya, seperti menayangkan video cerita yang menarik di awal pembelajaran untuk membangkitkan minat belajar siswa.

Tidak hanya itu, guru yang kreatif juga berusaha menciptakan ruang kelas yang nyaman dan aman bagi siswa. Ruang belajar yang nyaman dapat diwujudkan dengan menyediakan berbagai alat bantu belajar yang aman digunakan siswa, serta menempatkan buku-buku dan sumber belajar lainnya ditempat yang mudah dijangkau oleh siswa.

3) Guru Melakukan Aktivitas Secara Variatif dalam Memperlakukan Siswa

Guru yang kreatif menggunakan berbagai strategi dalam pembelajaran agar tidak monoton. Salah satu caranya yaitu guru dapat menerapkan metode penyelidikan (guru mengajak siswa aktif bertanya,

mencari informasi, dan menemukan jawaban sendiri melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi) dengan dipadukan permainan edukatif sehingga siswa tetap merasa senang meskipun sedang belajar hal-hal yang cukup sulit.

Selain itu, guru yang kreatif juga memahami bahwa setiap siswa memiliki cara belajar yang berbeda-beda. Oleh karena itu, guru mengajar dengan cara yang beragam seperti menggunakan gambar, suara, dan gerakan agar semua siswa dapat memahami pelajaran dengan baik.

Kreativitas seorang guru dapat ditunjukkan melalui dua aspek utama. *Pertama*, kreativitas dalam manajemen kelas. Manajemen kelas sendiri mencakup berbagai aktivitas serta perencanaan yang disusun untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif. Pada ranah ini, kreativitas guru berfungsi untuk mendorong siswa belajar secara kooperatif maupun kolaboratif, sekaligus menciptakan suasana akademik yang nyaman dan kondusif.

Kedua, kreativitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan segala bentuk alat atau benda yang digunakan untuk menunjang kegiatan belajar di kelas. Kehadiran media ini memiliki beberapa manfaat, di antaranya membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak, meningkatkan semangat belajar, meminimalisasi

terjadinya kesalahpahaman, serta memberi dorongan bagi guru untuk terus memperluas pengetahuan yang dimilikinya.³⁰

c. Indikator Kreativitas

Menurut J.P. Guilford melalui Teori Struktur Intelek (*Structure of Intellect Theory*), indikator kreativitas dapat dilihat dari kemampuan berpikir divergen yang ditunjukkan melalui ciri-ciri: kelancaran, fleksibilitas, orisinalitas, dan elaborasi.³¹

Berdasarkan pemikiran tersebut, S.C. Utami Munandar mengembangkan indikator kreativitas yang lebih aplikatif dalam konteks pendidikan, kreativitas memiliki dua jenis ciri utama, yaitu aptitude (berpikir kreatif) dan non-aptitude (sikap kreatif). Ciri aptitude berkaitan dengan kemampuan berpikir kreatif, sedangkan ciri non-aptitude berhubungan dengan sikap dan perasaan seseorang. Indikator kreativitas yang termasuk dalam aspek aptitude atau kemampuan berpikir kreatif sebagai berikut:³²

1) Keterampilan berpikir lancar

Berpikir lancar adalah kemampuan untuk menghasilkan banyak ide, jawaban, pertanyaan, atau solusi terhadap suatu masalah dengan cepat dan lancar.

³⁰ Ifni Oktiani, "Kreativitas Guru Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik," *Jurnal Kependidikan* 5, no. 2 (2017), hal. 228.

³¹ Fatmawati, "Kreativitas Dan Intelegensi," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 5 (2022), hal. 191-192.

³² Ika Lestari and Linda Zakiah, *Kreativitas Dalam Konteks Pembelajaran*, ed. Erminawati (Bogor: Erzatama Karya Abadi, 2019), hal.6.

2) Keterampilan berpikir luwes (fleksibel)

Berpikir luwes adalah kemampuan untuk menghasilkan berbagai ide, jawaban, atau pertanyaan yang beragam, melihat persoalan dari berbagai sudut pandang, menemukan beragam alternatif solusi, serta menyesuaikan cara berpikir atau pendekatan yang digunakan sesuai dengan situasi yang dihadapi.

3) Keterampilan berpikir orisinal

Berpikir orisinal adalah kemampuan untuk menciptakan gagasan yang baru, unik, dan berbeda dari yang sudah umum.

4) Keterampilan memerinci (mengelaborasi)

Memerinci atau mengelaborasi adalah kemampuan untuk memperluas, merinci, dan mengembangkan suatu gagasan atau ide secara detail sehingga menjadi lebih lengkap, menarik, dan bermakna.

Namun, kemampuan berpikir kreatif (aptitude) saja belum cukup untuk mewujudkan kreativitas. Diperlukan juga ciri non-aptitude yang berhubungan dengan sikap dan perasaan seseorang. Berikut ini indikator kreativitas yang termasuk dalam aspek non-aptitude:³³

1) Rasa ingin tahu

Rasa ingin tahu adalah dorongan seseorang untuk terus mencari pengetahuan lebih luas, mengajukan berbagai pertanyaan, memperhatikan orang, objek, dan situasi dengan cermat, serta memiliki

³³ Ika Lestari and Linda Zakiah, *Kreativitas Dalam Konteks Pembelajaran*, ed. Erminawati (Bogor: Erzatama Karya Abadi, 2019), hal.11.

kepekaan untuk meneliti dan memahami sesuatu secara lebih mendalam.

2) Bersifat imajinatif

Bersifat imajinatif adalah kemampuan seseorang untuk membayangkan atau memperagakan hal-hal yang belum atau tidak pernah terjadi, dengan memanfaatkan daya khayalannya sambil tetap menyadari perbedaan antara imajinasi dan kenyataan.

3) Merasa tertantang oleh kemajemukan

Merasa tertantang oleh kemajemukan adalah kondisi di mana seseorang terdorong untuk menghadapi dan menyelesaikan masalah, merasa tertarik pada situasi yang kompleks atau sulit, serta lebih termotivasi dalam menangani tugas-tugas yang menantang.

4) Sifat berani mengambil risiko

Sifat berani mengambil risiko adalah kemampuan seseorang untuk berani memberikan jawaban meskipun belum pasti benar, tidak takut mengalami kegagalan atau menerima kritik, serta tidak ragu menghadapi ketidakjelasan, hal-hal yang tidak biasa, atau situasi yang kurang terstruktur.

5) Sifat menghargai

Sifat menghargai adalah kemampuan seseorang untuk menghormati bimbingan dan arahan yang diterima, sekaligus menghargai kemampuan dan bakatnya sendiri yang sedang berkembang.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kreativitas terdiri dari dua aspek, yaitu aptitude (kognitif) dan non-aptitude (afektif). Dalam penelitian ini, konsep kreativitas menurut Munandar akan digunakan dalam mengukur indikator kreativitas guru.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Guru

Dalam proses pembelajaran, guru perlu menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan agar siswa tidak merasa bosan maupun mengalami kesulitan dalam memahami materi. Namun, kreativitas guru dalam mengajar tetap dipengaruhi oleh beberapa faktor berikut:³⁴

1) Faktor internal

Dalam proses pengembangan kreativitas, peran faktor yang berasal dari dalam diri seorang pendidik itu sendiri sangat menentukan. Bagi seorang guru, kreativitas akan semakin berkembang apabila ia memiliki dorongan untuk menciptakan gagasan baru dalam pembelajaran, disertai tekad yang kuat untuk mencapai keberhasilan. Sikap optimis, keberanian menghadapi risiko, serta kesungguhan dalam berlatih juga menjadi penopang utama, karena melalui proses tersebut pengetahuan guru dapat terus meluas.³⁵

2) Faktor eksternal

Pengembangan kreativitas tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi internal, melainkan juga oleh aspek-aspek yang datang dari luar diri

³⁴ Mawaddah Fitri, "Pengaruh Kreativitas Guru dan Konsentrasi Belajar terhadap Hasil Belajar PAI Siswa di SMP Lancang Kuning Dumai," *Jurnal Tamaddun Ummah* 1, no. 1 (2021), hal. 3.

³⁵ Siti Azisah and Abd. Razak Saumi Husain, 2021, *Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Dan Kegiatan Supervisi Pendidikan* (Kabupaten Gowa: Alauddin University Press, hal. 27.

individu. Aspek eksternal tersebut mempunyai peran penting dan dapat diklasifikasikan ke dalam empat kategori utama sebagai berikut:³⁶

a) Latar belakang pendidikan guru

Seorang guru yang disebut profesional adalah pendidik yang menguasai secara mendalam materi yang diajarkan, mampu menyampaikannya dengan cara yang efektif dan efisien, serta memiliki kepribadian yang stabil. Upaya untuk mencetak guru yang ahli dan kompeten umumnya diutamakan melalui pendidikan di lembaga keguruan.

Hal ini disebabkan karena kemampuan serta kreativitas seorang pendidik profesional tidak cukup diperoleh hanya dari percakapan atau latihan-latihan terbatas, melainkan menuntut adanya pendidikan yang dirancang secara sistematis, relevan, berbobot, dan dijalankan dengan efektif serta efisien, dengan standar evaluasi yang jelas.

b) Pelatihan guru dan organisasi keguruan

Keikutsertaan guru dalam berbagai pelatihan maupun organisasi memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan pengetahuan dan pengalaman, khususnya di ranah pendidikan. Melalui keterlibatan dalam kegiatan tersebut, guru berkesempatan memperoleh pemahaman baru mengenai strategi pembelajaran yang relevan dengan perkembangan saat ini.

³⁶ Mawaddah Fitri, "Pengaruh Kreativitas Guru dan Konsentrasi Belajar terhadap Hasil Belajar PAI Siswa di SMP Lancang Kuning Dumai," *Jurnal Tamaddun Ummah* 1, no. 1 (2021), hal. 3.

Kemudian guru dapat mengaplikasikannya dalam praktik mengajar. Selain itu, kegiatan ini juga memperkaya wawasan, melahirkan gagasan inovatif, serta menumbuhkan kreativitas yang pada akhirnya berpengaruh pada peningkatan mutu profesionalisme guru.

c) Pengalaman mengajar guru

Guru yang telah menekuni profesinya dalam jangka waktu panjang akan memiliki pengalaman luas dalam proses pembelajaran. Pengalaman tersebut memberi dampak langsung terhadap tingkat kreativitas, profesionalisme, serta kemampuannya dalam menghadapi berbagai tantangan.

Semakin banyak pengalaman yang diperoleh, semakin besar pula dorongan bagi guru untuk menemukan metode baru maupun menciptakan suasana belajar yang lebih mendidik dan menyenangkan.

d) Faktor kesejahteraan guru

Tidak bisa dipungkiri bahwa guru tetaplah manusia biasa yang menghadapi berbagai persoalan hidup, baik dalam lingkup keluarga, hubungan sosial, kondisi ekonomi, maupun aspek kesejahteraan lainnya. Situasi tersebut kerap memengaruhi kelancaran guru dalam menjalankan tugas mengajar.

Rendahnya penghasilan, ditambah kondisi ekonomi yang sedang krisis, mendorong sebagian guru menjalani pekerjaan tambahan sehingga waktu dan energi untuk berkreasi dalam

pembelajaran berkurang. Sebaliknya, penghasilan yang memadai memungkinkan guru fokus meningkatkan kualitas pembelajaran dan menciptakan suasana belajar yang mendidik.

Oleh karena itu, peningkatan kesejahteraan melalui pengembangan kualifikasi akademik, penguatan kompetensi, sertifikasi, serta jaminan kesehatan jasmani dan rohani perlu diterapkan secara tepat sasaran berdasarkan asas keadilan agar guru lebih berdaya dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan uraian faktor-faktor tersebut, dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru dipengaruhi oleh dua aspek utama, yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri pendidik dan faktor eksternal yang muncul dari luar dirinya.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Kunandar menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kompetensi tertentu yang dikuasai peserta didik, baik dalam ranah pengetahuan, sikap, maupun keterampilan, setelah melalui proses pembelajaran.³⁷

Oemar Hamalik menyebutkan bahwa hasil belajar dapat dilihat dari adanya perubahan perilaku yang dialami peserta didik. Contohnya, peserta didik yang awalnya tidak memahami suatu hal kemudian menjadi paham setelah melalui proses belajar.³⁸

³⁷ Marga Purnama, "Meningkatkan Hasil Belajar Pada Kompetensi Membaca Dengan Model Think Pair and Share Pada Siswa Smp Negeri 117 Jakarta," *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, no. 1 (2021), hal. 64.

³⁸ Haoloan Gultom, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Ko-Ruf-Si (Kotak Huruf Edukasi) Berbasis Word Square Pada Mata Pelajaran PKN Di SMPN 2 Adiankoting," *Jurnal Cahaya Mandalika* 1, no. 3 (2020), hal. 84.

Menurut Supardi, hasil belajar merupakan bentuk pencapaian nyata yang ditunjukkan melalui perilaku peserta didik. Pencapaian tersebut mencakup tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, serta psikomotorik. Ketiga aspek ini dapat terlihat melalui kebiasaan, sikap, dan penghargaan yang tampak dalam diri peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.³⁹

Sebagaimana yang dijelaskan Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah ayat 148:⁴⁰

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمُ اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya: “Bagi setiap umat ada kiblat yang dia menghadap ke arahnya. Maka, berlomba-lombalah kamu dalam berbagai kebajikan. Di mana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu”.

Ayat tersebut mengajarkan bahwa setiap muslim dianjurkan untuk senantiasa berkompetisi dalam melakukan kebaikan, termasuk dalam menuntut ilmu. Kegiatan belajar merupakan bagian dari amal baik, sehingga umat Islam diharapkan terus berupaya menambah pengetahuan kapan pun dan di mana pun berada.⁴¹

Berdasarkan berbagai uraian tersebut, dapat dipahami bahwa hasil belajar pada hakikatnya merupakan perubahan atau pencapaian yang

³⁹ Yandi Andri, Anya Nathania Kani Putri, and Yumna Syaza Kani Putri, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review),” *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara* 1, no. 1 (2023), hal. 15.

⁴⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an, 2022), QS. Al-Baqarah ayat 148, <https://quran.kemenag.go.id/>.

⁴¹ Syaikhhotin Abdillah, “Eksperimentasi Strategi Pembelajaran Ekspositori Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak,” *JIT: Jurnal Ilmu Tarbiyah* 2, no. 1 (2023), hal. 114.

dialami peserta didik setelah proses pembelajaran. Perubahan itu mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, yang tampak baik dalam bentuk kompetensi, prestasi, maupun perilaku sehari-hari.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Syah Muhibbin berpendapat bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh tiga jenis faktor utama, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik (internal), faktor lingkungan sekitar (eksternal), serta faktor pendekatan belajar (*approach to learning*).⁴²

1) Faktor internal

Adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, mencakup kondisi fisik dan psikis. Aspek fisik (fisiologis) berkaitan dengan hal-hal seperti asupan makanan dan minuman, pola tidur, serta kondisi tubuh secara umum. Sementara aspek psikis (psikologis) meliputi tingkat kecerdasan, sikap, bakat, minat, dan motivasi yang dimiliki siswa dalam belajar.

2) Faktor eksternal

Faktor yang berasal dari lingkungan sekitar siswa dan terdiri atas dua bagian, yaitu lingkungan sosial dan non-sosial. Lingkungan sosial mencakup guru, staf sekolah, teman sekelas, masyarakat, serta keluarga. Orang tua dan suasana keluarga memiliki pengaruh besar terhadap semangat serta hasil belajar siswa.

⁴² Raihana, 2022, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Dan Hasil Belajar," in *Psikologi Belajar*, ed. Fransiska Anggraini, Tangerang: Wade Group National Publishing, hal. 134.

Sedangkan lingkungan non-sosial mencakup sarana fisik seperti gedung sekolah, tempat tinggal, alat belajar, kondisi cuaca, dan waktu belajar yang digunakan. Seluruh unsur tersebut dapat berdampak positif maupun negatif terhadap hasil belajar siswa.

3) Faktor pendekatan belajar

Faktor pendekatan pembelajaran mencakup berbagai usaha yang dilakukan peserta didik dalam belajar, seperti strategi dan metode yang digunakan saat mempelajari setiap materi pelajaran.

Dari uraian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar. Dengan demikian, kreativitas guru termasuk salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

c. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar adalah proses memberikan nilai terhadap pencapaian peserta didik berdasarkan kriteria tertentu. Fungsi dari penilaian ini antara lain, sebagaimana dijelaskan oleh Departemen Agama RI, yaitu:⁴³

- 1) Sebagai alat untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran telah tercapai.
- 2) Memberikan umpan balik yang berguna untuk memperbaiki proses belajar mengajar.

⁴³ Idrus L, "Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2019), hal. 926.

- 3) Menjadi dasar penyusunan laporan kemajuan belajar peserta didik kepada orang tua.

d. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar yang ideal seharusnya mencerminkan perubahan pada seluruh aspek psikologis peserta didik (seperti pengetahuan, sikap, dan keterampilan) setelah mereka melalui proses belajar. Benjamin S. Bloom melalui karyanya *Taxonomy of Educational Objectives* membagi hasil belajar ke dalam beberapa ranah utama sebagai berikut:⁴⁴

1) Ranah kognitif

Mencakup tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan kemampuan mengingat pengetahuan, mengembangkan keterampilan berpikir, serta mengasah kecakapan intelektual. Bloom mengklasifikasikan ranah kognitif ke dalam enam tingkatan, yaitu: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Dalam kegiatan pembelajaran, aspek kognitif ini menjadi bagian yang paling menonjol dan mudah diamati, karena guru dituntut untuk mengarahkan peserta didik agar mencapai seluruh tingkatan tujuan tersebut.

2) Ranah afektif

Menekankan pada aspek emosi dan perasaan peserta didik, mencakup perkembangan minat, sikap, motivasi, dan cara menyesuaikan diri. Bloom membagi ranah afektif ke dalam lima

⁴⁴ Ina Magdalena et al., "Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan," *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains* 2, no. 1 (2020), hal. 132-139.

tingkatan, yaitu: menerima, merespon, menilai, mengorganisasi, dan karakterisasi.

3) Ranah psikomotorik

Berfokus pada kemampuan peserta didik dalam melakukan aktivitas yang melibatkan gerakan tubuh dan keterampilan fisik.

3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengenai Kurikulum 2013, istilah Pendidikan Agama Islam diperluas menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Penambahan frasa “dan Budi Pekerti” mengandung makna bahwa mata pelajaran ini berperan dalam memberikan pemahaman keagamaan serta membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik agar mampu mengamalkan ajaran Islam melalui proses pembelajaran pada setiap jenjang pendidikan.⁴⁵

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah mata pelajaran wajib yang diajarkan di sekolah sebagai bagian dari penyelenggaraan pendidikan. Keberadaan mata pelajaran ini pada dasarnya sejalan dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menekankan pembentukan peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.⁴⁶

⁴⁵ Fahrudin, Hasan Asari, and Siti Halimah, “Implementasi Kurikulum 2013 PAI dan Budi Pekerti dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa,” *Edu Religia* 1, no. 4 (2017), hal. 522-523.

⁴⁶ Dino Yudia Permana and Fadriati, “Konsep Dasar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Integratif Di Sekolah,” *Social Science Academic* 1, no. 2 (2023), hal. 665.

Dengan demikian, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tidak hanya menekankan pemahaman ajaran Islam, tetapi juga pembiasaan sikap dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai Al-Qur'an dan Sunnah dalam kehidupan sehari-hari.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Tujuan utama Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tidak hanya berfokus pada aspek pengetahuan semata, tetapi juga mencakup penghayatan, pengamalan, serta penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran ini diharapkan mampu menjadi pedoman hidup bagi peserta didik agar memiliki kepribadian yang beriman dan berakhlak baik.

Secara lebih rinci, tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat dijelaskan sebagai berikut:⁴⁷

- a. Menumbuhkan dan mengembangkan akidah peserta didik melalui proses pembelajaran, penghayatan, pengamalan, serta pembiasaan ajaran Islam, sehingga terbentuk pribadi Muslim yang senantiasa meningkat keimanan dan ketakwaannya kepada Allah Swt.
- b. Membentuk peserta didik agar menjadi pribadi yang taat beragama, berakhlak mulia, berpengetahuan luas, rajin beribadah, cerdas, jujur, adil, disiplin, santun, toleran, dan mampu menciptakan lingkungan sekolah yang bernuansa Islami.

⁴⁷ Dino Yudia Permana and Fadriati, "Konsep Dasar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Integratif Di Sekolah," *Social Science Academic* 1, no. 2 (2023), hal. 667-668.

- c. Mengembangkan karakter peserta didik melalui pemahaman dan pembiasaan terhadap nilai-nilai serta aturan-aturan Islam dalam hubungan dengan Allah Swt, diri sendiri, sesama manusia, dan lingkungan secara seimbang dan harmonis.
- d. Menumbuhkan kemampuan berpikir rasional dan sikap moral yang sejalan dengan ajaran Islam, sehingga peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sebagai anggota masyarakat, warga negara, maupun bagian dari masyarakat dunia.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bertujuan untuk membentuk manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta mampu mengamalkan nilai-nilai Islam dalam seluruh aspek kehidupannya.

c. Ruang Lingkup Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Materi dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti disusun serta dikembangkan berdasarkan dua sumber utama ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad Saw. Selain kedua sumber tersebut, materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti juga diperkaya melalui hasil ijtihad para ulama, sehingga ajaran Islam yang bersifat umum dapat dijabarkan secara lebih rinci dan mendalam.

Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki tujuan untuk menumbuhkan keseimbangan antara iman, Islam, dan ihsan

dalam diri peserta didik. Nilai-nilai tersebut diwujudkan melalui empat bentuk hubungan utama, yaitu:⁴⁸

- 1) Hubungan manusia dengan Allah Swt, yang bertujuan membentuk pribadi yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan berbudi pekerti luhur.
- 2) Hubungan manusia dengan dirinya sendiri, yaitu menumbuhkan rasa hormat dan penghargaan terhadap diri sendiri berdasarkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan.
- 3) Hubungan manusia dengan sesama, yang mengajarkan pentingnya menjaga kedamaian, membangun toleransi, dan menciptakan kerukunan antarumat beragama.
- 4) Hubungan manusia dengan lingkungan alam, yang menekankan pentingnya sikap peduli dan tanggung jawab terhadap lingkungan fisik maupun sosial sebagai bagian dari wujud keimanan.

Keempat bentuk hubungan yang telah dijelaskan sebelumnya tercakup dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, yang disusun ke dalam beberapa materi pembelajaran sebagai berikut:⁴⁹

- 1) Al-Qur'an dan Hadits, berfokus pada kemampuan membaca, menulis, memahami arti, dan mengamalkan isi kandungannya dengan benar.

⁴⁸ Willy Akmansyah Lubis, Sehat Harahap, and Fadriati, "Hakikat Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Integratif Di Sekolah," *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 6, no. 2 (2025), hal. 437.

⁴⁹ Willy Akmansyah Lubis, Sehat Harahap, and Fadriati, "Hakikat Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Integratif Di Sekolah," *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 6, no. 2 (2025), hal. 437.

- 2) Akidah, menekankan pemahaman serta penghayatan terhadap keyakinan kepada Allah Swt, dan penerapan nilai-nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Akhlak dan Budi Pekerti, menekankan pembiasaan perilaku baik serta menjauhi akhlak yang buruk.
- 4) Fiqih, berisi pemahaman tentang tata cara beribadah dan bermuamalah sesuai syariat Islam.
- 5) Sejarah Peradaban Islam, mengajarkan agar kita dapat mengambil pelajaran dari peristiwa sejarah Islam, meneladani tokoh-tokoh Islam, serta melestarikan nilai dan budaya Islam dalam kehidupan.

4. Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kreativitas memiliki peran yang sangat krusial dalam proses pembelajaran, sebab tanpa adanya penggalian dan pengembangan kreativitas, manusia akan sulit mengalami kemajuan. Oleh karena itu, guru sebagai pendidik dituntut untuk terus melatih serta meningkatkan kreativitasnya agar pelaksanaan pembelajaran berlangsung lebih efektif, efisien, menyenangkan, dan tidak menimbulkan rasa jenuh bagi siswa.⁵⁰

Kreativitas guru juga merupakan salah satu faktor eksternal yang mampu memengaruhi hasil belajar. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas, guru memegang peran yang sangat penting. Oleh karena itu, seorang pendidik dituntut untuk memahami perkembangan sekaligus mengenali karakteristik

⁵⁰ Helda Jolanda Pentury, "Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Kreatif," *Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. 4*, no. 3 (2017): hal. 265-272.

setiap peserta didik agar proses belajar mengajar dapat berlangsung efektif serta mudah diterima oleh siswa. Guru yang mampu menggunakan strategi pembelajaran secara kreatif, baik melalui gagasan baru maupun pengembangan dari media atau metode yang sudah ada, akan memberi dampak positif pada peningkatan hasil belajar siswa.⁵¹

Hal ini didukung oleh berbagai penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya hubungan positif antara kreativitas guru dan hasil belajar peserta didik. Penelitian oleh Welly Anggraini tahun 2023 berjudul “Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 76 Bengkulu Tengah” menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas guru dan hasil belajar siswa, dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.⁵²

Temuan ini diperkuat oleh penelitian Juwita Tiara Wati tahun 2024 berjudul “Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 7 Metro” yang juga menunjukkan pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ dan besarnya pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa sebesar 14,5%.⁵³

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kreativitas guru, semakin besar pula peluang meningkatnya hasil belajar peserta didik. Namun demikian, faktor lain di luar kreativitas guru juga turut memengaruhi keberhasilan peserta didik dalam meraih hasil belajar yang optimal.

⁵¹ S et al., “Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa.”

⁵² Welly Anggraini, “Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di SD Negeri 76 Bengkulu Tengah.”

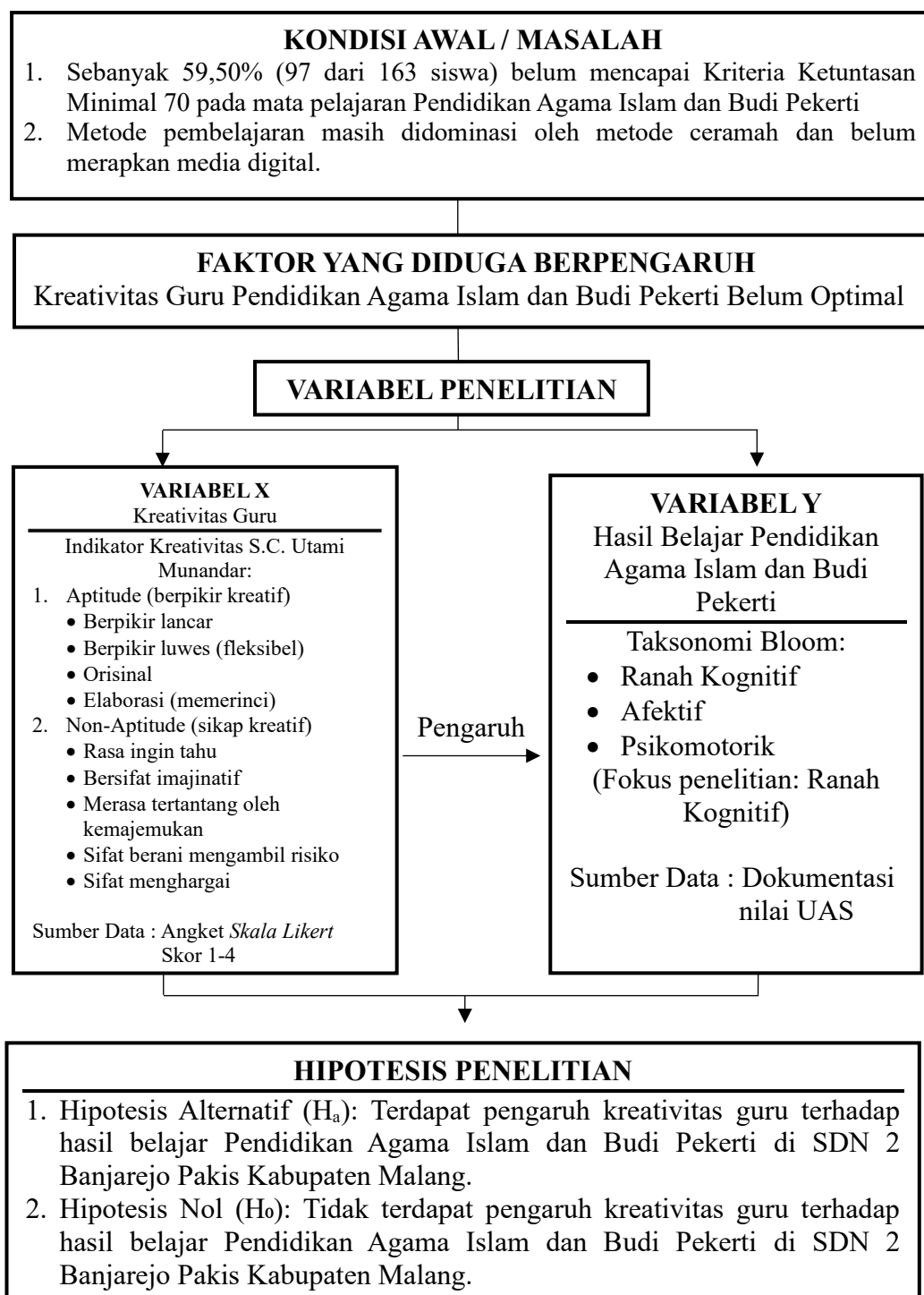
⁵³ Juwita Tiara Wati, “Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 7 Metro.”

Kreativitas guru tidak hanya memengaruhi pencapaian pengetahuan, tetapi juga pembentukan sikap dan keterampilan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir menurut Sugiyono “kerangka pemikiran adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”.⁵⁴ Kerangka berpikir penelitian digambarkan dalam diagram berikut:

⁵⁴ Sugiyono, 2022, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 27th ed. Bandung: Alfabeta, hal. 95.



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

C. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono, “hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian”.⁵⁵ Kebenaran hipotesis ini masih perlu dibuktikan melalui proses pengumpulan data empiris serta analisis statistik yang sesuai. Dengan demikian, hipotesis dapat dimaknai sebagai dugaan awal yang dirumuskan berdasarkan landasan teori maupun hasil penelitian terdahulu, kemudian diuji menggunakan instrumen penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah dan landasan teoritis mengenai keterkaitan kreativitas guru dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif (H_a): Terdapat pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 2 Banjarejo Pakis Kabupaten Malang.
2. Hipotesis Nol (H_0): Tidak terdapat pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 2 Banjarejo Pakis Kabupaten Malang.

⁵⁵ Sugiyono, 2024, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 30th ed. Bandung: Alfabeta, hal. 159.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono, “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.⁵⁶ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena variabel kreativitas guru dan hasil belajar dapat diukur secara numerik melalui instrumen angket dan dokumentasi nilai, sehingga data yang diperoleh dapat dianalisis secara statistik untuk menguji pengaruh antara kedua variabel tersebut.⁵⁷

Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasional, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel serta seberapa besar kekuatan hubungan tersebut tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti.⁵⁸

Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian korelasional, penelitian ini memberikan gambaran yang objektif mengenai

⁵⁶ Sugiyono, 2024, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 30th ed. Bandung: Alfabeta, hal. 8.

⁵⁷ Sumardi Efendi Mendra Wijaya, Bayu Pratomo, Andi Batary Citta, 2025, *Metodologi Penelitian Kombinasi Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methods*, 1st ed. Medan: PT Media Penerbit Indonesia, hal. 17.

⁵⁸ Andi Ibrahim et al., 2018, *Metodologi Penelitian*, ed. Ilyas Ismail, 1st ed. Makassar: Gunadarma Ilmu, hal. 47.

pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 2 Banjarejo Pakis Kabupaten Malang

B. Lokasi Penelitian

Menurut Sugiyono, lokasi penelitian diartikan sebagai lokasi yang dipilih untuk memperoleh data secara ilmiah dengan tujuan tertentu dan bersifat objektif.⁵⁹ Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Banjarejo yang beralamat di Jalan. Gajahmada No. 1 RT 8 RW 2, Desa Banjarejo, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. SDN 2 Banjarejo memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 20565336. Sekolah ini merupakan satuan pendidikan dasar berstatus negeri dan saat ini terakreditasi B.

Alasan memilih SDN 2 Banjarejo Pakis Kabupaten Malang sebagai lokasi penelitian karena berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti ditemukan masalah yang berhubungan dengan kreativitas guru (variabel bebas) dan hasil belajar (variabel terikat), sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti masih didominasi oleh metode ceramah dan belum memanfaatkan media digital, sehingga kreativitas guru dalam pembelajaran belum optimal dan partisipasi peserta didik masih rendah.
2. Berdasarkan hasil pra-survei data hasil belajar melalui nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) Genap Tahun Ajaran 2024/2025, sekitar 59,50% peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2024.

Selain itu, pihak sekolah juga memberikan izin penuh terhadap pelaksanaan penelitian, mencakup akses data, interaksi dengan peserta didik, serta koordinasi dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, sehingga mempermudah peneliti dalam menjalankan penelitian.

Berdasarkan beberapa pertimbangan tersebut, peneliti menetapkan SDN 2 Banjarejo Pakis Kabupaten Malang sebagai lokasi penelitian yang relevan untuk memperoleh data empiris mengenai pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Variabel *Independent*)

Menurut Sugiyono, variabel bebas yaitu variabel yang memengaruhi atau diduga menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel terikat.⁶⁰ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kreativitas guru.

Indikator kreativitas guru yang digunakan mengacu pada pendapat S.C. Utami Munandar yang terdiri dari aspek aptitude: keterampilan berpikir lancar, keterampilan berpikir luwes, keterampilan berpikir orisinalitas, keterampilan memerinci atau mengelaborasi dan aspek non-aptitude: rasa ingin tahu, bersifat imajinatif, merasa tertantang oleh kemajemukan, sifat berani mengambil risiko, sifat menghargai.⁶¹

⁶⁰ Sugiyono, 2024, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 30th ed. Bandung: Alfabeta, hal. 39.

⁶¹ Ika Lestari and Linda Zakiah, 2019, *Kreativitas dalam Konteks Pembelajaran*, ed. Erminawati Bogor: Erzatama Karya Abadi, hal. 6-12.

2. Variabel Terikat (Variabel *Dependent*)

Menurut Sugiyono, variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat oleh adanya variabel bebas.⁶² Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar.

Hasil belajar pada hakikatnya merupakan perubahan atau pencapaian yang dialami peserta didik setelah proses pembelajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁶³

Salah satu aspek dari ketiga ranah hasil belajar yang digunakan sebagai indikator dalam penelitian ini yaitu ranah kognitif, yang dapat diketahui melalui nilai ulangan akhir semester. Penilaian hasil belajar berpedoman pada ketercapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang berlaku di sekolah, yaitu nilai ≥ 70 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala Pengukuran
Kreativitas Guru (X)	Kreativitas guru merupakan kreativitas guru dapat dipahami sebagai kemampuan guru dalam menciptakan gagasan, metode, atau media pembelajaran yang baru, baik yang benar-benar baru maupun merupakan hasil modifikasi atau pengembangan dari hal yang sudah ada, agar lebih	Aptitude: 1. Berpikir lancar, 2. Berpikir luwes (fleksibel), 3. Orisinal, 4. Elaborasi (memerinci) Non-Aptitude: 1. Rasa ingin tahu, 2. Bersifat imajinatif, 3. Merasa tertantang oleh kemajemukan,	Angket tertutup	Likert (1-4)

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2024.

⁶³ Yandi Andri, Anya Nathania Kani Putri, and Yumna Syaza Kani Putri, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review)," *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara* 1, no. 1 (2023), hal. 15.

	bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran	4. Sifat berani mengambil risiko, 5. Sifat menghargai.		
Hasil Belajar (Y)	Hasil belajar merupakan perubahan atau pencapaian yang dialami peserta didik setelah proses pembelajaran. Perubahan itu mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, yang tampak baik dalam bentuk kompetensi, prestasi, maupun perilaku sehari-hari.	Difokuskan pada nilai kognitif Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	Dokumentasi nilai UAS	Nilai (0–100) dengan $KKM \geq 70$

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian. Berdasarkan penjelasan Sugiyono, populasi dapat dipahami sebagai wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk tujuan penelitian dan menarik kesimpulan.⁶⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V dan VI SDN 2 Banjarejo Pakis Kabupaten Malang, pada Tahun Ajaran 2025/2026 yang berjumlah 58 peserta didik. Sedangkan kelas I sampai IV tidak diperkenankan diteliti dengan pertimbangan kelas tersebut terlalu dini untuk menilai tingkat kreativitas guru secara akurat. Rincian populasi dalam penelitian ini disajikan melalui tabel di bawah ini:

⁶⁴ Sugiyono, 2024, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 30th ed. Bandung: Alfabeta, hal. 80.

Tabel 3. 2 Data Populasi Penelitian di SD Negeri 2 Banjarejo Tahun Ajaran 2025/2026

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	V	29
2.	VI	29
Total		58

Sumber: Dokumentasi (Daftar Hadir Siswa) SD Negeri 2 Banjarejo Tahun Ajaran 2025/2026

2. Sampel

Menurut Arikunto yang dikutip dalam Rifa'i Abubakar, sampel merujuk pada bagian atau perwakilan dari populasi yang menjadi objek penelitian.⁶⁵ Sementara itu, Aris Try Andreas Putra menjelaskan bahwa apabila jumlah populasi tergolong kecil kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi dapat dijadikan sampel penelitian. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan melibatkan seluruh anggota populasi karena jumlahnya kurang dari 100 orang.⁶⁶ Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas V dan VI, dengan jumlah total sebanyak 58 siswa.

E. Data dan Sumber Data

Data merupakan informasi yang dikumpulkan peneliti untuk menjawab rumusan masalah sekaligus menguji hipotesis. Dalam penelitian kuantitatif, data biasanya berupa angka atau skor yang dapat dianalisis secara statistik. Berdasarkan sumber perolehannya, data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu:

⁶⁵ Rifa'i Abubakar, 2021, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 1st ed. Yogyakarta: SUKA-Press, hal. 59.

⁶⁶ Aris Try Andreas Putra, 2025, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teoritis & Praktis*, 1st ed. Purwokerto: Amerta Media, hal. 103.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama untuk keperluan penelitian yang sedang dilakukan. Sumber data ini dapat diperoleh dari responden, informan, atau objek penelitian.⁶⁷

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui angket yang dibagikan kepada peserta didik kelas V dan VI SDN 2 Banjarejo Pakis Kabupaten Malang. Angket tersebut disusun oleh peneliti untuk mengukur kreativitas guru. Hasil jawaban responden kemudian diubah menjadi skor kuantitatif untuk dianalisis secara statistik.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia sebelumnya dan dikumpulkan oleh pihak lain, bukan secara langsung oleh peneliti. Sumber data ini dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, artikel, laporan, arsip, data statistik, maupun sumber daring (internet).⁶⁸

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh melalui dokumen resmi sekolah yang relevan dengan topik penelitian. Data tersebut meliputi nilai hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti peserta didik kelas V dan VI yang bersumber dari hasil ulangan akhir semester, serta data pendukung lainnya seperti profil sekolah.

⁶⁷ Aris Try Andreas Putra, 2025, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teoritis & Praktis*, 1st ed. Purwokerto: Amerta Media, hal. 165.

⁶⁸ Putra.

F. Instrumen Penelitian

Berdasarkan pendapat Neuman, instrumen merujuk pada alat yang dimanfaatkan peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara yang sistematis dan konsisten, sehingga peneliti dapat merekam pengamatan dengan akurat.⁶⁹

Sementara itu, Creswell menjelaskan bahwa instrumen berfungsi sebagai sarana pokok yang diterapkan peneliti untuk memperoleh data yang tepat, valid, dan dapat diandalkan. Jika instrumen tidak memiliki validitas dan reliabilitas yang memadai, maka data yang diperoleh mungkin tidak mencerminkan situasi nyata, yang pada akhirnya mengurangi ketepatan serta kualitas temuan penelitian.⁷⁰ Instrumen yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Instrumen Angket (Kuesioner)

Angket disusun dengan merujuk pada indikator kreativitas guru dan digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung dari responden. Dalam penelitian ini, skala likert diterapkan untuk mengukur tanggapan responden terhadap setiap pernyataan.

Berdasarkan penjelasan Sugiyono, “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.⁷¹ Instrumen angket dalam penelitian ini dirancang oleh peneliti dalam bentuk skala tertutup. Di mana responden hanya perlu memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang tersedia sehingga memudahkan dalam proses pengisian.

⁶⁹ Aris Try Andreas Putra, 2025, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teoritis & Praktis*, 1st ed. Purwokerto: Amerta Media, hal. 128.

⁷⁰ Aris Try Andreas Putra, 2025, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teoritis & Praktis*, 1st ed. Purwokerto: Amerta Media, hal. 131.

⁷¹ Sugiyono, 2024, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 30th ed. Bandung: Alfabeta, hal. 93.

Menurut Sugiyono, setiap item dalam instrumen yang menggunakan skala likert memiliki tingkat respon dari yang positif hingga negatif.⁷² Pada penelitian ini angket yang diterapkan untuk mengukur kreativitas guru, menggunakan skala likert dengan empat alternatif jawaban sebagai berikut:

- a) Selalu (SL) diberi skor 4
- b) Sering (SR) diberi skor 3
- c) Kadang-kadang (KD) diberi skor 2
- d) Tidak Pernah (TP) diberi skor 1

Skala ini digunakan agar hasil jawaban responden dapat dianalisis secara kuantitatif. Kisi-kisi angket disusun berdasarkan indikator kreativitas guru yang mengacu pada pendapat S.C. Utami Munandar yang terdiri dari aspek aptitude: keterampilan berpikir lancar, keterampilan berpikir luwes, keterampilan berpikir orisinalitas, keterampilan memerinci atau mengelaborasi dan aspek non-aptitude: rasa ingin tahu, bersifat imajinatif, merasa tertantang oleh kemajemukan, sifat berani mengambil risiko, sifat menghargai.⁷³

Rancangan kisi-kisi angket disusun sebagai pedoman dalam merumuskan butir-butir pernyataan yang akan digunakan pada instrumen penelitian. Adapun rancangan kisi-kisi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

⁷² Sugiyono.

⁷³ Lestari and Zakiah, *Kreativitas Dalam Konteks Pembelajaran*.

Tabel 3. 3 Rancangan Kisi-Kisi Angket Kreativitas Guru

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Item
Kreativitas Guru (Variabel X)	<i>Aptitude</i> (berpikir kreatif)	Berpikir lancar , yaitu kemampuan guru dalam menghasilkan banyak ide, jawaban, atau solusi terhadap suatu permasalahan pembelajaran dengan cepat dan lancar	1, 2, 3,
		Fleksibel , yaitu kemampuan guru untuk menghasilkan ide yang beragam, melihat suatu masalah dari sudut pandang berbeda-beda, serta menyesuaikan pendekatan sesuai situasi yang dihadapi	4, 5, 6,
		Orisinal , yaitu kemampuan guru dalam membuat sesuatu yang baru dan unik	7, 8
		Elaborasi , yaitu kemampuan guru dalam memperinci ide	9, 10
	<i>Non-Aptitude</i> (sikap kreatif)	Rasa ingin tahu , yaitu guru terdorong untuk mengetahui lebih banyak pengetahuan	11, 12
		Bersifat imajinatif , yaitu kemampuan guru membayangkan hal-hal yang tidak atau belum pernah terjadi	13, 14
		Merasa tertantang oleh kemajemukan , yaitu guru terdorong untuk mengatasi masalah yang sulit	15, 16
		Sifat berani mengambil risiko , yaitu keberanian guru mencoba hal-hal baru dan tidak takut gagal atau dikritik	17, 18
		Sifat menghargai , yaitu sikap guru menghargai orang lain	19, 20

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Dalam penelitian, data memiliki peran yang sangat penting karena menjadi gambaran dari variabel yang diteliti dan digunakan untuk membuktikan hipotesis. Baik atau tidaknya kualitas data sangat bergantung pada instrumen yang dipakai, apakah sudah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Untuk memastikan hal tersebut, instrumen dalam penelitian ini diuji melalui dua tahap, yaitu:

1. Uji Validitas

Untuk membuktikan bahwa suatu kuesioner valid, maka harus dilakukannya uji validitas tersebut. Berdasarkan pendapat Sugiyono, valid ialah ketika instrumen tersebut mampu mengukur hal yang memang menjadi tujuan pengukuran dari alat tersebut.⁷⁴

Dalam penelitian ini, uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir angket dapat benar-benar mengukur kreativitas guru. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson. Dalam penelitian ini, uji validitas instrumen melalui bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 29.

Menurut Sugiyono, penentuan valid atau tidaknya suatu instrumen dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Adapun kriteria utama untuk hasil pengujian validitas yaitu:⁷⁵

- a. Jika r hitung $>$ r tabel, maka item kuesioner dinyatakan valid.
- b. Jika r hitung $<$ r tabel, maka item kuesioner dinyatakan tidak valid.

⁷⁴ Sugiyono, 2024, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 30th ed. Bandung: Alfabeta, hal. 121

⁷⁵ Sugiyono, 2024, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 30th ed. Bandung: Alfabeta, hal. 128.

Adapun langkah-langkah pengujian validitas kuesioner dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 29 sebagai berikut:

- 1) Buka perangkat lunak IBM SPSS.
- 2) Pilih Variable View.
- 3) Pada kolom Name, isikan X1 hingga X20 sesuai dengan jumlah pernyataan kuesioner, kemudian pada baris terakhir isikan skor total.
- 4) Pindah ke Data View, lalu masukkan data mentah kuesioner yang telah disiapkan.
- 5) Klik menu Analyze → Correlate → Bivariate, kemudian pindahkan seluruh item X1 hingga X20 beserta skor total ke kolom Variables.
- 6) Centang metode korelasi Pearson pada bagian Correlation Coefficients, lalu pilih Two-tailed pada Test of Significance → klik OK.
- 7) Lihat hasil output; item dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel pada signifikansi 5%.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen dapat diandalkan atau dipercaya untuk menghasilkan data yang konsisten dan stabil. Berdasarkan pandangan Ghazali, sebuah kuesioner dianggap dapat diandalkan atau reliabel apabila jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan di dalamnya menunjukkan konsistensi atau kestabilan dari waktu ke waktu.⁷⁶

⁷⁶ Imam Ghazali, 2018, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, Semarang: Badan Penerbit Undip, hal. 45.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas instrumen menggunakan *Cronbach's Alpha* melalui bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 29. Ghozali mengklasifikasikan kriteria penilaian reliabilitas sebagai berikut:⁷⁷

- a. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$, maka instrumen dinyatakan reliabel.
- b. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Adapun langkah-langkah pengujian reliabilitas kuesioner dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 29 sebagai berikut:

- 1) Buka perangkat lunak IBM SPSS.
- 2) Pilih Variable View.
- 3) Pada kolom Name, isikan X1 hingga X20 sesuai dengan jumlah pernyataan kuesioner.
- 4) Pindah ke Data View, lalu masukkan data mentah kuesioner yang telah disiapkan.
- 5) Klik menu Analyze → Scale → Reliability Analysis, kemudian pindahkan seluruh item X1 hingga X20 ke kolom Items.
- 6) Pastikan metode yang digunakan adalah Alpha pada bagian Model.
- 7) Klik OK dan lihat hasil output; kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$.

⁷⁷ Fitria Dewi Puspita Anggraini et al., "Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS Untuk Uji Validitas Dan Reliabilitas," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): hal. 6493.

H. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, teknik pengumpulan data berfungsi sebagai cara sistematis untuk memperoleh informasi yang relevan. Pada penelitian ini, peneliti menerapkan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Menurut pendapat Creswell, angket merupakan kumpulan pertanyaan atau pernyataan yang disusun secara tertulis dan disampaikan kepada responden untuk memperoleh jawaban tertulis yang mampu dianalisis secara kuantitatif^{.78}

Dalam penelitian ini angket disusun dengan merujuk pada indikator kreativitas guru dan menggunakan angket tertutup, sehingga responden menentukan jawaban dari opsi yang telah disiapkan oleh peneliti. Jenis angket ini dipilih karena dalam pendekatan kuantitatif pertanyaan tertutup dapat mempermudah pengolahan dan analisis data dalam bentuk angka.⁷⁹

Teknik pengukuran data dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono, “skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.⁸⁰ Adapun rincian kategori skor skala likert dapat dilihat pada tabel berikut.⁸¹

⁷⁸ Sagaf S.Pettalongi, et al., 2025, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran*, 1st ed. Medan: PT Media Penerbit Indonesia, hal. 29.

⁷⁹ Mendra Wijaya, et al., 2025, *Metodologi Penelitian Kombinasi Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methods*, 1st ed. Medan: PT Media Penerbit Indonesia, hal. 44.

⁸⁰ Sugiyono, 2024, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 30th ed. Bandung: Alfabeta, hal. 93.

⁸¹ Sugiyono.

Tabel 3. 4 Kategori Skor Skala Likert

Kategori Respon	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-kadang (KD)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Sumber: (Sugiyono, 2024:93)

2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah proses pengumpulan data melalui berbagai dokumen, arsip, laporan, atau catatan yang relevan dengan penelitian. Teknik ini berfungsi sebagai pelengkap untuk memperkuat data hasil penelitian.⁸²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh informasi mencakup nilai hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti peserta didik kelas V dan VI yang bersumber dari hasil ulangan akhir semester serta data pendukung lainnya seperti profil sekolah.

I. Analisis Data

Proses analisis dilakukan untuk mengolah data hasil penelitian sehingga dapat memberikan jawaban rumusan masalah yang telah ditetapkan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian yang sudah diperoleh tanpa membuat kesimpulan yang bersifat mengeneralisasi.⁸³ Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi variabel penelitian, statistik yang

⁸² Eka Santi Agustina et al., 2024, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jombang: Pandu Gemilang Pustaka, hal. 118.

⁸³ Andi Ibrahim et al., 2018, *Metodologi Penelitian*, ed. Ilyas Ismail, 1st ed. Makassar: Gunadarma Ilmu, hal. 113.

disajikan mencakup jumlah sampel (n), nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi.⁸⁴

Adapun langkah-langkah analisis statistik deskriptif melalui bantuan SPSS sebagai berikut:

1. Input data ke SPSS

Masukkan skor total setiap responden pada variabel X dan Y

2. Analisis statistik deskriptif

Klik Analyze → Descriptive Statistics → Descriptives → Klik → Options → centang Mean, Std. Deviation, Minimum, Maximum → Continue → OK

3. Menentukan kategori

Hitung manual:

Tinggi = $X > \text{Mean} + 1\text{SD}$

Sedang = $\text{Mean} - 1\text{SD}$ sampai $\text{Mean} + 1\text{SD}$

Rendah = $X < \text{Mean} - 1\text{SD}$

4. Membuat kategori di SPSS

Klik Transform → Recode into Different Variables

Masukkan variabel skor total

Output Name: kategori_X → klik Change → Klik Old and New Values →

Masukkan rentang berdasarkan hasil mean dan standar deviasi

5. Memberikan label kategori

Masuk Variable View

Pada kolom Values isi: 1 = Rendah, 2 = Sedang, 3 = Tinggi → Add → OK

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2024.

6. Menampilkan frekuensi dan persentase

Klik Analyze → Descriptive Statistics → Frequencies

Masukkan variabel kategori → OK

1. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan uji regresi linier sederhana, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis untuk memastikan bahwa data yang digunakan memenuhi ketentuan statistik. Adapun uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menilai apakah nilai residual pada model regresi memiliki sebaran normal atau tidak. Apabila data menunjukkan distribusi normal, maka model regresi dinyatakan telah memenuhi salah satu uji prasyarat, sehingga hasil analisis dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 29. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data residual berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data residual tidak berdistribusi normal.⁸⁵

Adapun langkah-langkah pengujian normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov melalui SPSS yaitu

- 1) Buka perangkat lunak IBM SPSS.

⁸⁵ Imam Ghazali, 2021, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*, X Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, hal. 29-33.

- 2) Pilih Variable View.
- 3) Pada kolom *Name*, isikan nama variabel yang akan diuji.
- 4) Pindah ke *Data View*, lalu masukkan data yang telah disiapkan.
- 5) Klik menu *Analyze* → *Regression* → *Linear*, masukkan variabel terikat ke kolom *Dependent* dan variabel bebas ke kolom *Independent*.
- 6) Klik *Save*, kemudian centang *Unstandardized* pada bagian Residuals, lalu klik *Continue* → *OK*. Maka akan muncul variabel residual baru (RES_1) pada *Data View*.
- 7) Klik menu *Analyze* → *Nonparametric Tests* → *Legacy Dialogs* → *1-Sample K-S*, kemudian pindahkan variabel RES_1 ke kolom *Test Variable List*.
- 8) Pastikan Normal telah dicentang pada bagian *Test Distribution*, lalu klik *OK*.
- 9) Lihat hasil output; data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang bersifat linier antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).⁸⁶ Uji ini dilakukan melalui perangkat lunak IBM SPSS versi 29. Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu:⁸⁷

- 1) Apabila nilai *Deviation from Linearity* > 0,05, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear.

⁸⁶ Wahyudin et al., 2020, *Pengantar Statistika 2*, ed. Suci Haryanti (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, hal. 47.

⁸⁷ Wahyudin et al., 2020, *Pengantar Statistika 2*, ed. Suci Haryanti (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, hal. 48.

- 2) Apabila nilai *Deviation from Linearity* $< 0,05$, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat tidak linear.

Adapun langkah-langkah pengujian linearitas melalui SPSS antara lain:

- 1) Buka perangkat lunak IBM SPSS.
- 2) Pilih *Variable View*.
- 3) Pada kolom *Name*, isikan nama variabel yang akan diuji.
- 4) Pindah ke *Data View*, lalu masukkan data yang telah disiapkan.
- 5) Klik menu *Analyze* $\rightarrow$ *Compare Means* $\rightarrow$ *Means*, kemudian masukkan variabel terikat ke kolom *Dependent List* dan variabel bebas ke kolom *Independent List*.
- 6) Klik *Options*, kemudian centang *Test for Linearity*, lalu klik *Continue* $\rightarrow$ *OK*.
- 7) Lihat hasil output pada tabel *ANOVA Table*; hubungan antar variabel dinyatakan linear apabila nilai Sig. pada baris *Deviation from Linearity* $> 0,05$.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Setelah data penelitian memenuhi uji prasyarat analisis yaitu normalitas dan linearitas, langkah selanjutnya dilakukan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana merupakan teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui arah serta besarnya perubahan pada variabel terikat (hasil

belajar) yang dapat diprediksi berdasarkan perubahan variabel bebas (kreativitas guru), yang dinyatakan dengan persamaan garis lurus.⁸⁸

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier sederhana dipilih karena hanya terdapat satu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun persamaan regresi linier sederhana yakni:⁸⁹

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- Y = variabel terikat
- X = variabel bebas
- a = konstanta (nilai Y ketika X = 0)
- b = koefisien regresi yang menunjukkan arah dan besar pengaruh variabel X terhadap Y

Selain menghasilkan persamaan regresi, analisis regresi linier sederhana juga menghasilkan nilai koefisien korelasi dan koefisien determinasi yang digunakan untuk memperkuat interpretasi pengaruh antar variabel dalam model regresi, baik dari segi arah, kekuatan hubungan, maupun besarnya kontribusi.

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (kreativitas guru) dengan variabel terikat (hasil belajar).⁹⁰ Arah hubungan dinyatakan dalam bentuk hubungan positif

⁸⁸ Andi Ibrahim et al., 2018, *Metodologi Penelitian*, ed. Ilyas Ismail, 1st ed. Makassar: Gunadarma Ilmu, hal. 117.

⁸⁹ Ibrahim et al., *Metodologi Penelitian*.

⁹⁰ Wahyudin et al., 2020, *Pengantar Statistika 2*, ed. Suci Haryanti (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, hal. 71.

atau negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi.

Nilai koefisien korelasi (R) diperoleh dari output regresi pada tabel *Model Summary*. Untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Adapun ketentuannya sebagai berikut:⁹¹

- a. Nilai r positif menunjukkan adanya hubungan searah antara kedua variabel yaitu semakin tinggi kreativitas guru, semakin tinggi pula hasil belajar siswa.
- b. Nilai r negatif menunjukkan hubungan berlawanan arah, sehingga apabila kreativitas guru meningkat, hasil belajar siswa cenderung menurun.

Menurut Sugiyono, nilai koefisien korelasi diinterpretasikan berdasarkan pedoman pada tabel berikut:⁹²

Tabel 3. 5 Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2024:184)

Selanjutnya, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.⁹³

Nilai R^2 diperoleh dari output regresi SPSS pada tabel *model summary*.

⁹¹ Nuryadi et al., 2017, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Sibuku Media, 1st ed. (Yogyakarta: Sibuku Media, hal. 137.

⁹² Sugiyono, 2024, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 30th ed. Bandung: Alfabeta, hal. 184.

⁹³ Wahyudin et al., 2020, *Pengantar Statistika 2*, ed. Suci Haryanti (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, hal. 48.

Semakin tinggi nilai R^2 , semakin besar kontribusi kreativitas guru terhadap hasil belajar. Jika nilai R^2 mendekati 1, berarti kreativitas guru memiliki pengaruh yang sangat kuat dalam menjelaskan hasil belajar siswa. Sebaliknya, jika R^2 mendekati 0, maka kreativitas guru hanya sedikit menjelaskan hasil belajar sedangkan faktor lain diluar penelitian memiliki pengaruh yang lebih besar.⁹⁴

Dengan demikian, analisis regresi linier sederhana pada penelitian ini tidak hanya digunakan untuk mengetahui persamaan regresi, tetapi juga untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan serta besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun langkah-langkah analisisnya melalui bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 29 sebagai berikut:

- 1) Buka perangkat lunak IBM SPSS.
- 2) Pilih *Variable View*.
- 3) Pada kolom *Name*, isikan nama variabel bebas dan variabel terikat.
- 4) Pindah ke *Data View*, lalu masukkan data yang telah disiapkan.
- 5) Klik menu *Analyze* → *Regression* → *Linear*, masukkan variabel terikat ke kolom *Dependent* dan variabel bebas ke kolom *Independent*, lalu klik *OK*.
- 6) Lihat hasil output pada tabel *Coefficients* untuk mengetahui nilai konstanta dan koefisien regresi guna membentuk persamaan regresi linier sederhana, serta pada tabel *Model Summary* untuk mengetahui nilai koefisien korelasi dan koefisien determinasi.

⁹⁴ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Menurut Sugiyono, “hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian”.⁹⁵ Dengan demikian, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya perlu dibuktikan melalui data yang dikumpulkan, kemudian diuji secara empiris.

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah variabel kreativitas guru (X) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y). Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji t (t-test) pada analisis regresi linier sederhana melalui bantuan perangkat lunak IBM SPSS. Kriteria pengambilan keputusan pada uji t dijelaskan di bawah ini:⁹⁶

a. Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel:

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh kreativitas guru dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh kreativitas guru dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

2. Berdasarkan nilai signifikansi (Sig):

- 1) Jika $Sig. < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan.

⁹⁵ Sugiyono, 2024, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 30th ed. Bandung: Alfabeta, hal. 159.

⁹⁶ Wahyudin et al., 2020, *Pengantar Statistika 2*, ed. Suci Haryanti (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, hal. 39-40).

- 2) Jika $\text{Sig.} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

Adapun langkah-langkah uji t dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 29 sebagai berikut:

- 1) Buka perangkat lunak IBM SPSS.
- 2) Pilih *Variable View*.
- 3) Pada kolom *Name*, isikan nama variabel bebas dan variabel terikat.
- 4) Pindah ke *Data View*, lalu masukkan total skor masing-masing variabel yang telah disiapkan.
- 5) Klik menu *Analyze* $\rightarrow$ *Regression* $\rightarrow$ *Linear*, masukkan variabel terikat ke kolom *Dependent* dan variabel bebas ke kolom *Independent*, lalu klik *OK*.
- 6) Lihat hasil output pada tabel *Coefficients*; variabel bebas dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat apabila nilai t hitung $>$ t tabel atau nilai $\text{Sig.} < 0,05$.

J. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian terdiri dari langkah-langkah yang disusun secara sistematis dan berurutan agar pelaksanaan penelitian dapat berjalan terarah, terencana, serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap awal, peneliti menyusun proposal penelitian yang memuat rancangan serta langkah-langkah penelitian. Selanjutnya, peneliti mengurus perizinan kepada pihak sekolah untuk memperoleh izin resmi serta akses terhadap peserta didik dan data yang diperlukan. Setelah itu, peneliti

menyusun instrumen penelitian berupa angket kreativitas guru yang disesuaikan dengan indikator penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan pengumpulan data di lapangan. Data primer diperoleh melalui penyebaran angket kepada peserta didik kelas V dan VI untuk mengetahui kreativitas guru. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan data sekunder melalui dokumentasi nilai hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang bersumber dari dokumen resmi sekolah, yang dalam penelitian ini dibatasi pada ranah kognitif melalui nilai ulangan akhir semester (UAS) Tahun Ajaran 2025/2026.

3. Tahap Akhir Penelitian

Data yang telah diperoleh, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa angket yang digunakan benar-benar layak dan dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data. Setelah instrumen valid dan reliabel, peneliti melakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas dan linearitas agar data yang digunakan sesuai dengan ketentuan statistik.

Tahap selanjutnya adalah melakukan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui arah serta besarnya perubahan pada variabel terikat yang dapat diprediksi melalui variabel bebas. Analisis ini dilengkapi dengan koefisien korelasi untuk melihat seberapa kuat hubungan antara kedua variabel, serta koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar.

Tahap berikutnya yaitu pengujian hipotesis uji t (t-test) dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 29 untuk memastikan apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Tahap akhir ditutup dengan penyusunan laporan penelitian yang terdiri dari pendahuluan, kajian teori, metode penelitian, hasil analisis, serta kesimpulan dan saran.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SD Negeri 2 Banjarejo
NPSN	: 20565336
Akreditasi	: B
Alamat	: Jalan Gajah Mada No. 1 RT. 8 RW. 2
Desa/Kelurahan	: Banjarejo
Kecamatan	: Pakis
Kabupaten/Kota	: Kab. Malang
Provinsi	: Jawa Timur
Status Sekolah	: Negeri
No. SK. Pendirian	: 12 tahun 2017
Tanggal SK. Pendirian	: 17-01-2017 ⁹⁷

b. Visi, Misi, dan Tujuan SD Negeri 2 Banjarejo

Visi SD Negeri 2 Banjarejo:

“Terwujudnya Warga Sekolah yang Berkarakter Pelajar Profil Pancasila dan Berprestasi Unggul”

Misi SD Negeri 2 Banjarejo:

- 1) Mewujudkan warga sekolah yang beriman, bertaqwa, berakhlaq mulia dan berbudi luhur dengan mengembangkan sikap dan perilaku religius baik didalam sekolah maupun diluar sekolah

⁹⁷ SDN 2 Banjarejo, “Profil Sekolah SDN 2 Banjarejo Pakis Kabupaten Malang” (Malang, 2026).

- 2) Mewujudkan budaya literasi, rasa ingin tahu, toleransi, bekerjasama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras dan inovatif dalam kebhinekaan
- 3) Menerapkan pembelajaran yang berkualitas berbasis IPTEK baik dalam bidang akademik maupun non akademik
- 4) Mewujudkan pembiasaan budi pekerti luhur/akhlak mulia bagi seluruh warga sekolah
- 5) Mendorong kemandirian, kesadaran kesehatan, dan kemampuan komunikasi yang efektif sebagai bekal kehidupan pribadi dan sosial
- 6) Mendorong kemandirian, kesadaran kesehatan, dan kemampuan komunikasi yang efektif sebagai bekal kehidupan pribadi dan sosial.

Tujuan SD Negeri 2 Banjarejo:

- 1) Menampilkan sikap sopan santun dan berbudi pekerti luhur sebagai cerminan akhlak mulia yang berlandaskan iman dan taqwa
- 2) Membentuk peserta didik yang dapat bersikap disiplin, mandiri dan bertanggung jawab
- 3) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik, olahraga dan seni peserta didik
- 4) Meningkatkan profesionalisme guru
- 5) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, rindang, sehat, dan aman dari kerusakan serta pencemaran lingkungan.⁹⁸

⁹⁸ SDN 2 Banjarejo, “Profil Sekolah SDN 2 Banjarejo Pakis Kabupaten Malang” (Malang, 2026).

c. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Negeri 2 Banjarejo

Tabel 4. 1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Negeri 2 Banjarejo

No.	Nama	Jabatan
1.	Aulia Perwira Sari, S.Pd. M.Pd. NIP. 19870621 201001 2 008	Kepala Sekolah
2.	Tiska Hidayatul Budiyantri, S.Pd. NIP. 19880519201001 2 010	Guru Kelas
3.	Frizal Andita Didin M, S.Pd. NIP. 19940625 202221 1 001	Guru PJOK
4.	Suyanik, S.Pd. NIP. 19820420 202321 2 022	Guru Kelas
5.	Indrawati, S.Pd. NIP. 19890922 202321 2 024	Guru Kelas
6.	Rizki Wahdunia Oktaviana, S.Pd NIP. 19911018 202321 2 032	Guru Kelas
7.	Muhamad Munir, S.Pd NIP. 197403152024211003	Guru PAI
8.	Siti Fitrotul Bariroh, S.Pd. NIP. 199502202025212119	Guru Kelas
9.	Nurul Lailiyah, S.Pd. NIP. 199910262025212016	Guru Kelas
10.	Risdianik Maghfiroh NIP. 19930215 202521 2 004	Operator SD
11.	Rifai NIS. 991006023	Penjaga Sekolah

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 2 Banjarejo

d. Data Peserta Didik SD Negeri 2 Banjarejo Tahun Ajaran 2025/2026

Tabel 4. 2 Data Peserta Didik SD Negeri 2 Banjarejo Tahun Ajaran 2025/2026

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	11	14	25
2.	II	14	14	28
3.	III	11	11	22
4.	IV	16	9	25
5.	V	14	15	29
6.	VI	16	13	29
Total		82	76	158

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 2 Banjarejo

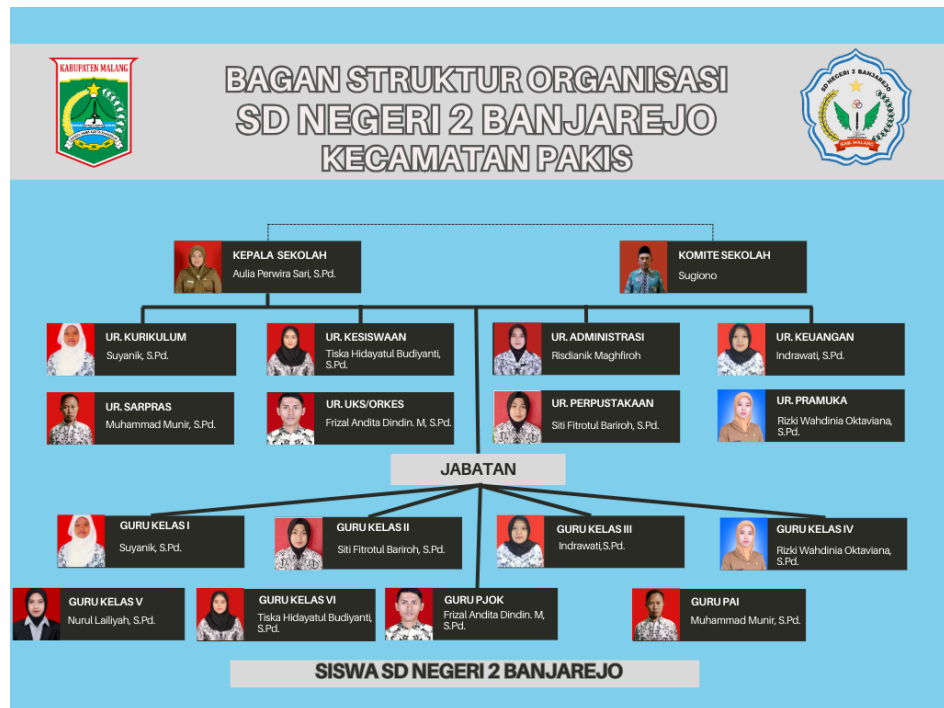
e. Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Banjarejo

Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Banjarejo

No.	Uraian	Jumlah	Kondisi
1.	Luas Lahan	3.350 m ²	
2.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruangan	Baik
3.	Ruang Guru	1 Ruangan	Baik
4.	Ruang Kelas	6 Ruangan	Baik
5.	Ruang Perpustakaan	1 Ruangan	Baik
6.	Ruang Tari	1 Ruangan	Rusak Ringan
7.	Ruang UKS	1 Ruangan	Rusak Ringan
8.	Ruang Kopsis	1 Ruangan	Rusak Ringan
9.	Ruang Pramuka	1 Ruangan	Rusak Ringan
10.	Ruang Olahraga	1 Ruangan	Rusak Ringan
11.	Mushola	1 Ruangan	Baik
12.	LCD	5 Buah	
13.	Peralatan UKS	8 Paket	
14.	Alat Peraga IPAS	1 Set	
15.	Alat Peraga PJOK	1 Set	
16.	Alat Peraga Matematika	1 Set	
17.	Buku Pegangan Guru	56	
18.	Buku Pegangan Siswa	1.890	
19.	Buku Referensi	1.320	
20.	IFP	1 Buah	
21.	Laptop	5 Buah	
22.	Komputer	2 Buah	
23.	Kantin	1	
24.	Toilet Siswa	4	
25.	Toilet Guru	2	

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 2 Banjarejo

f. Struktur Organisasi SD Negeri 2 Banjarejo



Sumber: Dokumentasi SD Negeri 2 Banjarejo

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi SD Negeri 2 Banjarejo

B. Hasil penelitian

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui tingkat keakuratan pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Pengujian ini dilakukan kepada 30 responden di luar sampel penelitian sebagai uji coba awal. Selanjutnya, data hasil uji coba dianalisis dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 29. Adapun kriteria pengambilan keputusannya yakni:⁹⁹

- 1) Apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka butir kuesioner dinyatakan valid.
- 2) Apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka butir kuesioner dinyatakan tidak valid.

⁹⁹ Sugiyono, 2024, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 30th ed. Bandung: Alfabeta, hal. 128.

Penentuan nilai r tabel menggunakan rumus $df = (n-2)$, sehingga diperoleh nilai r tabel sebesar 0,361. Hasil pengujian validitas pada instrumen variabel kreativitas guru disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Kreativitas Guru (X)

Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X.1	0,479	0,361	Valid
X.2	0,553	0,361	Valid
X.3	0,488	0,361	Valid
X.4	0,530	0,361	Valid
X.5	0,559	0,361	Valid
X.6	0,525	0,361	Valid
X.7	0,472	0,361	Valid
X.8	0,504	0,361	Valid
X.9	0,480	0,361	Valid
X.10	0,500	0,361	Valid
X.11	0,570	0,361	Valid
X.12	0,535	0,361	Valid
X.13	0,503	0,361	Valid
X.14	0,516	0,361	Valid
X.15	0,567	0,361	Valid
X.16	0,526	0,361	Valid
X.17	0,489	0,361	Valid
X.18	0,492	0,361	Valid
X.19	0,620	0,361	Valid
X.20	0,534	0,361	Valid

Sumber: Data diolah SPSS versi 29 (2026)

Berdasarkan data pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai r hitung variabel kreativitas guru (X) lebih besar daripada r tabel sebesar 0,361 sehingga seluruh item instrumen dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi dan keandalan kuesioner. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas instrumen menggunakan

Cronbach's Alpha melalui bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 29.

Adapun kriteria pengambilan keputusannya yakni:¹⁰⁰

- a. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$, maka instrumen dinyatakan reliabel.
- b. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kreativitas Guru (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,856	20

Sumber: Data diolah SPSS versi 29 (2026)

Berdasarkan data pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,856. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel kreativitas guru dinyatakan reliabel.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang bersifat mengeneralisasi.¹⁰¹ Analisis statistik deskriptif mencakup jumlah sampel (n), nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi.¹⁰²

¹⁰⁰ Fitria Dewi Puspita Anggraini et al., "Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS Untuk Uji Validitas Dan Reliabilitas," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): hal. 6493.

¹⁰¹ Andi Ibrahim et al., 2018, *Metodologi Penelitian*, ed. Ilyas Ismail, 1st ed. Makassar: Gunadarma Ilmu, hal. 113.

¹⁰² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2024.

Hasil analisis tersebut selanjutnya diklasifikasikan ke dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah. Adapun rumus kategorisasi dicantumkan pada tabel berikut ini:¹⁰³

Tabel 4. 6 Rumus Kategorisasi

Tinggi	$X > \text{Mean} + 1\text{SD}$
Sedang	$\text{Mean} - 1\text{SD} \leq X \leq \text{Mean} + 1\text{SD}$
Rendah	$X < \text{Mean} - 1\text{SD}$

a. Kreativitas Guru

Variabel kreativitas guru terdiri dari dua aspek, yaitu aptitude dan non aptitude sebanyak 20 butir pernyataan. Data diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada 58 responden, kemudian dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 29 untuk mengetahui nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi.

Pertama, kreativitas guru dianalisis tiap indikator yang terdiri dari 9 indikator. Berikut merupakan penjelasannya:

1) Keterampilan Berpikir Lancar

Pada indikator keterampilan berpikir lancar terdapat 3 butir pernyataan yaitu nomor 1, 2, dan 3. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai minimumnya yaitu 7, nilai maksimumnya 12, mean sebesar 9,69 dan standar deviasi sebesar 1,536.

Berdasarkan hasil tersebut, indikator keterampilan berpikir lancar tergolong kategori rendah jika $X < 8,154$, kategori sedang jika $8,154 \leq$

¹⁰³ Azwar, S (2018). *Penyusunan Skala Psikologi edisi 2*, Yogyakarta. Pustaka Pelajar

$X \leq 11,226$ dan kategori tinggi jika $X > 11,226$. Hasil kategorisasi dan persentase dicantumkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 7 Hasil Kategorisasi Indikator Keterampilan Berpikir Lancar

BERPIKIR LANCAR					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	15	25,9	25,9	25,9
	Sedang	36	62,1	62,1	87,9
	Tinggi	7	12,1	12,1	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

Sumber: Data diolah SPSS Versi 29 (2026)

Berdasarkan tabel 4.7, diketahui sebanyak 15 responden menjawab indikator keterampilan berpikir lancar pada kategori rendah dengan persentase 25,9%, selanjutnya 36 responden pada kategori sedang dengan persentase 62,1% dan 7 responden pada kategori tinggi dengan persentase 12,1%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa indikator keterampilan berpikir lancar dalam kategori sedang.

2) Keterampilan Berpikir Luwes (Fleksibel)

Pada indikator keterampilan berpikir luwes (fleksibel) terdapat 3 butir pernyataan yaitu nomor 4, 5, dan 6. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai minimumnya yaitu 5, nilai maksimumnya 11, mean sebesar 8,59 dan standar deviasi sebesar 1,556.

Berdasarkan hasil tersebut, indikator keterampilan berpikir luwes (fleksibel) tergolong kategori rendah jika $X < 7,034$, kategori sedang jika $7,034 \leq X \leq 10,146$ dan kategori tinggi jika $X > 10,146$. Hasil kategorisasi dan persentase dicantumkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 8 Hasil Kategorisasi Indikator Keterampilan Berpikir Luwes (Fleksibel)

		FLEKSIBEL			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	15	25,9	25,9	25,9
	Sedang	38	65,5	65,5	91,4
	Tinggi	5	8,6	8,6	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

Sumber: Data diolah SPSS Versi 29 (2026)

Berdasarkan tabel 4.8, diketahui sebanyak 15 responden menjawab indikator keterampilan berpikir luwes (fleksibel) pada kategori rendah dengan persentase 25,9%, selanjutnya 38 responden pada kategori sedang dengan persentase 65,5% dan 5 responden pada kategori tinggi dengan persentase 8,6%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa indikator keterampilan berpikir luwes (fleksibel) dalam kategori sedang.

3) Keterampilan Berpikir Orisinal

Pada indikator keterampilan berpikir orisinal terdapat 2 butir pernyataan yaitu nomor 7 dan 8. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai minimumnya yaitu 2, nilai maksimumnya 7, mean sebesar 4,16 dan standar deviasi sebesar 1,089.

Berdasarkan hasil tersebut, indikator keterampilan berpikir orisinal tergolong kategori rendah jika $X < 3,071$, kategori sedang jika $3,071 \leq X \leq 5,249$ dan kategori tinggi jika $X > 5,249$. Hasil kategorisasi dan persentase dicantumkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 9 Hasil Kategorisasi Indikator Keterampilan Berpikir Orisinal

		ORISINAL			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	20	34,5	34,5	34,5
	Sedang	34	58,6	58,6	93,1
	Tinggi	4	6,9	6,9	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

Sumber: Data diolah SPSS Versi 29 (2026)

Berdasarkan tabel 4.9, diketahui sebanyak 20 siswa menjawab indikator keterampilan berpikir orisinal pada kategori rendah dengan persentase 34,5%, selanjutnya 34 siswa pada kategori sedang dengan persentase 58,6% dan 4 siswa pada kategori tinggi dengan persentase 6,9%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa indikator keterampilan berpikir orisinal dalam kategori sedang.

4) Keterampilan Mengelaborasi

Pada indikator keterampilan mengelaborasi terdapat 2 butir pernyataan yaitu nomor 9 dan 10. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai minimumnya yaitu 3, nilai maksimumnya 8, mean sebesar 5,72 dan standar deviasi sebesar 1,387

Berdasarkan hasil tersebut, indikator keterampilan mengelaborasi tergolong kategori rendah jika $X < 4,333$, kategori sedang jika $4,333 \leq X \leq 7,107$ dan kategori tinggi jika $X > 7,107$ Hasil kategorisasi dan persentase dicantumkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 10 Hasil Kategorisasi Indikator Kerampilan Mengelaborasi

		ELABORASI			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	15	25,9	25,9	25,9
	Sedang	37	63,8	63,8	89,7
	Tinggi	6	10,3	10,3	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

Sumber: Data diolah SPSS Versi 29 (2026)

Berdasarkan tabel 4.10, diketahui sebanyak 15 responden menjawab indikator keterampilan mengelaborasi pada kategori rendah dengan persentase 25,9%, selanjutnya 37 responden pada kategori sedang dengan persentase 63,8% dan 6 responden pada kategori tinggi dengan persentase 10,3%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa indikator keterampilan mengelaborasi dalam kategori sedang.

5) Rasa Ingin Tahu

Pada indikator rasa ingin tahu terdapat 2 butir pernyataan yaitu nomor 11 dan 12. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai minimumnya yaitu 3, nilai maksimumnya 8, mean sebesar 5,59 dan standar deviasi sebesar 1,377.

Berdasarkan hasil tersebut, indikator rasa ingin tahu tergolong kategori rendah jika $X < 4,213$, kategori sedang jika $4,213 \leq X \leq 6,967$ dan kategori tinggi jika $X > 6,967$. Hasil kategorisasi dan persentase dicantumkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 11 Hasil Kategorisasi Indikator Rasa Ingin Tahu

RASA INGIN TAHU					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	13	22,4	22,4	22,4
	Sedang	27	46,6	46,6	69,0
	Tinggi	18	31,0	31,0	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

Sumber: Data diolah SPSS Versi 29 (2026)

Berdasarkan tabel 4.11, diketahui sebanyak 13 responden menjawab indikator rasa ingin tahu pada kategori rendah dengan persentase 22,4%, selanjutnya 27 responden pada kategori sedang dengan persentase 46,6% dan 18 responden pada kategori tinggi dengan persentase 31,0%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa indikator rasa ingin tahu dalam kategori sedang.

6) Bersifat Imajinatif

Pada indikator bersifat imajinatif terdapat 2 butir pernyataan yaitu nomor 13 dan 14. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai minimumnya yaitu 2, nilai maksimumnya 7, mean sebesar 3,97 dan standar deviasi sebesar 1,337.

Berdasarkan hasil tersebut, indikator bersifat imajinatif tergolong kategori rendah jika $X < 2,633$, kategori sedang jika $2,633 \leq X \leq 5,307$ dan kategori tinggi jika $X > 5,307$. Hasil kategorisasi dan persentase dicantumkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 12 Hasil Kategorisasi Indikator Bersifat Imajinatif

BERSIFAT IMAJINATIF					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	9	15,5	15,5	15,5
	Sedang	42	72,4	72,4	87,9
	Tinggi	7	12,1	12,1	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

Sumber: Data diolah SPSS Versi 29 (2026)

Berdasarkan tabel 4.12, diketahui sebanyak 9 responden menjawab indikator bersifat imajinatif pada kategori rendah dengan persentase 15,5%, selanjutnya 42 responden pada kategori sedang dengan persentase 72,4% dan 7 responden pada kategori tinggi dengan persentase 12,1%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa indikator bersifat imajinatif dalam kategori sedang.

7) Merasa Tertantang oleh Kemajemukan

Pada indikator merasa tertantang oleh kemajemukan terdapat 2 butir pernyataan yaitu nomor 15 dan 16. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai minimumnya yaitu 3, nilai maksimumnya 8, mean sebesar 5,55 dan standar deviasi sebesar 1,340.

Berdasarkan hasil tersebut, indikator merasa tertantang oleh kemajemukan tergolong kategori rendah jika $X < 4,210$, kategori sedang jika $4,210 \leq X \leq 6,890$ dan kategori tinggi jika $X > 6,890$. Hasil kategorisasi dan persentase dicantumkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 13 Hasil Kategorisasi Indikator Merasa Tertantang Oleh Kemajemukan

MERASA TERTANTANG OLEH KEMAJEMUKAN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	11	19,0	19,0	19,0
	Sedang	34	58,6	58,6	77,6
	Tinggi	13	22,4	22,4	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

Sumber: Data diolah SPSS Versi 29 (2026)

Berdasarkan tabel 4.13, diketahui sebanyak 11 responden menjawab indikator merasa tertantang oleh kemajemukan pada kategori rendah dengan persentase 19,0%, selanjutnya 34 responden pada kategori sedang dengan persentase 58,6% dan 13 responden pada kategori tinggi dengan persentase 22,4%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa indikator merasa tertantang oleh kemajemukan dalam kategori sedang.

8) Sifat Berani Mengambil Risiko

Pada indikator sifat berani mengambil risiko terdapat 2 butir pernyataan yaitu nomor 17 dan 18. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai minimumnya yaitu 3, nilai maksimumnya 8, mean sebesar 5,33 dan standar deviasi sebesar 1,114.

Berdasarkan hasil tersebut, indikator sifat berani mengambil risiko tergolong kategori rendah jika $X < 4,216$, kategori sedang jika $4,216 \leq X \leq 6,444$ dan kategori tinggi jika $X > 6,444$. Hasil kategorisasi dan persentase dicantumkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 14 Hasil Kategorisasi Indikator Sifat Berani Mengambil Risiko

SIFAT BERANI MENGAMBIL RISIKO					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	14	24,1	24,1	24,1
	Sedang	37	63,8	63,8	87,9
	Tinggi	7	12,1	12,1	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

Sumber: Data diolah SPSS Versi 29 (2026)

Berdasarkan tabel 4.14, diketahui sebanyak 14 responden menjawab indikator sifat berani mengambil risiko pada kategori rendah dengan persentase 24,1%, selanjutnya 37 responden pada kategori sedang dengan persentase 63,8% dan 7 responden pada kategori tinggi dengan persentase 12,1%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa indikator sifat berani mengambil risiko dalam kategori sedang.

9) Sifat Menghargai

Pada indikator sifat menghargai terdapat 2 butir pernyataan yaitu nomor 19 dan 20. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai minimumnya yaitu 3, nilai maksimumnya 8, mean sebesar 5,91 dan standar deviasi sebesar 1,261.

Berdasarkan hasil tersebut, indikator sifat menghargai tergolong kategori rendah jika $X < 4,649$, kategori sedang jika $4,649 \leq X \leq 7,171$ dan kategori tinggi jika $X > 7,171$. Hasil kategorisasi dan persentase dicantumkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 15 Hasil Kategorisasi Indikator Sifat Menghargai

SIFAT MENGHARGAI					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	7	12,1	12,1	12,1
	Sedang	42	72,4	72,4	84,5
	Tinggi	9	15,5	15,5	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

Sumber: Data diolah SPSS Versi 29 (2026)

Berdasarkan tabel 4.15, diketahui sebanyak 7 responden menjawab indikator sifat menghargai pada kategori rendah dengan persentase 12,1%, selanjutnya 42 responden pada kategori sedang dengan persentase 72,4% dan 9 responden pada kategori tinggi dengan persentase 15,5%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa indikator sifat menghargai dalam kategori sedang.

Kedua, variabel kreativitas guru dianalisis secara keseluruhan. Hasil analisis deskriptif melalui bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 29 diketahui bahwa nilai minimumnya yaitu 39, nilai maksimumnya 70, nilai rata-rata (mean) sebesar 54,50, dan standar deviasi sebesar 7,53.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut, kreativitas guru dapat dikategorikan ke dalam kategori rendah, sedang, atau tinggi. Kreativitas guru tergolong kategori rendah jika $X < 46,97$, kategori sedang jika $46,97 \leq X \leq 62,03$, dan kategori tinggi jika $X > 62,03$. Hasil kategorisasi dan persentase kreativitas guru dicantumkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 16 Hasil Kategorisasi Variabel Kreativitas Guru

		Kreativitas Guru			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	8	13,8	13,8	13,8
	Sedang	41	70,7	70,7	84,5
	Tinggi	9	15,5	15,5	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

Sumber: Data diolah SPSS Versi 29 (2026)

Berdasarkan tabel 4.16, diketahui sebanyak 8 responden yang berada pada kategori rendah dengan persentase sebesar 13,8 % kemudian terdapat 41 responden yang berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 70,7 % dan terdapat 9 responden yang berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 15,5 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 2 Banjarejo Pakis Kabupaten Malang berada pada kategori sedang.

b. Hasil Belajar

Data variabel hasil belajar diperoleh dari nilai Ulangan Akhir Semester Genap Tahun Ajaran 2024/2025 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dari 58 responden, kemudian dianalisis melalui bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 29 untuk mengetahui nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 17 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Hasil Belajar

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil Belajar	58	37	95	65,90	12,942
Valid N (listwise)	58				

Sumber: Data diolah SPSS Versi 29 (2026)

Berdasarkan tabel 4.17, diketahui bahwa nilai minimumnya yaitu 37, nilai maksimumnya 95, nilai rata-rata (mean) sebesar 65,90 dan standar deviasi sebesar 12,942. Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut hasil belajar dapat dikategorikan ke dalam kategori rendah, sedang, tinggi.

Hasil belajar tergolong kategori rendah jika $X < 52,96$, kategori sedang jika $52,96 \leq X < 78,84$, dan kategori tinggi jika $X > 78,84$. Hasil kategorisasi dan persentase hasil belajar dicantumkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 18 Hasil Kategorisasi Variabel Hasil Belajar

Hasil Belajar				Valid Percent	Cumulative Percent
	Frequency	Percent			
Valid Rendah	7	12,1		12,1	12,1
Sedang	41	70,7		70,7	82,8
Tinggi	10	17,2		17,2	100,0
Total	58	100,0		100,0	

Sumber: Data diolah SPSS Versi 29 (2026)

Berdasarkan tabel 4.18, diketahui sebanyak 7 responden yang berada pada kategori rendah dengan persentase sebesar 12,1 % kemudian terdapat 41 responden yang berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 70,7 % dan terdapat 10 responden yang berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 17,2 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berada pada kategori sedang.

3. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan uji regresi linier sederhana, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis untuk memastikan bahwa data yang digunakan memenuhi ketentuan statistik. Adapun uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari variabel kreativitas guru (X) dan variabel hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Y) memiliki sebaran yang normal atau tidak. Pengujian ini wajib dilakukan terlebih dahulu sebelum analisis regresi linier sederhana, karena analisis regresi mensyaratkan data kedua variabel tersebut harus berdistribusi normal agar kesimpulan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan secara statistik.¹⁰⁴

Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS. Uji *Kolmogorov-Smirnov* bekerja dengan cara membandingkan sebaran data yang ada di lapangan dengan pola sebaran normal yang ideal, lalu melihat apakah perbedaannya masih dalam batas wajar atau tidak. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:¹⁰⁵

1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data residual berdistribusi normal.

¹⁰⁴ Imam Ghozali, 2021, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*, X Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, hal. 29-33.

¹⁰⁵ Imam Ghozali, 2021, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*, X Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, hal. 29-33.

2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data residual tidak berdistribusi normal.

Hasil pengujian *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 29 disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 19 Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	11,62835671
Most Extreme Differences	Absolute	,112
	Positive	,112
	Negative	-,062
Test Statistic		,112
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,066
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	,063
	99% Confidence Interval Lower Bound	,057
	Upper Bound	,069

Berdasarkan tabel di atas hasil uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* terhadap data variabel kreativitas guru (X) dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Y) dapat dijelaskan sebagai berikut.

Nilai $N = 58$ menunjukkan jumlah data yang dianalisis dalam uji normalitas ini, yaitu sebanyak 58 sesuai dengan jumlah seluruh responden penelitian, yakni siswa kelas V dan VI SDN 2 Banjarejo Pakis Malang. Artinya, seluruh data kreativitas guru (X) dan hasil belajar (Y) dari 58 siswa tersebut ikut diuji kenormalannya, tanpa ada yang dikecualikan.

Bagian *Normal Parameters*, menggambarkan karakteristik sebaran data kedua variabel yang diuji. Nilai Mean sebesar 0,000 menunjukkan bahwa pusat dari sebaran data berada tepat di titik nol. Maknanya, secara keseluruhan data tidak cenderung condong ke sisi atas maupun ke sisi bawah secara berlebihan sehingga data antara kedua variabel tersebut seimbang dan tidak timpang ke satu arah.

Nilai *Std. Deviation* sebesar 11,628 menunjukkan bahwa rata-rata jarak atau penyebaran data dari nilai pusatnya adalah sekitar 11,628 poin. Semakin kecil nilai standar deviasi, semakin rapat data berkumpul di sekitar nilai tengah dan semakin mendekati bentuk distribusi normal yang ideal. Nilai 11,628 pada penelitian ini menunjukkan bahwa data cukup tersebar namun masih dalam pola yang dapat diuji kenormalannya.

Bagian *Most Extreme Differences*, menunjukkan seberapa jauh perbedaan terbesar antara sebaran data kreativitas guru (X) dan hasil belajar (Y) yang ditemukan di lapangan dibandingkan dengan pola distribusi normal yang ideal secara teori. Semakin kecil nilainya, semakin mirip sebaran data dengan distribusi normal.

Nilai *Absolute* sebesar 0,112 adalah angka penyimpangan terbesar yang ditemukan secara keseluruhan, tanpa memperhatikan apakah penyimpangan itu terjadi ke arah kanan atau kiri. Nilai inilah yang kemudian dijadikan sebagai Test Statistic atau nilai D dalam uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Nilai *Positive* sebesar 0,112 menunjukkan bahwa penyimpangan terbesar yang terjadi ke arah kanan atau sisi positif distribusi adalah sebesar 0,112. Artinya, ada titik tertentu di mana sebaran data di lapangan lebih tinggi dibandingkan kurva normal teoritis, dan perbedaan terbesarnya adalah 0,112.

Nilai *Negative* sebesar -0,062 menunjukkan bahwa penyimpangan terbesar yang terjadi ke arah kiri atau sisi negatif distribusi adalah sebesar 0,062 (tanda minus hanya menunjukkan arah, bukan nilai negatif).

Artinya, ada titik tertentu di mana sebaran data di lapangan lebih rendah dibandingkan kurva normal teoritis, dan perbedaan terbesarnya adalah 0,062.

Karena nilai *Positive* (0,112) lebih besar dibandingkan nilai *Negative* (0,062), ini berarti penyimpangan data lebih banyak terjadi di sisi kanan distribusi. Namun demikian, kedua nilai penyimpangan ini sama-sama sangat kecil mendekati nol, sehingga dapat dikatakan bahwa sebaran data kreativitas guru (X) dan hasil belajar (Y) dalam penelitian ini sangat mendekati pola distribusi normal yang ideal.

Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,066 adalah angka penentu utama dalam uji normalitas ini. Nilai 0,066 lebih besar dari 0,05 sehingga data variabel kreativitas guru (X) dan data variabel hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Y) dari 58 siswa kelas V dan VI SDN 2 Banjarejo Pakis Malang keduanya berdistribusi normal. Kenormalan ini berlaku pada keseluruhan 58 data dari masing-masing variabel, bukan hanya pada sebagian item saja.

Selain nilai *Asymp. Sig.*, SPSS juga menghasilkan nilai *Monte Carlo Sig.* sebesar 0,063 sebagai cara pengecekan ulang yang lebih teliti. Nilai *Monte Carlo* diperoleh melalui proses simulasi sebanyak 10.000 kali pengambilan data secara acak, kemudian dihitung rata-rata nilai signifikansinya. Metode ini dianggap lebih akurat dibandingkan nilai asimtotik, khususnya untuk penelitian yang jumlah sampelnya tidak terlalu besar seperti penelitian ini yang berjumlah 58 responden.

Nilai *Monte Carlo Sig.* sebesar 0,063 juga lebih besar dari 0,05, sehingga menghasilkan kesimpulan yang sama persis dengan *Asymp. Sig.*, yaitu data berdistribusi normal. Adanya dua hasil yang konsisten ini memperkuat keyakinan bahwa kesimpulan normalitas dalam penelitian ini benar-benar dapat dipercaya.

Adapun nilai 99% *Confidence Interval* menunjukkan batas bawah (*Lower Bound*) sebesar 0,057 dan batas atas (*Upper Bound*) sebesar 0,069. Rentang ini berarti dengan tingkat kepercayaan 99%, nilai signifikansi yang sesungguhnya berada di antara 0,057 sampai dengan 0,069. Nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,066 berada tepat di dalam rentang tersebut, bukan di luar atau di tepi rentang. Hal ini membuktikan bahwa nilai signifikansi 0,066 yang diperoleh adalah angka yang stabil, konsisten, dan dapat dipercaya.

Dengan demikian, berdasarkan nilai *Asymp. Sig.* (0,066) dan *Monte Carlo Sig.* (0,063) yang keduanya lebih besar dari 0,05, serta didukung oleh nilai *Asymp. Sig.* yang berada di dalam rentang kepercayaan 99% antara 0,057 hingga 0,069, dapat disimpulkan bahwa data variabel kreativitas guru (X) dan data variabel hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Y) pada seluruh 58 responden kelas V dan VI SDN 2 Banjarejo Pakis Malang keduanya berdistribusi normal secara menyeluruh. Dengan terpenuhinya uji prasyarat normalitas ini, analisis regresi linier sederhana dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang bersifat linier antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu:¹⁰⁶

- 1) Apabila nilai *Deviation from Linearity* $> 0,05$, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear.
- 2) Apabila nilai *Deviation from Linearity* $< 0,05$, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat tidak linear.

Hasil uji linearitas dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 29 disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 20 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Kreativitas Guru	Between Groups	(Combined)	5998,629	28	214,237	1,751	,070
		Linearity	1839,915	1	1839,915	15,036	<,001
		Deviation from Linearity	4158,715	27	154,026	1,259	,272
	Within Groups		3548,750	29	122,371		
	Total		9547,379	57			

Sumber: Data diolah SPSS Versi 29 (2026)

Berdasarkan tabel di atas hasil uji linearitas untuk hubungan antara variabel hasil belajar (Y) dengan variabel kreativitas guru (X). Dalam output SPSS, judul tabel tersebut dituliskan sebagai “Hasil Belajar * Kreativitas Guru”. Tanda bintang (*) dalam notasi SPSS tersebut menunjukkan bahwa variabel hasil belajar (Y) sedang diuji hubungannya dengan variabel kreativitas guru (X), sehingga dapat diketahui apakah pola

¹⁰⁶ Wahyudin et al., 2020, *Pengantar Statistika 2*, ed. Suci Haryanti (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, hal. 48.

hubungan keduanya berbentuk garis lurus atau tidak. Hasil uji tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

Pada baris *Between Groups, Linearity* diperoleh nilai F sebesar 15,036 dengan nilai Sig. $< 0,001$. Baris ini secara khusus menguji apakah terdapat komponen hubungan yang benar-benar lurus dan nyata antara kreativitas guru (X) dengan hasil belajar (Y). Nilai F sebesar 15,036 adalah nilai yang cukup besar, menunjukkan bahwa komponen linear dalam hubungan kedua variabel ini sangat kuat.

Nilai Sig. $< 0,001$ yang jauh lebih kecil dari 0,05 membuktikan bahwa hubungan linear antara kreativitas guru dan hasil belajar terbukti signifikan secara statistik, artinya memang benar ada pola hubungan garis lurus antara kedua variabel tersebut di mana semakin tinggi kreativitas guru maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

Pada baris *Between Groups, Deviation from Linearity* diperoleh nilai F sebesar 1,259 dengan nilai Sig. sebesar 0,272. Baris inilah yang menjadi penentu utama dalam uji linearitas. *Deviation from Linearity* menguji apakah data menyimpang dari pola garis lurus, dengan kata lain apakah ada pola yang melengkung atau tidak beraturan dalam hubungan kreativitas guru dengan hasil belajar.

Nilai F sebesar 1,259 adalah nilai yang sangat kecil dan mendekati angka 1, yang mengindikasikan bahwa penyimpangan dari pola lurus sangat minimal. Nilai Sig. sebesar 0,272 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat penyimpangan yang berarti dari

pola linear, artinya hubungan antara kreativitas guru (X) dan hasil belajar (Y) memang benar berpola garis lurus dan tidak melengkung.

Dengan demikian, berdasarkan nilai Sig. pada baris *Deviation from Linearity* sebesar 0,272 yang lebih besar dari 0,05 serta didukung oleh nilai F Linearity sebesar 15,036 dengan Sig. < 0,001 yang membuktikan adanya hubungan linear yang nyata dan signifikan, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel kreativitas guru (X) dan variabel hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Y) pada 58 siswa kelas V dan VI SDN 2 Banjarejo Pakis Malang bersifat linear.

Dengan terpenuhinya uji prasyarat linearitas ini bersama dengan uji normalitas sebelumnya, seluruh syarat statistik telah terpenuhi dan analisis regresi linier sederhana dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

4. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antar variabel sekaligus menguji tingkat signifikansinya. Tahapan analisis yang dilakukan meliputi regresi linier, koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis. Berikut disajikan hasil analisis kuantitatif yang telah diperoleh:

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui arah serta besarnya perubahan pada variabel terikat (hasil belajar) yang dapat

diprediksi berdasarkan perubahan variabel bebas (keaktivitas guru), yang dinyatakan dengan persamaan garis lurus.¹⁰⁷

Hasil analisis regresi linier sederhana dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 29 disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 21 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Variabel Kreativitas Guru (X) terhadap Hasil Belajar (Y)

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	24,766	11,354		2,181
	Kreativitas Guru	,755	,206	,439	3,656
Sig.					
					,033
					<,001
a. Dependent Variable: Hasil Belajar					

Sumber: Data diolah SPSS Versi 29 (2026)

Berdasarkan tabel analisis perhitungan regresi linier sederhana di atas, hasil persamaan regresinya adalah $Y = a + bX$, sehingga diperoleh $Y = 24,766 + 0,755X$. Berdasarkan model persamaan tersebut, dapat ditarik kesimpulan:

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 24,766 menunjukkan bahwa apabila variabel kreativitas guru (X) bernilai nol, maka hasil belajar (Y) akan tetap bernilai 24,7666.
- 2) Koefisien regresi (b) sebesar 0,755 (bernilai positif) yaitu menunjukkan pengaruh yang searah yang artinya apabila kreativitas guru meningkat sebesar satu satuan, maka hasil belajar juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,755.

¹⁰⁷ Andi Ibrahim et al., 2018, *Metodologi Penelitian*, ed. Ilyas Ismail, 1st ed. Makassar: Gunadarma Ilmu, hal. 117.

Selain menghasilkan persamaan regresi, analisis regresi linier sederhana juga menghasilkan nilai koefisien korelasi (R) untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antara kedua variabel¹⁰⁸ dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.¹⁰⁹

Hasil analisis koefisien korelasi melalui bantuan SPSS disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 22 Hasil Uji Koefisien Korelasi Variabel Kreativitas Guru (X) terhadap Hasil Belajar (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,439 ^a	,193	,178	11,732
a. Predictors: (Constant), Kreativitas Guru				

Sumber: Data diolah SPSS Versi 29 (2026)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,439. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara kreativitas guru dengan hasil belajar bersifat positif, yang berarti semakin tinggi kreativitas guru, maka semakin tinggi pula hasil belajar.

Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan antara kedua variabel, digunakan pedoman interpretasinya yang dicantumkan pada tabel berikut ini:¹¹⁰

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah

¹⁰⁸ Wahyudin et al., 2020, *Pengantar Statistika 2*, ed. Suci Haryanti (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, hal. 71.

¹⁰⁹ Wahyudin et al., 2020, *Pengantar Statistika 2*, ed. Suci Haryanti (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, hal. 48.

¹¹⁰ Sugiyono, 2024, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 30th ed. Bandung: Alfabeta, hal. 184.

0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2024:184)

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai korelasi sebesar 0,439 jika dilihat dari tabel di atas masuk dalam interval 0,40-0,599 dengan tingkat hubungan sedang. Sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat kekuatan hubungan kreativitas guru terhadap hasil belajar memiliki tingkat hubungan sedang.

Selanjutnya, hasil analisis koefisien determinasi melalui bantuan SPSS disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 23 Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel Kreativitas Guru (X) terhadap Hasil Belajar (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,439 ^a	,193	,178	11,732
a. Predictors: (Constant), Kreativitas Guru				

Sumber: Data diolah SPSS Versi 29 (2026)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,193, yang artinya variabel kreativitas guru memberikan kontribusi sebesar 19,3% terhadap variabel hasil belajar, sedangkan sisanya sebesar 80,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah variabel kreativitas guru (X) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y). Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji t (t-test) pada analisis regresi linier sederhana melalui

bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 29. Kriteria pengambilan keputusan pada uji t dijelaskan di bawah ini:¹¹¹

b. Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel:

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Berdasarkan nilai signifikansi (Sig):

- 1) Jika $Sig. < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $Sig. > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berikut ini disajikan tabel hasil pengolahan data dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 29:

Tabel 4. 24 Hasil Uji Hipotesis (Uji t) Variabel Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	24,766	11,354		2,181	,033
	Kreativitas Guru	,755	,206	,439	3,656	,001
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						

Sumber: Data diolah SPSS versi 29 (2026)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui uji t, diketahui nilai t_{hitung} 3,656 lebih besar dari nilai t_{tabel} 2,003 serta nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi

¹¹¹ Wahyudin et al., 2020, *Pengantar Statistika 2*, ed. Suci Haryanti (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, hal. 39-40.

Pekerti di SDN 2 Banjarejo Pakis Kabupaten Malang. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 2 Banjarejo Pakis Kabupaten Malang

S.C Utami Munandar menjelaskan bahwa kreativitas ialah kemampuan membuat kombinasi baru dengan memanfaatkan data, informasi, ataupun unsur-unsur yang ada. Data, informasi, atau unsur-unsur yang dimaksud ialah berbagai pengalaman yang telah dimiliki seseorang dalam hidupnya. Semakin luas pengetahuan dan pengalaman seseorang, semakin besar pula kemungkinannya untuk mencipta.¹¹²

Sehingga kreativitas guru dapat dipahami sebagai kemampuan guru dalam menciptakan gagasan, metode, atau media pembelajaran yang baru, baik yang benar-benar baru maupun merupakan hasil modifikasi atau pengembangan dari hal yang sudah ada. Kreativitas guru menjadi hal penting karena guru yang memiliki kreativitas dalam pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar lebih hidup dan mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.¹¹³

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan dalam penelitian ini, kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 2 Banjarejo Pakis Kabupaten Malang berada pada kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari 58 responden yang diteliti, sebanyak 8 responden atau 13,8% berada

¹¹² Eko Sugiarto, 2019, *Kreativitas, Seni & Pembelajaran*, ed. Tjetjep Rohendi Rohidi, Yogyakarta: LKiS, hal. 11.

¹¹³ Helda Jolanda Pentury, "Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Kreatif," *Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. 4*, no. 3 (2017): hal. 266-267.

pada kategori rendah, 41 responden atau 70,7% berada pada kategori sedang, dan 9 responden atau 15,5% berada pada kategori tinggi.

Untuk mengetahui kondisi kreativitas guru secara lebih mendalam, variabel kreativitas guru juga dianalisis per indikator. Mengacu pada Ika Lestari dan Linda Zakiah dalam buku *Kreativitas dalam Konteks Pembelajaran*, kreativitas memiliki dua jenis ciri utama, yaitu ciri yang berkaitan dengan kemampuan berpikir kreatif meliputi keterampilan berpikir lancar, luwes, orisinal, dan mengelaborasi; serta ciri yang berhubungan dengan sikap dan perasaan seseorang meliputi rasa ingin tahu, bersifat imajinatif, merasa tertantang oleh kemajemukan, berani mengambil risiko, dan sifat menghargai.¹¹⁴

Keterampilan berpikir lancar adalah kemampuan untuk menghasilkan banyak ide, jawaban, atau solusi terhadap suatu masalah dengan cepat dan lancar. Hasil penelitian menunjukkan indikator ini berada pada kategori sedang dengan persentase 62,1%. Guru yang memiliki keterampilan berpikir lancar yang baik seharusnya mampu memberikan beragam alternatif penjelasan ketika siswa belum memahami materi, menemukan berbagai cara baru dalam menyampaikan pelajaran, serta merespons pertanyaan siswa dengan cepat dan tepat. Temuan di lapangan menunjukkan bahwa guru telah mampu menjelaskan materi dengan baik serta menggunakan beberapa cara dalam menjawab pertanyaan siswa. Namun, variasi pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran masih dapat ditingkatkan. Sebanyak 25,9% siswa menilai guru berada pada kategori rendah dalam indikator ini, yang menunjukkan bahwa

¹¹⁴ Ika Lestari and Linda Zakiah, *Kreativitas Dalam Konteks Pembelajaran*, ed. Erminawati (Bogor: Erzatama Karya Abadi, 2019), hal.11.

kemampuan berpikir lancar guru masih memiliki ruang untuk dikembangkan. Oleh karena itu, peningkatan kreativitas berpikir lancar dapat mendukung guru dalam menghadirkan beragam pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa yang beragam.¹¹⁵

Keterampilan berpikir luwes atau fleksibel adalah kemampuan untuk menghasilkan berbagai ide yang beragam, melihat persoalan dari berbagai sudut pandang, serta menyesuaikan pendekatan sesuai situasi yang dihadapi. Indikator ini memperoleh persentase sedang sebesar 65,5%, menjadikannya salah satu indikator dengan persentase sedang tertinggi dalam kemampuan berpikir kreatif. Di lapangan, guru sudah cukup mampu menggunakan beberapa metode seperti ceramah, tanya jawab, dan diskusi sederhana, serta menjelaskan ulang materi dengan cara yang lebih mudah dipahami ketika siswa belum mengerti. Meskipun demikian, fleksibilitas guru dalam pembelajaran masih lebih banyak terlihat pada penggunaan metode verbal. Penggunaan media dan strategi pembelajaran yang lebih beragam masih dapat terus ditingkatkan untuk mendukung kebutuhan belajar siswa yang beragam. Kreativitas berpikir luwes guru telah menunjukkan capaian yang baik dan berpotensi untuk terus dikembangkan melalui penerapan berbagai pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.¹¹⁶

Keterampilan berpikir orisinal adalah kemampuan untuk menciptakan gagasan yang baru, unik, dan berbeda dari yang sudah umum. Indikator ini memiliki kondisi yang paling perlu diperhatikan di antara seluruh indikator kemampuan berpikir kreatif, dengan persentase kategori rendah tertinggi yaitu

¹¹⁵ Ika Lestari and Linda Zakiah, *Kreativitas Dalam Konteks Pembelajaran*, ed. Erminawati (Bogor: Erzatama Karya Abadi, 2019), hal.6.

¹¹⁶ Ika Lestari and Linda Zakiah, *Kreativitas Dalam Konteks Pembelajaran*, ed. Erminawati (Bogor: Erzatama Karya Abadi, 2019), hal.6.

34,5%, meskipun persentase kategori sedang masih mendominasi di angka 58,6%. Guru yang memiliki kemampuan berpikir orisinal idealnya mampu merancang media pembelajaran yang unik, menciptakan permainan edukatif yang relevan dengan materi PAI, atau mengembangkan bahan ajar yang belum pernah ada sebelumnya. Namun kenyataan di lapangan menunjukkan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 2 Banjarejo masih mengandalkan buku paket, LKS, dan papan tulis sebagai media utama tanpa inovasi yang berarti. Pemanfaatan media digital seperti video pembelajaran Islami atau proyektor belum pernah diterapkan dalam proses pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa aspek orisinalitas merupakan titik lemah yang paling signifikan dalam kreativitas guru PAI di sekolah ini dan menjadi prioritas utama yang perlu ditingkatkan melalui pelatihan pengembangan media pembelajaran.¹¹⁷

Keterampilan mengelaborasi adalah kemampuan untuk memperluas, merinci, dan mengembangkan suatu gagasan secara detail sehingga menjadi lebih lengkap dan bermakna. Indikator ini berada pada kategori sedang dengan persentase 63,8%. Di lapangan, guru sudah cukup mampu menjelaskan materi secara rinci dan menambahkan contoh dari kehidupan sehari-hari untuk memperjelas materi yang disampaikan. Kemampuan elaborasi ini relatif lebih baik dibandingkan orisinalitas karena guru dapat mengembangkan penjelasan secara verbal meskipun tanpa dukungan media yang variatif. Hal ini menunjukkan bahwa guru sebenarnya memiliki penguasaan materi yang cukup

¹¹⁷ Ika Lestari and Linda Zakiah, *Kreativitas Dalam Konteks Pembelajaran*, ed. Erminawati (Bogor: Erzatama Karya Abadi, 2019), hal.6.

baik, namun perlu didorong untuk lebih berani mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif.¹¹⁸

Indikator rasa ingin tahu adalah dorongan guru untuk terus mencari pengetahuan lebih luas dan memiliki kepekaan terhadap hal-hal baru dalam pembelajaran. Indikator ini memperoleh persentase sedang sebesar 46,6% dengan persentase kategori tinggi yang cukup signifikan yaitu 31,0%, menjadikannya indikator dengan persentase kategori tinggi terbesar di antara semua indikator. Fakta bahwa 31% responden menilai guru dalam kategori tinggi untuk indikator ini mengindikasikan bahwa guru PAI di SDN 2 Banjarejo cukup aktif dalam menumbuhkan rasa ingin tahu siswa melalui pembelajaran, terutama dengan mengajak siswa berbagi pengalaman pribadi yang berkaitan dengan materi. Ini merupakan modal positif yang perlu terus dikembangkan dan diarahkan pada inovasi pembelajaran yang lebih konkret.¹¹⁹

Indikator bersifat imajinatif adalah kemampuan guru dalam membayangkan hal-hal yang belum terjadi dan menuangkannya dalam pembelajaran. Indikator ini memperoleh persentase sedang tertinggi yaitu 72,4%. Guru yang imajinatif idealnya mampu membawa siswa berimajinasi melalui skenario pembelajaran yang kreatif, misalnya mengajak siswa membayangkan diri berada di masa Nabi Muhammad SAW, mensimulasikan peristiwa-peristiwa bersejarah dalam Islam, atau menciptakan situasi hipotetis yang merangsang pemikiran kritis tentang nilai-nilai agama. Di lapangan, guru sudah cukup mampu menggunakan benda atau media sederhana untuk

¹¹⁸ Ika Lestari and Linda Zakiah, *Kreativitas Dalam Konteks Pembelajaran*, ed. Erminawati (Bogor: Erzatama Karya Abadi, 2019), hal.6.

¹¹⁹ Ika Lestari and Linda Zakiah, *Kreativitas Dalam Konteks Pembelajaran*, ed. Erminawati (Bogor: Erzatama Karya Abadi, 2019), hal.11.

membantu siswa membayangkan hal yang belum pernah terjadi, meskipun pendekatan ini masih terbatas pada penjelasan verbal dan belum menggunakan media visual atau audiovisual yang dapat memperkuat imajinasi siswa secara lebih efektif.¹²⁰

Indikator merasa tertantang oleh kemajemukan adalah kondisi di mana guru terdorong untuk menghadapi dan menyelesaikan masalah yang kompleks dalam pembelajaran. Indikator ini berada pada kategori sedang dengan persentase 58,6% dan memiliki persentase kategori tinggi sebesar 22,4%. Di lapangan, guru sudah cukup aktif dalam memberikan soal yang menantang dan ikut berdiskusi ketika ada permasalahan sulit di kelas. Persentase tinggi yang mencapai 22,4% menunjukkan bahwa sebagian siswa merasakan guru mampu memberikan tantangan belajar yang memotivasi. Kondisi ini menjadi potensi positif yang perlu dioptimalkan dengan merancang pembelajaran yang lebih berdiferensiasi sesuai prinsip Kurikulum Merdeka.¹²¹

Indikator sifat berani mengambil risiko adalah keberanian guru untuk mencoba hal-hal baru meskipun hasilnya belum pasti dan tidak takut menerima kritik. Indikator ini berada pada kategori sedang dengan persentase 63,8%. Di lapangan, guru sudah cukup berani dalam menegur siswa yang tidak memperhatikan pelajaran. Namun dalam hal mengajak siswa belajar di luar kelas atau mencoba pendekatan pembelajaran yang sama sekali baru, guru masih sangat jarang melakukannya. Dari seluruh item angket, butir yang mengukur keberanian mengajak belajar di luar kelas mendapatkan respons paling rendah

¹²⁰ Ika Lestari and Linda Zakiah, *Kreativitas Dalam Konteks Pembelajaran*, ed. Erminawati (Bogor: Erzatama Karya Abadi, 2019), hal.11.

¹²¹ Ika Lestari and Linda Zakiah, *Kreativitas Dalam Konteks Pembelajaran*, ed. Erminawati (Bogor: Erzatama Karya Abadi, 2019), hal.11.

dari siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa keberanian mengambil risiko guru masih terbatas pada pengelolaan kelas yang konvensional, belum merambah pada eksperimentasi metode dan lingkungan belajar yang baru.¹²²

Indikator sifat menghargai adalah kemampuan guru dalam menghormati pendapat, kemampuan, dan bakat yang dimiliki peserta didik. Bersama indikator bersifat imajinatif, indikator sifat menghargai memperoleh persentase sedang tertinggi yaitu 72,4%, menjadikannya salah satu kekuatan utama kreativitas guru di sekolah ini. Di lapangan, guru sudah cukup baik dalam memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk menyampaikan pendapatnya dan memberikan pujian kepada siswa yang berani menjawab pertanyaan. Kondisi positif ini merupakan fondasi penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, dan perlu dipertahankan serta diperkuat seiring dengan peningkatan kreativitas pada aspek-aspek lainnya.¹²³

Secara keseluruhan, kreativitas guru yang berada pada kategori sedang mencerminkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 2 Banjarejo Pakis Kabupaten Malang telah memiliki potensi kreativitas yang cukup, namun belum berkembang secara optimal. Kondisi ini dapat dikaitkan dengan faktor-faktor yang memengaruhi kreativitas guru. Dari sisi internal, kreativitas akan semakin berkembang apabila guru memiliki dorongan kuat untuk berinovasi, keberanian menghadapi risiko, serta kesungguhan dalam berlatih. Dari sisi eksternal, latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, serta keikutsertaan dalam pelatihan turut berperan besar. Dengan memperhatikan

¹²² Ika Lestari and Linda Zakiah, *Kreativitas Dalam Konteks Pembelajaran*, ed. Erminawati (Bogor: Erzatama Karya Abadi, 2019), hal.11.

¹²³ Ika Lestari and Linda Zakiah, *Kreativitas Dalam Konteks Pembelajaran*, ed. Erminawati (Bogor: Erzatama Karya Abadi, 2019), hal.11.

dan mengoptimalkan kedua faktor tersebut secara bersama-sama, kreativitas guru diharapkan dapat meningkat sehingga pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menjadi lebih efektif dan bermakna bagi peserta didik.¹²⁴

B. Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V dan VI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN Banjarejo Pakis Kabupaten Malang

Hasil belajar merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Benjamin S. Bloom, hasil belajar mencakup tiga ranah, yaitu kognitif yang berkaitan dengan kemampuan berpikir dan penguasaan pengetahuan, afektif yang berhubungan dengan sikap dan nilai, serta psikomotorik yang mencakup keterampilan fisik peserta didik.¹²⁵

Dalam penelitian ini, hasil belajar diperoleh dari nilai Ulangan Akhir Semester Ganjil Tahun Ajaran 2025/2026 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas V dan VI SDN 2 Banjarejo Pakis Kabupaten Malang. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diketahui bahwa nilai minimum hasil belajar siswa adalah 37, nilai maksimum 95, nilai rata-rata (mean) sebesar 65,90, dan standar deviasi sebesar 12,942. Dari 58 responden, sebanyak 7 siswa atau 12,1% berada pada kategori rendah, 41 siswa atau 70,7% berada pada kategori sedang, dan 10 siswa atau 17,2% berada pada kategori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V dan VI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 2 Banjarejo Pakis Kabupaten Malang berada pada kategori sedang.

¹²⁴ Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar, 2020, *Profil Guru Sekolah Dasar*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hal. 29.

¹²⁵ Ina Magdalena et al., "Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan," *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains* 2, no. 1 (2020), hal. 132-139.

Rentang nilai yang sangat lebar dari 37 hingga 95 menunjukkan adanya kesenjangan belajar yang cukup signifikan di antara siswa. Sebagian kecil siswa mampu mencapai nilai yang sangat tinggi mendekati 95, namun sebagian lainnya masih tertinggal jauh di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal.

Hasil belajar yang berada pada kategori sedang ini menunjukkan bahwa pencapaian belajar siswa merupakan hasil dari interaksi berbagai faktor yang saling memengaruhi. Muhibbin Syah menyebutkan bahwa faktor yang memengaruhi hasil belajar terdiri dari tiga jenis, yaitu faktor internal seperti kondisi fisik, kecerdasan, minat, bakat, dan motivasi belajar; faktor eksternal seperti guru, keluarga, dan kondisi sekolah; serta faktor pendekatan belajar yang mencakup strategi yang digunakan peserta didik dalam mempelajari materi. Dari perspektif ini, kreativitas guru termasuk dalam faktor eksternal yang turut berperan dalam menentukan kualitas hasil belajar peserta didik.¹²⁶

Dalam konteks mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, capaian hasil belajar yang sedang ini juga dapat dikaitkan dengan karakteristik mata pelajaran yang tidak hanya menuntut hafalan dan pemahaman tekstual, tetapi juga internalisasi nilai-nilai keagamaan. Ketika proses pembelajaran masih didominasi metode ceramah dan pemanfaatan media yang belum variatif, siswa cenderung hanya memahami materi pada tingkat dasar dan belum sepenuhnya mampu mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, terutama pada soal-soal yang menuntut kemampuan berpikir tingkat tinggi. Dengan demikian, hasil

¹²⁶ Raihana, 2022, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Dan Hasil Belajar," in Psikologi Belajar, ed. Fransiska Anggraini, Tangerang: Wade Group National Publishing, hal. 134.

belajar yang berada pada kategori sedang ini dapat dikaitkan dengan berbagai faktor dalam proses pembelajaran, termasuk kreativitas guru yang juga berada pada kategori sedang.

C. Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 2 Banjarejo Pakis Kabupaten Malang

Kreativitas guru merupakan salah satu faktor eksternal yang memengaruhi hasil belajar peserta didik. Guru yang mampu menggunakan strategi pembelajaran secara kreatif, baik melalui gagasan baru maupun pengembangan dari metode yang sudah ada, akan memberi dampak positif pada peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana yang telah dilakukan dalam penelitian ini, diperoleh persamaan regresi $Y = 24,766 + 0,755X$.

Nilai konstanta sebesar 24,766 menunjukkan bahwa apabila variabel kreativitas guru tidak mengalami perubahan maka hasil belajar siswa tetap berada pada nilai tersebut. Nilai koefisien regresi sebesar 0,755 menunjukkan bahwa setiap peningkatan kreativitas guru sebesar satu satuan akan diikuti oleh peningkatan hasil belajar siswa sebesar 0,755. Nilai koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa hubungan antara kreativitas guru dengan hasil belajar siswa bersifat searah, artinya semakin tinggi kreativitas guru dalam pembelajaran maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

Hasil analisis korelasi menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,439 yang berada pada interval 0,40 sampai 0,599, menunjukkan tingkat hubungan sedang antara kreativitas guru dengan hasil belajar siswa. Berdasarkan nilai koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,193 atau 19,3%,

yang berarti kreativitas guru memberikan kontribusi sebesar 19,3% terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 2 Banjarejo Pakis Kabupaten Malang. Sedangkan sisanya sebesar 80,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti motivasi belajar siswa, kondisi keluarga, serta faktor internal siswa seperti bakat dan kecerdasan.

Kontribusi kreativitas guru sebesar 19,3% ini menunjukkan bahwa kreativitas guru memiliki peran yang nyata dalam mendorong peningkatan hasil belajar siswa meskipun bukan satu-satunya faktor penentu. Hal ini sejalan dengan teori Muhibbin Syah yang menyatakan bahwa kreativitas guru termasuk dalam faktor eksternal yang berasal dari lingkungan sekolah, sehingga kontribusinya terhadap hasil belajar dapat dibuktikan secara empiris.¹²⁷

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t, diperoleh nilai t-hitung sebesar 3,656 lebih besar daripada nilai t-tabel sebesar 2,003 serta nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 2 Banjarejo Pakis Kabupaten Malang. Dengan demikian hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Welly Anggraini (2023) yang menunjukkan bahwa kreativitas guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata

¹²⁷ Raihana, 2022, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Dan Hasil Belajar," in Psikologi Belajar, ed. Fransiska Anggraini, Tangerang: Wade Group National Publishing, hal. 134.

pelajaran IPA di SD Negeri 76 Bengkulu Tengah dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05.¹²⁸ Penelitian Juwita Tiara Wati (2024) juga menunjukkan pengaruh signifikan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 7 Metro dengan nilai signifikansi 0,002 lebih kecil dari 0,05 dan kontribusi kreativitas guru sebesar 14,5%.¹²⁹ Kedua penelitian tersebut konsisten dengan hasil penelitian ini. Bahkan kontribusi kreativitas guru dalam penelitian ini sebesar 19,3% lebih tinggi dibandingkan penelitian Juwita Tiara Wati yang sebesar 14,5%, yang menunjukkan bahwa kreativitas guru turut berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, kreativitas guru memiliki posisi yang sangat strategis. Mata pelajaran ini tidak hanya menuntut pemahaman kognitif, tetapi juga penghayatan nilai-nilai keagamaan dan pembentukan akhlak peserta didik. Guru yang mampu menyampaikan materi dengan cara yang kreatif dan variatif akan lebih mudah membuat siswa memahami, menghayati, dan pada akhirnya mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari sehingga tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat tercapai secara lebih optimal.¹³⁰

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru memiliki peran yang nyata dan signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Meskipun kontribusinya tidak mendominasi secara keseluruhan, keberadaan kreativitas guru tetap menjadi faktor penting yang perlu terus

¹²⁸ Welly Anggraini, "Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di SD Negeri 76 Bengkulu Tengah" (Bengkulu, 2023).

¹²⁹ Juwita Tiara Wati, "Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 7 Metro" (Lampung, 2024).

¹³⁰ Dino Yudia Permana and Fadriati, "Konsep Dasar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Integratif Di Sekolah," *Social Science Academic* 1, no. 2 (2023), hal. 667-668.

dikembangkan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti agar pembelajaran berlangsung lebih efektif dan bermakna bagi peserta didik. Peningkatan kreativitas guru secara sinergis dengan penguatan motivasi belajar siswa, keterlibatan orang tua, dan perbaikan fasilitas sekolah merupakan bagian dari berbagai upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah dasar.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 2 Banjarejo Pakis Kabupaten Malang berada pada kategori sedang. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis statistik deskriptif yang menunjukkan terdapat 41 responden berada pada kategori sedang sebesar 70,7%.
2. Hasil belajar peserta didik kelas V dan VI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 2 Banjarejo Pakis Kabupaten Malang berada pada kategori sedang. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis statistik deskriptif yang menunjukkan terdapat 41 responden berada pada kategori sedang sebesar 70,7%.
3. Terdapat pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 2 Banjarejo Pakis Kabupaten Malang. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} 3,656 > t_{tabel} 2,003$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan senantiasa memberikan dukungan dan fasilitas yang memadai bagi guru dalam mengembangkan kreativitas guru.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan terus meningkatkan kreativitas dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran melalui metode pembelajaran yang bervariasi, pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif, serta pengembangan kompetensi secara berkelanjutan.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan aktif dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran. Mengingat bahwa hasil belajar tidak hanya ditentukan oleh kreativitas guru, siswa juga perlu meningkatkan motivasi belajar, kedisiplinan, dan kemandirian belajar agar hasil belajar yang dicapai semakin optimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan mengkaji hasil belajar pada ranah afektif dan psikomotorik serta meneliti faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar selain kreativitas guru.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdillah, Syaikhotin. "Eksperimentasi Strategi Pembelajaran Ekspositori Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak." *JIT: Jurnal Ilmu Tarbiyah* 2, no. 1 (2023): 114.
- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga. 1st ed. Vol. 1. Yogyakarta: SUKA-Press, 2021.
- Agustina, Eka Santi, Paharuddin, Diana Setia Dewi, Rika Lidyah, Ari Mohamad Ridwan, Aza El Munadiyan, and Ida Ayu Eka Padmiari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jombang: Pandu Gemilang Pustaka, 2024.
- Andi Sadriani, M. Ridwan Said Ahmad, and Ibrahim Arifin. "Peran Guru Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan Di Era Digital." *Seminar Nasional Dies Natalis 62* 1 (2023): 32–37. <https://doi.org/10.59562/semnasdies.v1i1.431>.
- Anggraini, Fitria Dewi Puspita, Aprianti, Vilda Ana Veria Setyawati, and Agnes Angelia Hartanto. "Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS Untuk Uji Validitas Dan Reliabilitas." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 6493.
- Anggraini, Welly. "Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di SD Negeri 76 Bengkulu Tengah." Bengkulu, 2023.
- Assaidatul Kamilah. "Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Melalui Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Di MTs. Sunan Kalijogo Kota Malang." Malang, 2020.
- Azisah, Siti, and Abd. Razak Saumi Husain. *Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Dan Kegiatan Supervisi Pendidikan*. Kabupaten Gowa: Alauddin University Press, 2021.
- Citrawati, Cici. "Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Peserta Didik Kelas V SD Negeri 04 Penagan Ratu." Lampung, 2021.
- Fahrudin, Hasan Asari, and Siti Halimah. "Implementasi Kurikulum 2013 PAI Dan Budi Pekerti Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa." *Edu Religia* 1, no. 4 (2017): 522–23.
- Fatmawati. "Kreativitas Dan Intelegensi." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 5 (2022): 191–92.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. X. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. IX. Semarang: Badan Penerbit Undip, 2018.
- Haoloan Gultom. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Ko-Ruf-Si (Kotak Huruf Edukasi) Berbasis Word Square Pada Mata Pelajaran PKN Di SMPN 2 Adiankoting." *Jurnal Cahaya Mandalika* 1,

no. 3 (2020): 84.

Ibrahim, Andi, Asrul Haq Alang, Madi, Baharuddin, Muhammad Aswar Ahmad, and Darmawati. *Metodologi Penelitian*. Edited by Ilyas Ismail. 1st ed. Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018.

Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an, 2022. <https://quran.kemenag.go.id/>.

L, Idrus. "Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2019): 926.

Lestari, Ika, and Linda Zakiah. *Kreativitas Dalam Konteks Pembelajaran*. Edited by Erminawati. Bogor: Erzatama Karya Abadi, 2019.

Lubis, Willy Akmansyah, Sehat Harahap, and Fadriati. "Hakikat Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Integratif Di Sekolah." *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 6, no. 2 (2025): 437.

Magdalena, Ina, Nur Fajriyati Islami, Eva Alanda Rasid, and Nadia Tasya Diasty. "Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan." *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains* 2, no. 1 (2020): 132–39.

Mawaddah Fitri. "Pengaruh Kreativitas Guru Dan Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Di SMP Lancang Kuning Dumai." *Jurnal Tamaddun Ummah* 1, no. 1 (2021): 3.

Mbere, Maria Etrisita. "Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Tematik Anak Si TK Twam Asi Kupang." Kupang, 2025.

Mendra Wijaya, Bayu Pratomo, Andi Batary Citta, Sumardi Efendi. *Metodologi Penelitian Kombinasi Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methods*. 1st ed. Medan: PT Media Penerbit Indonesia, 2025.

Musthofa, Indhra, and Husnul Khotimah. "Pembentukan Karakter Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Pada Kurikulum Merdeka." *Jurnal Citra Pendidikan* 5, no. 1 (2024): 48–50.

Nadiah, and Bima Satyadinata. "Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Di Smk Negeri 26 Jakarta." *Qiro'ah : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 13, no. 1 (2023): 25–26.

Noni, Sarlina. *Ekonomi Kreatif: Studi Dan Pengembangannya*. Maumere: Penerbit Tahta Media Group, 2023.

Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and M. Budiantara. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Sibuku Media. 1st ed. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.

Oktiani, Ifni. "Kreativitas Guru Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik." *Jurnal Kependidikan* 5, no. 2 (2017): 228.

Pentury, Helda Jolanda. "Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Kreatif." *Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol.* 4, no. 3 (2017): 265–72.

- Permana, Dino Yudia, and Fadriati. "Konsep Dasar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Integratif Di Sekolah." *Social Science Academic* 1, no. 2 (2023): 667–68.
- Purnama, Marga. "Meningkatkan Hasil Belajar Pada Kompetensi Membaca Dengan Model Think Pair and Share Pada Siswa Smp Negeri 117 Jakarta." *LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, no. 1 (2021): 64.
- Putra, Aris Try Andreas. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teoritis & Praktis*. 1st ed. Purwokerto: Amerta Media, 2025.
- Rahaju, Anne. "Peran Pendidikan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Daerah Perdesaan Anne Rahaju." *Journal of Mandalika Literature* 6, no. 1 (2024): 528.
- Raihana. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Dan Hasil Belajar." In *Psikologi Belajar*, edited by Fransiska Anggraini, 134. Tangerang: Wade Group National Publishing, 2022.
- S, Septy Yeremia, Anisa Siregar, Rianta Malau, and Rohyana Salmi R. "Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 2, no. 3 (2024): 28.
- Sagaf S.Pettalongi, Muas M, Arafat, Dian Nustanti Ndaomanu. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran. Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 1st ed. Medan: PT Media Penerbit Indonesia Royal, 2025.
- SDN 2 Banjarejo. "Profil Sekolah SDN 2 Banjarejo Pakis Malang." Malang, 2026.
- Sugiarto, Eko. *Kreativitas, Seni & Pembelajaran*. Edited by Tjetjep Rohendi Rohidi. Yogyakarta: LKiS, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 27th ed. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 30th ed. Bandung: Alfabeta, 2024.
- Ulfah, and Opan Arifudin. "Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik." *Jurnal Al-Amar (JAA)* 2, no. 1 (2021): 2–7.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Lembaran Negara Republik Indonesia § (2003).
- Utami, Yeri, and Siti Ma'rifatuz Zahroh. "Kreativitas Guru Akidah Akhlak Dalam Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dan Menyenangkan." *PERMAI: Jurnal Pendidikan Dan Literasi Madrasah Ibtida'iyah* 1, no. 2 (2022): 18.
- Virmayanti, Ni Komang, I Wayan Suastra, and I Ketut Suma. "Inovasi Dan Kreativitas Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Pembelajaran Abad 21." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 6, no. 4 (2023): 518.

- Wahyudin, Febri Rismaningsih, Ul'fah Hernaeny, Erwinda Fenty Anggraeni, Fauziah Astuti, Bergita Gela M Saka, Eka Hendrayani, et al. *Pengantar Statistika 2*. Edited by Suci Haryanti. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2020.
- Wati, Juwita Tiara. "Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 7 Metro." Lampung, 2024.
- Wirda, Yendri, Ikhyia Ulumudin, Ferdi Widiputera, Nur Listiawati, and Sisca Fujianita. *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*. 1st ed. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.
- Yandi Andri, Anya Nathania Kani Putri, and Yumna Syaza Kani Putri. "Faktor-Faktor Yang Mempengarui Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review)." *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara* 1, no. 1 (2023): 15.
- Zulhuda Rahmania, Yuri Cicia Oktri, Afriano Aldi, and Zora Fera. "Telaah Kurikulum Pendidikan Di Indonesia: Evaluasi, Implementasi, Dan Tantangan Di Era Modern." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic* 8, no. 3 (2024): 17–24. <http://e-journal.sastra-unes.com/index.php/JIPS>.

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id, email : fitk@uin-malang.ac.id														
Nomor	: 5212/Un.03.1/TL.00.1/12/2025	11 Desember 2025												
Sifat	: Penting													
Lampiran	: -													
Hal	: Izin Penelitian													
Kepada Yth. Kepala SD Negeri 2 Banjarejo di Malang Assalamu'alaikum Wr. Wb. Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut: <table border="0"> <tr> <td>Nama</td> <td>: Davina Salsabila</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: 220101110024</td> </tr> <tr> <td>Jurusan</td> <td>: Pendidikan Agama Islam (PAI)</td> </tr> <tr> <td>Semester - Tahun Akademik</td> <td>: Ganjil - 2025/2026</td> </tr> <tr> <td>Judul Skripsi</td> <td>: Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 2 Banjarejo Pakis Malang</td> </tr> <tr> <td>Lama Penelitian</td> <td>: Januari 2026 sampai dengan Maret 2026 (3 bulan)</td> </tr> </table> diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu. Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.  Dr. Muhammad Walid, MA 0730823 200003 1 002 Tembusan : 1. Yth. Ketua Program Studi PAI 2. Arsip			Nama	: Davina Salsabila	NIM	: 220101110024	Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)	Semester - Tahun Akademik	: Ganjil - 2025/2026	Judul Skripsi	: Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 2 Banjarejo Pakis Malang	Lama Penelitian	: Januari 2026 sampai dengan Maret 2026 (3 bulan)
Nama	: Davina Salsabila													
NIM	: 220101110024													
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)													
Semester - Tahun Akademik	: Ganjil - 2025/2026													
Judul Skripsi	: Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 2 Banjarejo Pakis Malang													
Lama Penelitian	: Januari 2026 sampai dengan Maret 2026 (3 bulan)													

Lampiran 2 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 2 BANJAREJO
Jalan Gajahmada No.01 Banjarejo Kec. Pakis, Kabupaten Malang, Jawa Timur
Telepon/ Faksimile : - Laman: -
Pos-el : sdn02banjarejo@gmail.com kode Pos : 65154

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 800.1.11.1/26/35.07.301.18.07/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aulia Perwira Sari, S.Pd., M.Pd.
NIP : 198706212010012008
Pangkat/Gol.Ruang : Penata / IIIc
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : Davina Salsabila
NIM : 220101110024
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 2 Banjarejo Kecamatan Pakis Kabupaten Malang pada Bulan 10 Januari 2026 – 11 Februari 2026 dengan judul skripsi "**Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 2 Banjarejo Pakis Malang**".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 4 Maret 2026

Kepala SD Negeri 2 Banjarejo


Aulia Perwira Sari, S.Pd. M.Pd.
NIP. 198706212010012008

Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan Penelitian

	
Penyerahan Surat Izin Penelitian kepada Kepala Sekolah SD Negeri 2 Banjarejo	Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
	
Pengisian Angket Uji Coba	Dokumentasi setelah Uji Coba Angket
	
Pengisian Angket Penelitian Kelas V	Dokumentasi setelah Pengisian Angket (V)
	
Pengisian Angket Penelitian Kelas VI	Dokumentasi setelah Pengisian Angket (VI)
	
Dokumentasi Bersama Guru di Sekolah Tempat Uji Coba	Dokumentasi Bersama Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Lampiran 4 Angket Kreativitas Guru

Alat Pengumpul Data (APD)

Angket untuk Siswa tentang Kreativitas Guru

A. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

1. Angket ini terdiri dari 20 butir pernyataan.
2. Setiap pernyataan di bawah ini hanya berkaitan dengan Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
3. Bacalah setiap pernyataan dengan dengan teliti, kemudian berikan jawaban dengan cara memberi tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang menurut Anda paling sesuai dengan yang dialami di kelas.
4. Jawablah semua pernyataan dengan jujur dan pastikan tidak ada nomor yang terlewat.

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
• Berpikir lancar					
1.	Guru lancar dalam menjelaskan materi pembelajaran				
2.	Guru menggunakan banyak cara dalam menjawab pertanyaan siswa				
3.	Guru cepat menemukan solusi ketika ada masalah dalam pembelajaran				
• Fleksibel					
4.	Guru menggunakan berbagai metode atau cara mengajar yang berbeda-beda (seperti ceramah, tanya jawab, diskusi, praktik)				

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
5.	Ketika siswa belum memahami materi pembelajaran, guru menjelaskan kembali dengan cara yang lebih mudah dipahami				
6.	Guru memberikan penjelasan materi dari berbagai sudut pandang				
• Orisinal					
7.	Guru menggunakan media pembelajaran (gambar, video, atau alat peraga) yang baru dan menarik				
8.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang berbeda dari guru lain				
• Elaborasi					
9.	Guru menjelaskan materi pembelajaran secara rinci dan jelas				
10.	Guru menambahkan cerita atau contoh menarik dari kehidupan sehari-hari untuk memperjelas materi				
• Rasa ingin tahu					
11.	Guru menggunakan bahan ajar selain LKS untuk menambah penjelasan materi pembelajaran				
12.	Guru mengajak siswa bersama-sama membagikan pengalaman pribadi yang berkaitan dengan materi pembelajaran				
• Bersifat imajinatif					
13.	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan benda atau media yang membantu menggambarkan hal yang belum terjadi sebelumnya				

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
14.	Guru mengajak siswa membayangkan permasalahan yang belum pernah terjadi sebelumnya				
• Merasa tertantang oleh kemajemukan					
15.	Guru memberikan soal yang menantang dan mengajak siswa menyelesaikannya bersama-sama				
16.	Guru ikut berdiskusi saat ada permasalahan yang sulit di kelas				
• Sifat berani mengambil risiko					
17.	Guru mengajak siswa belajar di luar kelas untuk menciptakan suasana belajar yang baru				
18.	Guru tidak ragu menegur siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran				
• Sifat menghargai					
19.	Guru memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk menyampaikan pendapatnya				
20.	Guru memberikan pujian kepada siswa yang berani menjawab pertanyaan				

Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi

No.	Aspek yang diamati
1.	Data hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas V dan VI SDN 2 Banjarejo Pakis Kabupaten Malang
2.	Profil sekolah SDN 2 Banjarejo Pakis Kabupaten Malang
3.	Visi, misi, dan tujuan SDN 2 Banjarejo Pakis Kabupaten Malang
4.	Data pendidik dan tenaga kependidikan SDN 2 Banjarejo Pakis Kabupaten Malang
5.	Data peserta didik SDN 2 Banjarejo Pakis Kabupaten Malang
6.	Sarana dan prasarana SDN 2 Banjarejo Pakis Kabupaten Malang
7.	Struktur organisasi SDN 2 Banjarejo Pakis Kabupaten Malang

Lampiran 6 Hasil Angket Sampel Uji Coba Variabel X (Kreativitas Guru)

Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11
1	4	3	2	3	4	2	1	4	3	4	2
2	3	2	3	2	2	2	1	3	3	2	1
3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3
4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2
5	3	2	1	3	2	1	1	3	3	2	1
6	4	3	2	4	4	2	3	4	4	4	1
7	4	3	3	4	3	2	1	4	3	4	2
8	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	2
9	4	2	4	4	2	3	2	4	3	3	2
10	4	2	3	2	2	4	2	4	4	3	1
11	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	2
12	4	2	3	2	2	4	2	4	4	4	1
13	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3
14	2	2	1	4	1	2	1	3	2	2	1
15	4	4	3	3	2	3	1	3	4	4	2
16	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	2
17	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	1
18	4	2	4	3	2	2	2	4	3	3	2
19	3	4	3	4	2	3	2	2	4	2	1
20	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2
21	4	4	4	4	2	3	2	4	4	2	2
22	2	3	2	3	4	4	3	4	3	4	2
23	4	4	3	3	2	3	2	3	4	4	2
24	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2
25	3	4	3	4	2	3	2	2	3	2	1
26	3	1	1	3	2	2	2	3	2	3	2
27	4	2	1	2	2	3	2	4	3	4	2
28	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	2
29	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2
30	3	1	2	2	1	2	2	2	2	3	1

Responden	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	Total
1	3	3	1	1	2	1	4	2	2	51
2	1	1	1	1	2	2	4	2	2	40
3	2	3	2	4	4	1	3	4	2	62
4	2	2	2	2	2	1	4	3	2	52
5	2	1	2	1	2	1	3	2	2	38
6	3	3	4	1	4	3	4	2	2	61
7	4	1	3	2	3	1	3	3	3	56
8	4	2	3	4	2	3	4	4	2	63
9	2	4	2	3	4	2	4	4	4	62
10	2	1	2	3	2	1	4	2	2	50
11	2	1	1	2	2	2	3	2	3	55
12	2	1	2	3	2	2	4	4	2	54
13	3	2	2	3	3	3	4	3	4	62
14	3	1	2	2	3	1	1	1	3	38
15	3	1	2	2	3	3	4	2	3	56
16	2	2	4	2	2	2	4	3	3	62
17	1	1	1	2	1	1	3	3	2	46
18	2	2	1	3	4	2	4	2	2	53
19	1	2	3	2	1	1	4	2	2	48
20	2	2	1	3	2	1	4	2	2	49
21	2	2	4	3	2	2	4	4	4	62
22	4	3	2	1	2	1	4	4	2	57
23	3	2	3	2	2	3	4	2	2	57
24	1	2	2	1	1	1	4	3	3	47
25	1	2	3	2	1	1	4	2	2	47
26	2	2	1	2	2	3	4	2	2	44
27	2	2	2	1	2	1	3	3	2	47
28	2	2	2	2	2	1	4	3	2	52
29	1	2	2	1	1	1	2	2	1	40
30	1	1	1	1	1	1	3	2	1	33

Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Variabel X (Kreativitas Guru)

Lampiran 8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Kreativitas Guru)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,856	20

Lampiran 9 R-Tabel

Tabel r untuk df = 1 - 50					
df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Lampiran 10 Hasil Angket *Real Research* Variabel X (Kreativitas Guru)

Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11
1	3	3	3	4	4	3	1	4	4	4	4
2	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4
3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	2
4	4	4	3	3	3	4	1	2	4	4	4
5	3	2	3	4	2	3	1	4	2	3	4
6	3	3	4	4	3	2	1	4	4	2	4
7	4	3	2	4	2	2	1	4	2	2	4
8	3	2	2	3	4	3	1	4	2	3	4
9	3	3	4	4	4	2	1	2	3	2	4
10	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4
11	4	3	2	4	2	2	1	4	2	2	4
12	3	3	4	4	3	2	1	4	3	2	4
13	4	3	2	4	2	2	1	4	2	2	4
14	3	2	3	4	2	3	1	2	2	3	4
15	4	4	3	3	3	4	1	2	4	4	4
16	2	3	3	3	3	1	1	2	3	1	4
17	3	3	4	3	3	1	2	3	3	4	3
18	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
19	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4
20	4	4	4	3	2	4	2	2	1	3	4
21	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	2
22	4	3	2	2	2	2	1	3	4	4	4
23	4	3	4	3	3	2	3	2	2	3	4
24	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4
25	3	3	3	2	3	3	2	2	3	1	3
26	3	2	2	3	2	3	1	4	3	3	4
27	4	3	4	4	3	3	1	4	2	1	4
28	4	4	4	2	4	4	3	2	3	4	4
29	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3
30	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4
31	4	4	3	3	4	3	1	3	3	2	3
32	4	4	3	2	2	3	1	2	3	2	3
33	3	4	3	3	2	3	1	2	3	2	3
34	4	4	3	2	4	3	2	3	3	4	4
35	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3
36	4	3	3	2	3	3	1	2	3	3	2
37	3	3	2	2	2	3	1	2	4	3	3
38	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4
39	4	4	4	3	4	3	2	2	4	3	4
40	4	4	4	2	4	4	2	2	4	3	2
41	3	2	2	2	1	3	1	3	2	2	3
42	3	3	2	2	2	4	1	2	4	3	3
43	3	2	2	2	1	3	1	3	2	2	3
44	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2

Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11
45	3	4	4	2	4	3	1	2	4	3	2
46	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2
47	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2
48	3	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2
49	3	2	2	3	1	3	3	1	3	3	1
50	4	4	4	2	4	4	2	2	4	3	4
51	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4
52	2	4	3	2	3	4	1	2	2	4	4
53	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3
54	2	3	4	3	4	3	1	2	2	4	4
55	2	3	4	3	4	3	1	2	2	4	4
56	4	2	4	2	3	3	1	1	4	4	4
57	4	4	4	2	4	3	2	2	4	3	2
58	3	4	4	2	4	3	1	2	3	2	2

Responden	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X	Y
1	3	1	2	4	4	3	4	4	2	64	60
2	3	3	3	2	4	3	4	4	4	70	55
3	2	1	2	4	4	2	4	3	4	59	60
4	2	1	3	1	2	3	4	3	2	57	52
5	2	1	2	4	2	2	4	3	2	53	65
6	2	3	2	4	3	3	4	2	4	61	50
7	3	1	3	3	2	1	2	3	2	50	86
8	1	1	1	4	3	2	4	3	2	52	90
9	2	3	2	3	2	2	4	2	2	54	60
10	3	1	2	3	3	1	3	2	4	59	58
11	3	1	3	4	2	1	4	1	3	52	72
12	2	1	2	4	2	2	3	2	4	55	55
13	3	1	3	2	2	1	4	3	2	51	60
14	2	1	2	4	2	2	4	3	2	51	72
15	2	1	3	1	2	1	4	4	2	56	63
16	2	2	1	3	2	4	4	4	4	52	72
17	2	2	3	3	3	2	4	4	4	59	70
18	3	1	3	2	1	1	2	2	4	44	58
19	3	3	3	4	3	2	4	4	4	69	93
20	3	2	3	3	3	2	4	4	4	61	88
21	2	1	2	4	2	1	2	2	2	43	52
22	3	2	3	3	3	2	2	2	2	53	63
23	3	2	4	4	4	2	2	3	3	60	78
24	3	2	3	4	3	2	3	4	3	65	90
25	1	1	3	2	2	2	2	2	3	46	58
26	1	1	1	2	2	2	4	4	2	49	53
27	2	1	3	4	2	2	4	4	2	57	67
28	3	2	3	4	2	2	4	4	4	66	88
29	2	1	3	2	1	2	2	3	4	49	63

Responden	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X	Y
30	2	1	3	3	2	2	4	3	2	58	68
31	2	1	2	3	3	2	3	3	3	55	62
32	2	1	1	2	4	2	4	4	2	51	57
33	2	1	1	2	4	2	4	4	2	51	58
34	2	1	3	2	3	2	2	4	2	57	80
35	1	2	2	2	2	1	3	3	2	53	62
36	2	1	2	2	2	3	4	4	2	51	62
37	2	1	1	4	1	1	4	4	2	48	67
38	3	3	3	4	3	4	3	4	3	67	65
39	2	2	3	4	4	2	4	4	3	65	75
40	3	3	4	2	3	2	4	4	3	63	80
41	2	1	2	3	2	1	4	1	3	43	68
42	2	1	1	4	1	1	4	3	2	48	62
43	2	1	2	3	2	1	4	1	2	42	68
44	2	1	1	2	1	2	3	3	2	39	37
45	1	2	1	4	3	1	4	3	3	54	53
46	1	1	1	3	2	1	3	3	2	40	45
47	1	1	1	3	2	1	3	2	2	40	45
48	2	3	3	3	2	2	4	3	2	49	65
49	2	3	2	2	2	3	3	3	2	47	52
50	3	3	4	4	3	2	4	3	3	66	67
51	3	3	2	3	3	2	4	3	3	62	63
52	4	1	4	2	4	1	3	4	4	58	95
53	2	2	2	3	2	2	4	3	3	54	75
54	4	1	4	2	3	1	4	4	4	59	57
55	4	1	4	2	3	1	3	4	4	58	57
56	2	1	4	3	4	1	4	4	3	58	92
57	2	2	2	4	4	2	3	4	2	59	62
58	1	2	1	2	3	1	4	3	2	49	72

Lampiran 11 Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

No.	Nama	Kelas	Nilai UAS
1.	Achmad Kinan Syahidan	5	60
2.	Agam Herdaril Abyasa	5	55
3.	Ahmad Al-Hasbi Ramadhani	5	60
4.	Ahmad Syafiq Maulana	5	52
5.	Arika Diana Sari	5	65
6.	Axellzio Andito Putra A	5	50
7.	Ayu Srilawati	5	86
8.	Bilqis Fitri Salsabil	5	90
9.	Faiq Alfatih Kurniawan S	5	60
10.	Faizatul Aisya	5	58

No.	Nama	Kelas	Nilai UAS
11.	Flhorentha Fektori P	5	72
12.	Jefry Wahyu Pratama	5	55
13.	Karina Widyaningrum	5	60
14.	Kayra Adistia Novanisa	5	72
15.	Keyla Feby Azzahra	5	63
16.	Krisna Tanto Wibowo	5	72
17.	Muhammad Fahmi Ammar	5	70
18.	Muhammad Fahri Afandi	5	58
19.	Nabila Silvia Putri	5	93
20.	Natasya Amelia Pratiwi	5	88
21.	Ndaru Permadi	5	52
22.	Nuansa Tahany Syakira R	5	63
23.	Putri Ayu Rahmawati	5	78
24.	Qaila Indri Aprilia	5	90
25.	Raihan Admaja Zakaria	5	58
26.	Syaiful Nur Daffa Pratama	5	53
27.	Vika Ardianti	5	67
28.	Zahra Aulia Husna	5	88
29.	Zaidan Muhammad Arga	5	63
30.	Aisyah Nur Azzahra	6	68
31.	Alfi Nur Hamidah Ristiyanti	6	62
32.	Andra Maulana Fahrurrozi	6	57
33.	Arthur Abid Khalifi	6	58
34.	Aulia Kirana Larasati	6	80
35.	Dina Aprilia Rahmawati	6	62
36.	Endah Wiratna	6	62
37.	Fatimatuz Zahro	6	67
38.	Habibi Eka Jatmiko	6	65
39.	Indah Safitri	6	75
40.	Inir Nata Azahra	6	80
41.	Kenzie Putra Yunda	6	68
42.	Khusnul Nafisya Sari	6	62
43.	Muhamad Galih Davianto	6	68
44.	Muhammad Akmal Daim	6	37
45.	Muhammad Guntur Pratama	6	53
46.	Muhammad Hafiz Afriansyah	6	45
47.	Muhamad Jefri Wijaya	6	45
48.	Muhammad Qilby Maleeq Gibrani	6	65
49.	Muhammad Yusuf Maulana	6	52
50.	Nabila Yumna Azzahra	6	67

No.	Nama	Kelas	Nilai UAS
51.	Nayaka Guvanizar Aldiansyah	6	63
52.	Nindya Andaru Larasati A	6	95
53.	Rafa Hilman Andiansyah	6	75
54.	Rifky Eriky Putra	6	57
55.	Riski Ezza Karuniawan	6	57
56.	Zulia Nur Ilma	6	92
57.	Shofie Nur Maulidiah	6	62
58.	Farizky Wijaya	6	72

Lampiran 12 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel X (Kreativitas Guru)

Hasil Analisis Statistik Deskriptif Per Indikator:

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BERPIKIR LANCAR	58	7,00	12,00	9,6897	1,53562
FLEKSIBEL	58	5,00	11,00	8,5862	1,55636
ORISINAL	58	2,00	7,00	4,1552	1,08905
ELABORASI	58	3,00	8,00	5,7241	1,38657
RASA INGIN TAHU	58	3,00	8,00	5,5862	1,37693
BERSIFAT IMAJINATIF	58	2,00	7,00	3,9655	1,33726
TERTANTANG OLEH KEMAJEMUKAN	58	3,00	8,00	5,5517	1,33997
BERANI MENGAMBIL RISIKO	58	3,00	8,00	5,3276	1,11431
SIFAT MENGHARGAI	58	3,00	8,00	5,9138	1,26053
Valid N (listwise)	58				

BERPIKIR LANCAR					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	15	25,9	25,9	25,9
	Sedang	36	62,1	62,1	87,9
	Tinggi	7	12,1	12,1	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

FLEKSIBEL					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	15	25,9	25,9	25,9
	Sedang	38	65,5	65,5	91,4
	Tinggi	5	8,6	8,6	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

ORISINAL					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	20	34,5	34,5	34,5
	Sedang	34	58,6	58,6	93,1
	Tinggi	4	6,9	6,9	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

ELABORASI					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	15	25,9	25,9	25,9
	Sedang	37	63,8	63,8	89,7
	Tinggi	6	10,3	10,3	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

RASA INGIN TAHU					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	13	22,4	22,4	22,4
	Sedang	27	46,6	46,6	69,0
	Tinggi	18	31,0	31,0	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

BERSIFAT IMAJINATIF					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	9	15,5	15,5	15,5
	Sedang	42	72,4	72,4	87,9
	Tinggi	7	12,1	12,1	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

MERASA TERTANTANG OLEH KEMAJEMUKAN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	11	19,0	19,0	19,0
	Sedang	34	58,6	58,6	77,6
	Tinggi	13	22,4	22,4	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

SIFAT BERANI MENGAMBIL RISIKO					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	14	24,1	24,1	24,1
	Sedang	37	63,8	63,8	87,9
	Tinggi	7	12,1	12,1	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

SIFAT MENGHARGAI					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	7	12,1	12,1	12,1
	Sedang	42	72,4	72,4	84,5
	Tinggi	9	15,5	15,5	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kreativitas Guru	58	39	70	54,50	7,528
Valid N (listwise)	58				

Kreativitas Guru					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	8	13,8	13,8	13,8
	Sedang	41	70,7	70,7	84,5
	Tinggi	9	15,5	15,5	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

Lampiran 13 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Y (Hasil Belajar)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil Belajar	58	37	95	65,90	12,942
Valid N (listwise)	58				

Hasil Belajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	7	12,1	12,1	12,1
	Sedang	41	70,7	70,7	82,8
	Tinggi	10	17,2	17,2	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

Lampiran 14 Hasil Uji Normalitas dan Uji Linearitas

Hasil Uji Normalitas:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		11,62835671
Most Extreme Differences	Absolute		,112
	Positive		,112
	Negative		-,062
Test Statistic			,112
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,066
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		,063
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,057
		Upper Bound	,069

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Hasil Uji Linearitas:

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Kreativitas Guru	Between Groups	(Combined)	5998,629	28	214,237	1,751	,070
		Linearity	1839,915	1	1839,915	15,036	<,001
		Deviation from Linearity	4158,715	27	154,026	1,259	,272
	Within Groups		3548,750	29	122,371		
	Total		9547,379	57			

Lampiran 15 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	24,766	11,354		,033
	Kreativitas Guru	,755	,206	,439	<,001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,439 ^a	,193	,178	11,732

a. Predictors: (Constant), Kreativitas Guru

Lampiran 16 Hasil Uji Hipotesis (Uji T) Variabel Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar

Coefficients^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	24,766	11,354		,033
	Kreativitas Guru	,755	,206	,439	<,001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Lampiran 17 T-Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 18 Sertifikat Bebas Plagiasi

	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIT PENGEMBANGAN PUBLIKASI ILMIAH	
	SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI NOMOR: 1002/UN.03.1/PP.00.9/05/2026 diberikan kepada:	
Nama : Davina Salsabila NIM : 220101110024 Program Studi : Pendidikan Agama Islam Judul Karya Tulis : Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 2 Banjarejo Pakis Malang		
Naskah Skripsi/ Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.		
	6 Mei 2026 	
	Wahyulinda Mala Rohmana, M.Pd	

Lampiran 19 Jurnal Bimbingan

300520, 05.03



Sistem Informasi Akademik Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2.0

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
 Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 220101110024
 Nama : DAVINA SALSABILA
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dosen Pembimbing 1 : ULIL FAUZIYAH, M.HI
 Dosen Pembimbing 2 :
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 2 Banjarejo Pakis Kabupaten Malang

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	04 Agustus 2025	ULIL FAUZIYAH, M.HI	Bimbingan pertama membahas outline rancangan proposal, perbaiki pada judul penelitian dengan mengganti variabel X menjadi "Pengaruh Kreativitas Guru dalam Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 2 Banjarejo Pakis Malang".	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
2	27 Agustus 2025	ULIL FAUZIYAH, M.HI	Bimbingan Proposal Skripsi Bab 1 : 1. Perbaiki pada judul dengan menghapus kata "dalam pembelajaran". 2. Memperbaiki rumusan masalah. 3. Sitasi ditulis menggunakan format footnote. 4. Referensi menggunakan sumber dari 5-10 tahun terakhir, terutama yang terbit dalam 5 tahun terakhir. 5. Diminta mempelajari kembali analisis regresi linier sederhana pada pendekatan kuantitatif dan lanjut mengerjakan bab 2 dan 3.	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
3	16 Oktober 2025	ULIL FAUZIYAH, M.HI	Bimbingan Proposal Skripsi Bab 1-3: 1. Tujuan penelitian direvisi karena dosen pembimbing mengarahkan agar menggunakan kata kerja minimal tingkat C-4, sehingga tidak boleh memakai kata "mengetahui"; contohnya dapat diganti dengan kata "menganalisis". 2. Bagian perspektif Islam digabung langsung ke dalam kajian teori tanpa dibuat sub bab terpisah. 3. Sistematika penelitian dilengkapi secara lengkap mulai dari Bab I hingga Bab VI. 4. Kajian teori pada Bab II harus berisi landasan teori dan tidak boleh memuat pendapat pribadi peneliti. 5. Melengkapi seluruh footnote dan menambahkan penomoran halaman pada proposal. 6. Disarankan membawa versi final ketika melakukan bimbingan berikutnya.	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
4	03 November 2025	ULIL FAUZIYAH, M.HI	Bimbingan Proposal Skripsi Bab 1-3: 1. Membahas kerangka berpikir penelitian untuk menghubungkan variabel kreativitas guru dengan hasil belajar. 2. Menelaah teori kreativitas yang relevan sebagai landasan penelitian.	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
5	06 November 2025	ULIL FAUZIYAH, M.HI	Bimbingan Proposal Skripsi Bab 1-3: 1. Melakukan koreksi terhadap kesalahan penulisan (typo). 2. Menambahkan narasi sebelum tabel orisinalitas penelitian serta menambah satu penelitian terdahulu agar jumlah keseluruhan menjadi lima. 3. Melakukan pembenahan pada penulisan footnote agar sesuai dengan ketentuan.	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
6	07 November 2025	ULIL FAUZIYAH, M.HI	Proposal skripsi disetujui oleh dosen pembimbing	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
7	12 Desember 2025	ULIL FAUZIYAH, M.HI	Menyerahkan hasil revisi proposal skripsi kepada dosen pembimbing.	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
8	06 Januari 2026	ULIL FAUZIYAH, M.HI	1. Mengajukan instrumen penelitian untuk dikoreksi dan memperoleh persetujuan (ACC). 2. Mendapatkan arahan untuk melanjutkan tahap penelitian lapangan.	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
9	12 Februari 2026	ULIL FAUZIYAH, M.HI	Menyerahkan hasil penelitian kepada dosen pembimbing berupa data angket kreativitas guru dan nilai hasil belajar siswa yang telah dianalisis serta draft awal Bab IV (hasil penelitian). Dosen pembimbing memberikan beberapa arahan pada penyajian hasil penelitian.	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
10	20 Februari 2026	ULIL FAUZIYAH, M.HI	Konsultasi lanjutan Bab IV. Dosen pembimbing menyarankan untuk melanjutkan penulisan Bab V (pembahasan) dengan mengaitkan hasil penelitian dengan teori pada Bab II.	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi

<https://iainked.uin-malang.ac.id/2.0/csp-PrintJurnalBimbinganTA-23010111002405000115001453ce8fd92761e08a012f1e040128dc32b4ef>
1/2

30/05/20, 05:53

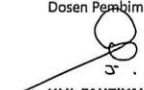
-- Sistem Informasi Akademik Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2.0

11	24 Februari 2026	ULIL FAUZIYAH, M.HI	Menyerahkan draft Bab V kepada dosen pembimbing. Dosen memberikan arahan agar pembahasan lebih dikaitkan dengan teori dan penelitian terdahulu.	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
12	27 Februari 2026	ULIL FAUZIYAH, M.HI	Menyerahkan revisi Bab V sesuai arahan dosen pembimbing serta memperbaiki beberapa kesalahan penulisan.	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
13	02 Maret 2026	ULIL FAUZIYAH, M.HI	Konsultasi lanjutan Bab V. Dosen pembimbing memberikan saran penyempurnaan pembahasan dan arahan melanjutkan Bab VI.	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
14	04 Maret 2026	ULIL FAUZIYAH, M.HI	Menyerahkan draft Bab VI (kesimpulan dan saran). Dosen pembimbing memberikan beberapa koreksi pada penulisan kesimpulan.	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
15	09 Maret 2026	ULIL FAUZIYAH, M.HI	Menyerahkan revisi Bab VI serta melengkapi bagian abstrak skripsi. Dosen pembimbing memberikan koreksi kecil pada penulisan.	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
16	11 Maret 2026	ULIL FAUZIYAH, M.HI	Menyerahkan naskah skripsi secara keseluruhan yang telah direvisi. Setelah dilakukan pengecekan akhir, skripsi dinyatakan ACC oleh dosen pembimbing.	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi

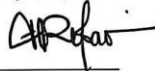
Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang, 11 Maret 2026
Dosen Pembimbing 1


ULIL FAUZIYAH, M.HI

Kajur / Kaprodi,



Lampiran 20 Biodata Peneliti

Nama : Davina Salsabila
 NIM : 220101110024
 Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 29 Oktober 2003
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Tahun Masuk : 2022
 Alamat : Purworejo, RT/RW:008/002, Desa Banjarejo, Kecamatan
 Pakis, Kabupaten Malang, Jawa Timur
 Email : 220101110024@student.uin-malang.ac.id
 No. Hp : 0895413961325
 Riwayat Pendidikan :



Jenjang Pendidikan	Periode Tahun	Nama Instansi Pendidikan
TK	2008-2010	TK Bina Ana Prasa Banjarejo
SD	2010-2016	SDN 2 Banjarejo
SMP	2016-2019	MTsN 2 Kota Malang
SMA	2019-2022	MA Al-Ittihad Poncokusumo Malang
S1	2022-2026	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang